

The Integrated Building Solutions Company

Contents

Financial Highlights	08
Message from the President Commissioner	12
Report of the President Director	18
Special Feature: Integration	24
Operating Review	28
Sustainability Review	46
Financial Review	56
Corporate Governance	62
Corporate Information	92
Financial Statements	107

The integrated building solutions company

Holcim Indonesia has completed a strategic acquisition to assume our position as part of the global LafargeHolcim group.

Today we are **ONE**: a single economic entity, one team with one spirit and one goal. We are the **integrated building solutions company**, positioned to grow.

New Vision

To be the leading and highest-performing company in the building materials industry in Indonesia

New Mission

Health & Safety

We ensure zero harm in all our activities

Customers

We partner with our customers to deliver differentiated and innovative solutions

People

We develop high performing people through a diverse and inclusive working environment

Stakeholders

We create shared-value and sustainable solutions for our stakeholders

Integrated

Through the acquisition we will realize a number of strategic advantages

Scale: we have capacity to serve Java and the inter-island markets from four strategically located plants.

Improved footprint: our market reach has been extended to underserved markets in Aceh and Sumatra.

Regional perspective: Indonesia represents 40% of the new ASEAN Economic Community. Our geographical position and the LafargeHolcim network gives us additional scope.



Building Solutions

We partner with customers to deliver differentiated and innovative solutions.

Our products and services suit customer needs across a diverse market: affordable cement and mortar for masons and small & medium building enterprises; paving solutions for urban bus-ways and highways; high strength foundations and quality aggregates; specialist concrete and sophisticated energy saving systems for use over a building's life. Both globally and locally, we are leading advocates for sustainable construction.



Company

**Our inclusive business: caring about integrity,
all stakeholders & the environment**

People

Our skills sets are rapidly changing. Today we embrace new technologies in manufacturing, in creative marketing, sales and supply chain management. We are pioneers in waste solutions for a cleaner, safer environment. Our experts are leading the way in empowering rural communities and urban improvement for city dwellers. **We develop high performing people.**

Safety and Sustainability

Health & Safety are embedded in our culture: our goal is zero harm in all activities. We seek to play our part to address some of the planet's biggest issues and our 2030 plan defines how we plan to contribute through key sustainability objectives, in climate, circular economy, water & nature, people & communities.

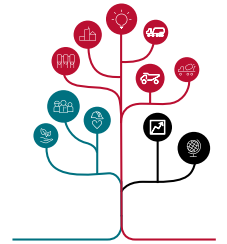


Daftar Isi

Ikhtisar Keuangan	08
Sambutan Presiden Komisaris	12
Laporan Presiden Direktur	18
Ulasan Khusus	24
Tinjauan Operasional	28
Sisi Keberlanjutan	46
Tinjauan Keuangan	56
Tata Kelola Perusahaan	62
Informasi Perusahaan	92
Laporan Keuangan	107

Perusahaan penyedia solusi bangunan terintegrasi

Holcim Indonesia telah menuntaskan akuisisi strategis untuk menjadi bagian dari grup usaha global LafargeHolcim.



Saat ini kami **SATU**: satu entitas ekonomi tunggal, satu tim dengan satu semangat dan satu tujuan. Kami penyedia solusi pembangunan **terpadu** yang akan tumbuh.

Visi Baru

Menjadi perusahaan yang terdepan dengan kinerja terbaik dalam industri bahan bangunan di Indonesia.

Misi Baru

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Memastikan nihil bahaya dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.

Karyawan

Mengembangkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi melalui lingkungan kerja yang beragam dan melibatkan setiap individu didalamnya.

Pelanggan

Bermitra dengan para pelanggan untuk mewujudkan solusi-solusi berbeda dan inovatif.

Pemangku Kepentingan

Menciptakan nilai yang sama dan solusi-solusi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Terintegrasi

Melalui akuisisi kita akan menyadari hasil dari sejumlah keuntungan strategis

Skala usaha: kami memiliki kapasitas untuk melayani pasar Jawa dan antar pulau dari keempat pabrik kami yang berlokasi strategis.

Cakupan lebih luas: pasar yang kami jangkau kini lebih luas, mencapai Aceh dan Sumatra.

Perspektif regional: Pasar Indonesia mencapai 40% pasar Masyarakat Ekonomi ASEAN yang baru dibentuk. Posisi geografis perusahaan dan jaringan LafargeHolcim membuat cakupan semakin luas.



Solusi Pembangunan

Kami bermitra dengan pelanggan untuk mewujudkan beragam solusi yang inovatif.

Produk dan layanan yang kami sediakan sesuai dengan kebutuhan pelanggan di pasar yang beragam: semen dan mortar dengan harga terjangkau untuk ahli bangunan dan pemborong bangunan skala kecil & menengah; solusi pelapisan jalur bus dan jalan raya di wilayah perkotaan; fondasi yang kuat dan agregat berkualitas; beton khusus dan sistem penghemat energi berteknologi moderen yang kegunaannya sepanjang masa pakai gedung. Di dalam dan di luar negeri, kami memelopori dan mendukung prinsip konstruksi berkelanjutan.



Perusahaan

Bisnis inklusif kami: peduli akan integritas, semua pemangku kepentingan dan lingkungan

Karyawan

Perubahan dari sisi kemampuan sangat pesat. Saat ini kami menerapkan teknologi baru untuk keperluan produksi, untuk pemasaran kreatif, untuk penjualan dan manajemen rantai pasokan. Kami perintis pengembangan solusi limbah untuk menjamin lingkungan yang lebih bersih dan lebih aman. Para ahli di Holcim menjadi pelopor dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa dan perbaikan kondisi kota bagi warga di wilayah perkotaan.

Kami membentuk sumber daya manusia yang berprestasi.

Keselamatan dan Keberlanjutan

Kesehatan & Keselamatan Kerja bagian dari budaya perusahaan: target kami adalah menihilkan bahaya dalam semua kegiatan. Kami berusaha melaksanakan kewajiban kami ikut mengatasi persoalan terberat bumi kita. Terkait ini, dalam rencana untuk tahun 2030 diurai apa yang perlu dilakukan sesuai tujuan utama perusahaan terkait keberlanjutan untuk masalah iklim, perekonomian sirkuler, air & alam, karyawan & masyarakat.



Financial Highlights

(in million Rupiah, except Volume, per Share data and Financial Ratios)

	2015	2014**	2013**
Sales Volume Data			
Domestic Cement and Clinker sales (in thousand tons)	9,104	8,808	8,469
Cement & Clinker Sales including Exports (in thousand tons)	9,562	8,967	8,636
Cement & Clinker Exports (in thousand tons)	458	159	167
Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousand m ³)	1,610	1,885	1,885
Aggregates Sales (in thousand tons)	2,323	2,315	2,070
Sales and Earnings			
Net Sales	9,239,022	9,483,612	8,714,143
Gross Profit	2,139,445	2,776,265	3,159,989
Income from Operations	909,489	1,206,186	1,764,191
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)	1,833,923	1,872,050	2,338,086
Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	175,127	659,867	952,305
Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	144,983	568,820	1,006,363
Profit for the year attributable to owner of the parent entity per share, basic	23	86	124
Number of Shares (in thousands)	7,662,900	7,662,900	7,662,900
Financial Position			
Net Working Capital *	(172,166)	(343,219)	(91,985)
Total Assets	17,321,566	17,199,304	14,897,220
Capital Expenditure	1,331,061	2,896,667	3,325,586
Total Liabilities	8,871,708	8,617,335	6,217,304
Total Equity	8,449,858	8,581,969	8,679,916
Financial Ratios			
Current Ratio (x)	0.65	0.60	0.62
Debt to Total Assets (x)	0.34	0.32	0.25
Debt to Total Equity (x)	0.71	0.63	0.43
Total Assets Turnover (x)	0.53	0.55	0.58
Net Income to Total Assets (x)	0.01	0.04	0.06
Net Income to Equity (x)	0.02	0.08	0.11
Gross Profit Margin (%)	23.16%	29.27%	36.26%
Operating Profit Margin (%)	9.84%	12.72%	20.25%
Net Income Margin (%)	1.90%	6.96%	10.93%

* The net working capital is derived from total current assets (excluding cash & cash equivalents) less total current liabilities (excluding corporate income tax payable and accrued interest).

** The figures prior to 2015 have been restated to reflect the requirements from the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits". And also to exclude the results of Holcim Malaysia, an entity 'under common control' which was divested in 2015.

Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data Volume Penjualan, Laba Bersih per Saham, dan Rasio Keuangan)

Data Volume Penjualan

Penjualan Semen & Klinker Domestik (dalam ribuan ton)
Penjualan Semen & Klinker termasuk Ekspor (dalam ribuan ton)
Ekspor Semen & Klinker (dalam ribuan ton)
Penjualan Beton Siap Pakai (dalam ribuan m ³)
Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)

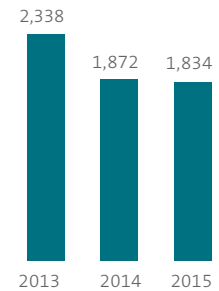
Net Sales (Rp billion)



Penjualan dan Pendapatan

Penjualan Barang dan Jasa Bersih
Laba Bruto
Laba Usaha
Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi (EBITDA)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar
Jumlah Saham (dalam ribuan)

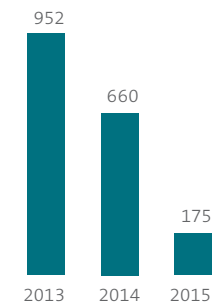
EBITDA (Rp billion)



Posisi Keuangan

Modal Kerja Bersih*
Jumlah Aset
Belanja Modal
Jumlah Liabilitas
Jumlah Ekuitas

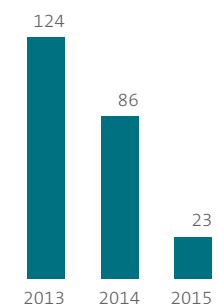
Net Profit (Rp billion)



Rasio Keuangan

Rasio Lancar (x)
Rasio Pinjaman terhadap jumlah Aset (x)
Rasio Pinjaman terhadap jumlah Ekuitas (x)
Rasio Perputaran Aset (x)
Rasio Laba terhadap jumlah Aset (x)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (x)
Marjin Laba Bruto (%)
Marjin Laba Usaha (%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (x)

Earnings Per Share



* Modal kerja bersih didapat dari jumlah aset lancar (selain kas & setara kas) dikurangi jumlah liabilitas lancar jangka pendek (tidak termasuk hutang pajak penghasilan badan & bunga masih harus dibayar)

** Angka-angka sebelum tahun 2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan persyaratan dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja". Dan juga untuk mengeluarkan hasil Holcim Malaysia yang merupakan entitas sepengendali yang divestasi pada tahun 2015





Management Report Laporan Manajemen

Message from the President Commissioner

The creation of one integrated economic entity known as Holcim Indonesia a member of LafargeHolcim, brings a fresh perspective and creates new opportunities for all stakeholders.

Terbentuknya satu entitas ekonomi terpadu yang kita kenal dengan nama Holcim Indonesia, salah satu anggota LafargeHolcim, menghadirkan perspektif baru dan memunculkan berbagai kesempatan baru bagi semua pemangku kepentingan.

Dear Shareholder,

In transition

Indonesia is in the midst of a phase of adjustment from a period of slower growth and declining commodity prices to greater progress in government spending, deregulation and stimulus towards a broader, value added industrial base and in particular, investment in infrastructure.

Holcim is ready and well positioned to respond, having completed investments in new capacity in 2015. However, a weaker economic performance and delays in national infrastructure spending stalled market growth last year. Excess supply, increased competition, and guidance on prices among state owned cement producers has adversely impacted sales revenue at a time of rising operating and capital costs. Under these conditions earnings have come under pressure.

Pemegang Saham yang terhormat,

Masa transisi

Indonesia sedang dalam tahap penyesuaian untuk lepas dari kondisi lesunya pertumbuhan ekonomi dan turunnya harga komoditas menuju terealisasinya belanja infrastruktur, deregulasi dan stimulus agar terwujud basis industri bernilai tambah dan, khususnya, investasi di bidang pembangunan infrastruktur.

Holcim siap dan mampu mengantisipasi kondisi di atas, setelah rampungnya proyek investasi peningkatan kapasitas pada tahun 2015. Sayangnya, lesunya perekonomian dan penundaan proyek belanja pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia menyebabkan pertumbuhan pasar terhambat tahun lalu. Pasokan berlebih, persaingan yang semakin ketat dan penetapan harga patokan untuk perusahaan semen milik negara membuat hasil penjualan merosot pada saat biaya modal dan biaya usaha meningkat. Karena kondisi di atas, laba pun tertekan.

Sambutan Presiden Komisaris



*Kuntoro
Mangkusubroto,
President
Commissioner*

Message from the President Commissioner

The integration brings a fresh perspective

As in any transition, there are signs of improvement, given time and opportunity – and fortunately we are making good use of both. In terms of time, the company has very recently combined the business interests of Lafarge and Holcim through the formal acquisition of the shares of PT Lafarge Cement Indonesia (LCI) by PT Holcim Indonesia Tbk. The new locally integrated entity is now in step with the global merger of the two cement giants, and has become part of an organization of 115,000 employees in 90 countries. The timing of the integration coincides with Indonesia's entry into the new ASEAN Economic Community. LafargeHolcim draws upon strong representation across the AEC, a strategic growth area and is in the process of integrating business functions, such as information technology, for improved efficiency and better customer support, both in country and across the region. Locally there are significant gains in market share and reach to be leveraged in the year ahead.

Management changes

In line with the integration, considerable work has been undertaken to ensure the company is well prepared for the future. There were a number of management changes over the course of 2015. Joining me on the Board of Commissioners at the Annual Meeting of Shareholders in May 2015, we welcomed Hendra Kartasasmita and Patrick McGlinchey as Commissioners. We extend our thanks to Madan Lal Narula who stepped down, having served Holcim Indonesia since 2008.

There were several changes in the Board of Directors. As mentioned in last year's annual report, Lilik Unggul Rahardjo retired from the Board, and has continued since January 2015 in the role of CEO Office Director, overseeing the vital integration process to a successful conclusion. In May 2015, Francois Goulut was appointed Manufacturing Director. Mochammad Fazri Yulianto and Kent Carson stepped down in June and August 2015 respectively and Jan Kunigk and Derek Williamson in January and February 2016 and we thank them for their contribution. Subsequent to the close of the year, several key appointments were approved at an Extraordinary Meeting of Shareholders, February 25th 2016. Ika Tjondrodihardjo, joined the Board of Directors as Procurement and Logistics

Integrasi yang menghadirkan sudut pandang baru

Dalam transisi apapun, seiring waktu dan munculnya peluang, perbaikan pun mulai terlihat – dan syukurlah kami memanfaatkan keduanya dengan baik. Dari segi waktu, perusahaan belum lama ini selesai menggabungkan perusahaan Lafarge dan Holcim di Indonesia melalui akuisisi resmi saham PT Lafarge Cement Indonesia (LCI) oleh PT Holcim Indonesia Tbk. Badan usaha baru hasil integrasi di dalam negeri tersebut sejalan dengan langkah merger global kedua perusahaan semen raksasa dan menjadi bagian dari satu organisasi yang mempekerjakan 115.000 karyawan di 90 negara. Integrasi usaha ini bertepatan waktu dengan bergabungnya Indonesia ke dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN yang baru dibentuk. Keuntungan LafargeHolcim adalah kuatnya jaringan mereka di MEA, kawasan strategis yang terus tumbuh. Perusahaan tengah mengintegrasikan fungsi bisnis mereka, seperti teknologi informasi, demi peningkatan efisiensi dan pelayanan kepada pelanggan, baik di dalam negeri maupun di kawasan ini. Di Indonesia, banyak keuntungan yang diperoleh dari pangsa pasar yang ada dan cakupan perusahaan di tahun mendatang.

Penggantian komposisi manajemen

Sejalan dengan proses integrasi, banyak yang dilakukan perusahaan dalam mempersiapkan diri menghadapi masa depan. Terdapat penggantian sejumlah pimpinan sepanjang 2015. Bergabung bersama saya di Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan Mei 2015 kami menyambut Komisaris baru, Hendra Kartasasmita dan Patrick McGlinchey. Terima kasih kami ucapkan kepada Madan Lal Narula yang meletakkan jabatan setelah berkarya di Holcim Indonesia sejak 2008.

Susunan anggota Direksi juga berubah. Seperti yang tertulis dalam laporan tahunan yang lalu, Lilik Unggul Rahardjo tidak lagi duduk di Direksi, dan sejak Januari 2015 memegang jabatan sebagai *CEO Office Director* yang mengawasi proses integrasi hingga tuntas. Pada bulan Mei 2015, Francois Goulut ditunjuk menjadi *Manufacturing Director*. Mochammad Fazri Yulianto dan Kent Carson mundur, masing-masing pada bulan Juni dan Agustus 2015, disusul Jan Kunigk dan Derek Williamson pada bulan Januari dan Februari 2016. Kami ucapkan terima kasih atas kontribusi mereka bagi perusahaan. Setelah tutup tahun, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 25 Februari 2016 menyetujui penunjukan beberapa personil. Ika Tjondrodihardjo, bergabung dengan anggota Direksi lain sebagai *Procurement and Logistics Director*, setelah sebelumnya bertugas sebagai CEO interim PT Lafarge Cement Indonesia. Diangkat juga Ali

Sambutan Presiden Komisaris

Director, having previously served as interim CEO at PT Lafarge Cement Indonesia. Ali Permadiyono Sumedi was appointed Sales Director and Dhamayanti Suhita, as Marketing Director, both formerly serving with PT Lafarge Cement Indonesia. Mark Schmidt has been appointed as Director and CFO, and Marcelo Castro, as Director, Aggregates and Construction Materials. These important changes equip the company with a blend of local and international expertise and experience to shape our future strategic direction.

Corporate reorganization

A complete overhaul of the manpower and structure of the organization has been completed with a net reduction in headcount. Some significant cultural, functional and new performance management changes have been put in place to ensure the company is more efficient and productive in light of the increasing level of competition and rapidly changing market conditions. In summary, these changes ensure that your company is equipped and accurately described as “The integrated building solutions company,” the theme throughout this report and a clear statement of intent to differentiate the company, in the future.

Governance

During 2015, in line with reporting requirements, the Board of Commissioners met regularly to review of the performance of the company and the Board of Directors in accordance with the annual strategic and business plans. Reviews were undertaken of risk management and control systems, including the adoption of fair competition and pricing. The independent audit committee has conducted a thorough examination of quarterly financial results, alongside reports on operational, safety, health, training and reputation management. During the year shareholders were notified of the divestment of a subsidiary, Holcim Malaysia, to Lafarge and, subsequent to year-end, advice of the formal acquisition of the shares of PT Lafarge Cement Indonesia.

Permadiyono Sumedi menjadi *Sales Director*, dan Dhamayanti Suhita menjadi *Marketing Director*. Keduanya sebelum ini bekerja untuk PT Lafarge Cement Indonesia. Mark Schmidt ditunjuk menjadi *Director* dan CFO, dan Marcelo Castro menjadi *Director, Aggregates and Construction Materials*. Perubahan ini penting karena kini perusahaan ditangani oleh tenaga ahli berpengalaman dari dalam dan luar negeri, dan merupakan langkah yang perlu dalam menetapkan strategi perusahaan di masa mendatang.

Penataan ulang perusahaan

Perombakan seluruh personil dan struktur organisasi selesai dilaksanakan, dan berujung pada pengurangan tenaga kerja. Diambil pula langkah perubahan manajemen kinerja baru serta perubahan budaya dan fungsi demi meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tengah kian ketatnya persaingan dan perubahan pesat kondisi pasar. Singkatnya, perubahan membuat perusahaan memiliki sarana yang dibutuhkan dan patut disebut “Perusahaan penyedia solusi bangunan terintegrasi”, seperti tema yang diangkat dalam laporan tahunan ini dan menggambarkan niat perusahaan untuk membedakan dirinya dari perusahaan lain, di masa mendatang.

Tata kelola

Sepanjang 2015, sesuai syarat penyusunan laporan, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara rutin untuk menelaah kinerja perusahaan dan kinerja Direksi berdasarkan rencana usaha dan strategis tahunan. Sistem manajemen risiko dan pengawasan dikaji, dan ketentuan terkait persaingan sehat dan penetapan harga juga dilaksanakan. Komite audit independen memeriksa dengan cermat laporan keuangan triwulanan di samping laporan usaha, kesehatan & keselamatan kerja, pelatihan dan manajemen reputasi. Pada tahun 2015 kepada pemegang saham disampaikan informasi tentang pelepasan saham entitas anak, yakni Holcim Malaysia, kepada Lafarge dan selanjutnya menjelang akhir tahun mereka juga diberi tahu tentang pembelian secara resmi saham PT Lafarge Cement Indonesia.

Message from the President Commissioner



Holcim Beton's RMX batching plants are busy serving the construction needs of high-rise buildings, bridges, roads, underpasses, highways, airports and harbours.

Unit produksi beton siap-pakai milik Holcim Beton sibuk memasok kebutuhan proyek pembangunan gedung tinggi, jembatan, ruas jalan, jalan lintas bawah atau terowongan, jalan raya, jalan tol, bandar udara dan pelabuhan.



Sambutan Presiden Komisaris

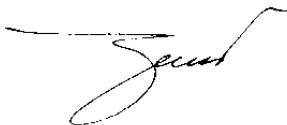
Holcim has continued to support the local community through sustainable projects focused on enterprise, education and capacity building. The management and employees of Cilacap plant achieved the distinction of Gold status for the sixth consecutive year, in the prestigious Government awards for environmental management and corporate social responsibility. This tribute was one among a number of high profile awards that underline our commitment to excellence and service at Holcim Indonesia.

Outlook and appreciation

Forecasts for the year ahead are sober, predicting a 'new normal' of lower global growth, based on weak commodity earnings for emerging economies, recent firming of US interest rates and market turbulence in China. Domestically sentiment is expected to remain fragile, depending on Government's ability to stimulate growth and realise infrastructure development. Recovery for the construction sector is likely to be muted. However low private sector debt, easing credit conditions and the aspirations for higher living standards, offer positive prospects for the medium term.

On behalf of the Board of Commissioners, I take this opportunity to thank our many customers, business partners, communities, employees and shareholders for their ongoing support.

For and on behalf of the Board of Commissioners,



Kuntoro Mangkusubroto
President Commissioner

Holcim terus membantu warga sekitar melalui proyek berkelanjutan di bidang kewirausahaan, pendidikan dan peningkatan kemampuan diri. Manajemen dan karyawan Pabrik Cilacap meraih status Emas untuk keenam kalinya berturut-turut dalam ajang penganugerahan penghargaan bergengsi dari pemerintah di bidang pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Prestasi ini salah satu dari sejumlah penghargaan bergengsi lain yang mereka terima, bukti komitmen Holcim Indonesia untuk memberikan yang terbaik dan pelayanan berkualitas.

Prospek dan ucapan terima kasih

Prakiraan untuk tahun ini tidak begitu menggembirakan. Pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi menurun, 'normal yang baru', mengingat kecilnya laba yang dibukukan oleh negara yang sedang berkembang penghasil komoditas, pengetatan suku bunga di AS dan imbas gejolak pasar di Cina. Sentimen di dalam negeri diperkirakan masih mengkhawatirkan karena tergantung pada mampu atau tidaknya pemerintah memacu pertumbuhan dan merealisasikan proyek pembangunan infrastruktur. Sektor konstruksi tampaknya belum juga pulih, namun kecilnya jumlah utang sektor swasta, lebih longgarnya persyaratan kredit dan keinginan masyarakat untuk hidup lebih layak membuat prospek jangka menengah tetap positif.

Atas nama Dewan Komisaris saya ucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra usaha, karyawan dan semua pihak berkepentingan serta para pemegang saham yang selalu memberi dukungan selama ini.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

Report of the President Director

*Gary Schutz,
President
Director*

Integration and change management



Laporan Presiden Direktur

Over the last 12 months we have taken the crucial next step: to change our organization. This was not only in anticipation of the integration with Lafarge but to effect the behavioural and structural change necessary to thrive in a new low growth, highly competitive market.

Selama 12 bulan terakhir kami menempuh langkah berikut yang sangat mendesak: melakukan perubahan organisasi. Ini bukan saja untuk mengantisipasi integrasi dengan Lafarge tetapi juga untuk menerapkan perubahan struktur dan perilaku yang perlu untuk bangkit di tengah pasar yang sangat kompetitif dan tidak lagi menjanjikan tingkat pertumbuhan yang tinggi.

2015 results

Net sales: Rp 9.2 trillion

Profit for the year: Rp 175 billion

Earnings per share: Rp 23

Dear Shareholder

A time for change

The downturn in sales volume, profitability and earnings for Holcim Indonesia in 2015 illustrate the symptoms of the entire cement sector. These can be summarized as a severe contraction in demand in a weak economy, delayed state spending on badly needed infrastructure, substantial new supply impacting prices, while input costs continued to rise.

We can live with the issues, or we can change. At Holcim we are well progressed along the path of change. In our view, there is every reason to be confident about the future and this year's report provides an excellent opportunity to explain why, using our chosen theme: the integrated building solutions company.

Kinerja 2015

Penjualan bersih: Rp 9,2 triliun

Laba tahun berjalan: Rp 175 miliar

Laba per lembar saham: Rp 23

Pemegang Saham yang terhormat,

Saatnya berubah

Menurunnya volume penjualan, laba dan pendapatan Holcim Indonesia pada tahun 2015 menggambarkan gejala yang tengah berlangsung di seluruh sektor industri semen. Ringkasnya, permintaan menyusut tajam di tengah lesunya perekonomian, belanja pemerintah untuk proyek pembangunan infrastruktur yang amat dibutuhkan ditunda, banyaknya pasokan baru menekan harga sementara biaya masukan terus meningkat.

Kita dapat hidup dengan masalah yang menggantung, atau kita dapat berubah. Di Holcim, kami ada di jalur menuju perubahan. Menurut kami, sudah seleyaknya kita yakin akan masa depan, dan laporan tahun ini mengulas alasannya, dengan tema yang kami pilih: perusahaan penyedia solusi pembangunan terpadu.

Report of the President Director

Firstly, we are now fully integrated locally with the acquisition of the 1.6 million ton Lhoknga cement plant in Banda Aceh and its significant market. A second line of 1.7 million tons was completed at Tuban and so we have a strong presence in West, Central and East Java, collectively the largest cement market in Indonesia. In addition, Tuban has the capacity to serve our new Lampung terminal opening in 2016 and to supplement the Aceh and North Sumatra market. Post integration we constitute a larger economic entity giving us a significant competitive edge and greater market share.

Secondly, we have a major advantage in the global integration of Holcim and Lafarge. Today we are an important part of the world's largest building materials group, providing our customers with significant choice and expertise. We intend to leverage this huge resource base, so that we can play an even bigger role in addressing important issues in Indonesia, from affordable housing to urban connectivity and national infrastructure development.

What change means

In our last report entitled 'Leading change, embracing opportunity' we described many new products and services that now lead the market. Indeed we were timely in differentiating Holcim through innovative, solutions-based approaches to ever changing customer needs. Our brand remains very strong.

Over the last 12 months we have taken the crucial next step: to change our organization. This was not only in anticipation of the integration with Lafarge but to effect the behavioural and structural change necessary to thrive in a new low growth, highly competitive market. The primary consideration in improving our competitive position was to raise productivity and this necessitated difficult but necessary re-sizing of our workforce, not simply a reduction in overhead - we reduced headcount by 16% year on year - but an integral part of reshaping our organization, to reflect new skills needed, higher targets and a complete overhaul of our appraisal and job grading system. We are now aligned with best practice in the merged global group, and this will facilitate career moves within the region and further afield, helping to cultivate the leadership skills, proficiency and new professional standards

Pertama, kami di Indonesia saat ini sudah terintegrasi penuh setelah akuisisi pabrik semen Lhoknga berkapasitas 1,6 juta ton di Banda Aceh berikut pasarnya yang besar. Pabrik kedua di Tuban yang berkapasitas 1,7 juta ton telah rampung. Dengan demikian kami ada di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, tiga daerah yang, jika digabung, merupakan pasar semen terbesar di Indonesia. Selain itu, kapasitas di Tuban mampu memasok kebutuhan terminal di Lampung yang akan diresmikan pada tahun 2016, dan juga menambah pasokan ke pasar di Aceh dan Sumatra Utara. Paska-integrasi, sebagai sebuah entitas ekonomi, kami menjadi lebih besar, dan ini memperkuat daya saing sekaligus memperbesar pangsa pasar kami.

Kedua, ada keuntungan besar yang kami dapat dari meleburnya Holcim dan Lafarge di seluruh dunia. Kami saat ini merupakan bagian penting dari kelompok produsen bahan bangunan terbesar dunia, sehingga dengan demikian ada banyak pilihan serta solusi dan teknologi yang tersedia bagi pelanggan. Kami akan memanfaatkan sumber daya yang begitu besar ini supaya perusahaan dapat lebih berperan dalam penanggulangan berbagai persoalan pokok di Indonesia, mulai dari perumahan yang terjangkau hingga fasilitas perhubungan di wilayah perkotaan dan pembangunan infrastruktur di seluruh nusantara.

Makna perubahan

Dalam laporan kami terdahulu, 'Leading change, embracing opportunity', diulas banyak produk dan layanan baru yang kini unggul di pasar. Memang tepat waktunya langkah kami melakukan diferensiasi di Holcim, dengan menghadirkan metode yang inovatif dan berbasis solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang selalu berubah. Merek kami masih sangat kuat.

Selama 12 bulan terakhir kami menempuh langkah berikut yang sangat mendesak: melakukan perubahan organisasi. Ini bukan saja untuk mengantisipasi integrasi dengan Lafarge tetapi juga untuk menerapkan perubahan struktur dan perilaku yang diperlukan untuk bangkit di tengah pasar yang sangat kompetitif dan tidak lagi menjanjikan tingkat pertumbuhan yang tinggi. Pertimbangan utama kami dalam memperbaiki posisi kami di tengah persaingan adalah memperbesar produktivitas, dan untuk itu tenaga kerja harus dikurangi meski ini keputusan yang sulit. Yang kami tempuh bukan hanya memangkas jumlah karyawan – berkurang 16% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya – karena ini merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya penataan ulang organisasi, termasuk di dalamnya pendataan personil dengan kemampuan baru, penetapan target yang lebih tinggi dan perombakan seluruhnya sistem evaluasi dan penggolongan kerja yang selama ini diterapkan

Laporan Presiden Direktur

needed for Indonesia's building materials industry to meet the challenges ahead.

Cost leadership is a critical element in our strategy, from lean and consistent manufacturing operations, to squeezing out inefficiency and cost in supply chain management. We have been working closely with our distributors and retailers to create discipline and efficiency for improved working capital management. Through a more systematic approach we are placing order, reliability and trust into the hands of our supply chain partners and empowering their businesses. In the same vein, in every market segment that we occupy, change means the application new methods, technologies and skills to capture sales and customer loyalty.

Of equal importance in achieving customer satisfaction, is responsiveness and control across our manufacturing sites. Safety is a key factor in all operations and the importance of safety awareness both within and beyond our perimeters is something we emphasise to all stakeholders. We maintained a sound track record during 2015 in meeting safety goals within Holcim itself and so it is with great regret, that we report an accident on a public road during the year, resulting in the fatality of a contractor. We continue to remain vigilant and work closely with all business partners, customers and the community to ensure safety is the first priority, every time.

At our Geocycle operation, safety was a key point of competitive difference as we continued to build a strong portfolio of customers in the oil and gas sector seeking waste management services. Their trust, our skills and the modern treatment facilities invested at our Naragong plant are leading the way in safe and secure waste management, resource conservation, green house gas reduction and energy recovery.

A new sense of purpose has emerged over the past year in our aggregates business as it has taken on direct customer business in addition to supplying our ready mixed concrete operations. In important areas such as finance and procurement, an 'internal customer' focus, emphasis on adding value, maintaining integrity and accountability is also making a positive difference.

perusahaan. Kami saat ini sepenuhnya mengikuti prosedur kerja terbaik yang berlaku di kelompok usaha global hasil merger. Sekarang lebih mudah bagi karyawan yang ingin pindah ke perusahaan lain sekawasan dan di luar kawasan. Kemampuan karyawan dalam memimpin dan kemahiran mereka semakin terasah, dengan standar baru profesi yang dibutuhkan industri bahan bangunan di Indonesia dalam menghadapi tantangan ke depan.

Salah satu elemen penting dalam strategi kami adalah menekan biaya, antara lain dengan menerapkan proses produksi yang ramping dan konsisten, memangkas inefisiensi dan mengelola sebaik mungkin biaya rantai pasokan. Kami selama ini bekerja sama dengan distributor dan peritel dalam menerapkan disiplin dan menjalankan penghematan sehingga pengelolaan modal kerja semakin baik. Dengan prosedur yang lebih sistematis, urusan pemesanan kami serahkan kepada mitra kami dalam rantai pasokan yang kami percaya dan andalkan, sehingga dengan demikian usaha mereka semakin kuat. Demikian pula di setiap segmen pasar yang kami masuki, perubahan diterapkan dengan menerapkan metode, teknologi dan kemampuan baru untuk menghasilkan penjualan dan menumbuhkan loyalitas pelanggan.

Yang tak kalah penting untuk memastikan pelanggan puas, kami harus tanggap dan kondisi di semua bagian dalam fasilitas produksi harus terawasi. Keselamatan kerja adalah salah satu faktor penting dalam semua kegiatan operasional, dan kepada semua pihak yang berkepentingan kami tegaskan bahwa mereka perlu memperhatikan keselamatan di dalam maupun di luar lingkungan kami. Sepanjang tahun 2015 kami mampu mempertahankan prestasi selama ini dalam hal pencapaian sasaran K3 di dalam Holcim sendiri, namun sangat disayangkan kami harus melaporkan terjadinya satu kecelakaan di jalan umum pada tahun yang sama, yang mengakibatkan meninggalnya seorang kontraktor. Kewaspadaan tetap kami jaga, dan kami bekerja sama dengan mitra usaha, pelanggan dan masyarakat untuk menjadikan keselamatan kerja prioritas bersama, setiap waktu.

Di unit kerja Geocycle, keselamatan kerja merupakan salah satu daya saing dan pembeda, seiring makin banyaknya klien di sektor minyak dan gas bumi yang ingin memanfaatkan layanan pengelolaan limbah. Kepercayaan dari mereka, kemampuan kami dan fasilitas pengolahan moderen yang kami bangun di Pabrik Naragong menunjang upaya pengelolaan limbah yang aman dan terjamin, konservasi sumber daya, pengurangan gas rumah kaca dan pemanfaatan limbah menjadi sumber energi.

Report of the President Director

Economic headwinds always blow colder for the less privileged in our society and 2015 was no exception. It is especially pleasing to include in this report several excellent case studies from our work with the community surrounding our plants, demonstrating real enterprise, spirit and justifiable pride in the achievements in education, local infrastructure and community development.

Closing

Without doubt under prevailing market conditions, the year ahead will be a demanding one for everyone at Holcim Indonesia and the construction industry as a whole. However, lower interest rates, some evidence of cyclical upturn in selected commodity prices and a commitment thus far to protect state spending on infrastructure are reasons to be cautiously optimistic. The year will also be a rewarding one for us to see the value of 12 months results both as a larger enterprise and a reshaped organization and it is encouraging already to see our combined teams in action. I take this opportunity to thank our customers, business partners and shareholders for their support and our employees for their efforts in a difficult year.

We must now look forward with purpose. As the Integrated Building Solutions Company our horizons have been widened, our market reach extended and our options multiplied. We are extremely well placed in terms of available capacity, a broader distribution network and a pipeline of further innovative product and services. The time for change is here.

For and on behalf of the Board of Directors



Gary Schutz
President Director

Tahun lalu unit usaha agregat kami menemukan tujuan baru, yakni menawarkan solusi langsung kepada pelanggan, di samping memasok unit beton siap-pakai Holcim sendiri. Di beberapa bidang penting seperti keuangan dan pengadaan, perubahan positif juga tengah berlangsung karena kami fokus pada 'pelanggan internal' dengan menghasilkan nilai tambah serta mempertahankan integritas dan akuntabilitas.

Imbas gejolak ekonomi selalu lebih banyak dirasakan warga masyarakat yang berkekurangan, dan kondisi ini tidak berubah pada tahun 2015. Kami sertakan dalam laporan ini beberapa studi kasus menarik seputar program yang kami jalankan bersama warga di sekitar pabrik. Apa yang kami lakukan menunjukkan kerja keras, semangat dan rasa bangga atas capaian di bidang pendidikan, pembangunan prasarana di daerah dan pembangunan masyarakat.

Penutup

Tidak kita pungkiri bahwa dengan kondisi pasar saat ini, tahun mendatang tidaklah mudah bagi semua pihak di Holcim Indonesia dan di industri konstruksi seluruhnya. Meski begitu, suku bunga yang lebih rendah, tanda membaiknya harga beberapa komoditas dan komitmen pemerintah sejauh ini untuk tetap merealisasikan belanja negara untuk pembangunan infrastruktur patut kita jadikan alasan untuk terus optimis namun tetap berhati-hati. Tahun mendatang nanti juga akan membawa hasil bagi kita setelah 12 bulan berjalan sebagai badan usaha yang lebih besar dan organisasi yang mapan. Saat ini saja tim gabungan dua perusahaan telah menjalankan tugas mereka dengan baik. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra usaha dan pemegang saham atas dukungan yang kami terima tahun lalu, dan juga kepada semua karyawan perusahaan atas kerja keras mereka di tahun yang sulit.

Kita harus melihat ke depan dengan satu tujuan. Sebagai perusahaan solusi pembangunan terpadu, cakrawala kami kini lebih luas, cakupan pasar juga semakin jauh, dan pilihan kami lebih banyak. Kami sangat siap dengan kapasitas yang tersedia, jaringan distribusi yang lebih luas dan lebih banyak produk dan layanan inovatif. Saatnya untuk berubah.

Untuk dan atas nama Direksi,

Laporan Presiden Direktur







Special Feature
Integration
Ulasan Khusus
Integrasi



Integration Integrasi

The largest building materials group worldwide

Last July saw a global paradigm shift in our industry, through a 'merger of equals' to create LafargeHolcim, 'a new leader for a new world' with 115,000 employees in 90 countries.

During 2015, months of work and careful planning was undertaken to effect an integration of the interests of the two companies in Indonesia, namely PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), a private limited liability company and PT Holcim Indonesia Tbk. With formal disclosure to all shareholders, and the requisite regulatory approvals in place, LCI was acquired as a subsidiary of Holcim Indonesia in February 2016 and the transaction recorded as a subsequent event in the financial statements of this 2015 report.

As one single economic entity, the company continues as PT Holcim Indonesia Tbk., and has become a member of the LafargeHolcim Group worldwide. Existing established product branding will be maintained, to provide continuity for our customers. There are a number of compelling benefits from the acquisition.

As an integrated company we are extremely well placed for the future:

- Increased capacity, market share and reach

Combining the two company operations under Holcim Indonesia adds capacity of 1.6 million tons available from the Lhoknga plant plus a grinding terminal. The market in Banda Aceh and environs has traditionally been undersupplied thereby providing a new outlet for available seaborne shipments from Tuban plant on Java.

Kelompok usaha bahan bangunan terbesar di dunia

Juli lalu terjadi perubahan paradigma di industri kita di seluruh dunia, dengan dilaksanakannya '*merger of equals*', peleburan dua perusahaan sama besar sehingga terbentuk LafargeHolcim, 'pemimpin baru untuk dunia baru', yang mempekerjakan 115.000 orang di 90 negara.

Berbulan-bulan sepanjang 2015, disusun rencana berikut pelaksanaan integrasi dua perusahaan di Indonesia, yakni PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), perseroan terbatas tertutup, dan PT Holcim Indonesia Tbk. Setelah dipaparkan secara resmi kepada semua pemegang saham, dan setelah mendapat persetujuan dari pihak berwenang, LCI selanjutnya diakuisisi menjadi salah satu entitas anak Holcim Indonesia pada bulan Februari 2016. Transaksi dicatat sebagai kejadian penting dalam laporan keuangan dalam dokumen laporan tahunan 2015 ini.

Sebagai satu badan ekonomi, perusahaan tetap berjalan sebagai PT Holcim Indonesia Tbk, dan menjadi anggota LafargeHolcim Group di seluruh dunia. Produk yang telah ada dan telah lama beredar akan tetap memakai merek yang selama ini dipakai sebagaimana yang dikenal pelanggan. Ada beberapa manfaat menarik dari akuisisi tersebut.

Sebagai perusahaan terpadu, kami sangat siap menghadapi tantangan ke depan:

- Kapasitas, pangsa pasar dan jangkauan meningkat

Dengan bergabungnya dua perusahaan dengan bendera Holcim Indonesia, kapasitas kami bertambah 1,6 juta ton yang berasal dari pabrik di Lhoknga dan terminal penggilingan. Pasar di Banda Aceh dan sekitarnya selama ini kekurangan pasokan, yang sekarang akan menjadi salah satu tujuan baru distribusi produk dari Pabrik Tuban di Jawa melalui laut.

Sumatra represents the second largest market and a focus for medium term Government plans in infrastructure and regional planning. We believe the groundwork undertaken in Sumatra in past years to establish a presence Dumai, Perawang and Batam to the north and Lampung to the south complements our merged interest in Aceh and will prove valuable for extending our presence and share as the regional economy accelerates in the future.

- Product knowledge, management expertise

An enormous amount of work has been done globally to capture and integrate the latest thinking in building materials and the resources to back such expertise in rapidly expanding markets such as Indonesia. We have gained both in terms of access to the global network and in expertise on the ground.

We are fortunate to retain a very strong management team with global expertise and specialist knowledge. Ika Tjondrohardjo has joined as Procurement & Logistics Director, previously serving as interim President Director/CEO of LCI. Ika brings considerable experience in solid fuel procurement and supply chain management, on top of 25 years experience with multinationals. Drawing on their extensive backgrounds with multinational consumer goods companies, Dhamayanti Suhita has been appointed Marketing Director and Ali Permadiono Sumedi, Sales Director, both formerly serving LCI before the acquisition. Marcelo Castro has been appointed Aggregates & Construction Materials Director, having served as head of global strategic development for RMX activities for Holcim. Mark Schmidt, appointed as Finance Director has served the Holcim group in a number of senior posts overseas and at headquarters in Switzerland and brings direct relevant knowledge of financial integration from a previous assignment. Adding such talent to the Board of Directors ensures we have both continuity and depth for the challenges ahead.

Sumatra adalah pasar kedua terbesar dalam negeri, pemerintah dalam perencanaan daerah dan pembangunan infrastruktur jangka menengah akan memusatkan perhatiannya di kawasan ini. Kami percaya proyek awal di Sumatra beberapa tahun belakangan dalam rangka pembukaan jaringan di Dumai, Perawang dan Batam di sebelah utara, dan di Lampung di selatan, melengkapi unit kerja kami di Aceh, dan akan besar manfaatnya ketika kami memperluas lagi jaringan dan pangsa pasar seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut di masa mendatang.

- Informasi produk, kemampuan manajerial

Berbagai pihak di berbagai belahan bumi bekerja keras mengumpulkan dan menyatukan gagasan seputar bahan bangunan dan juga sumber daya yang menjadi penunjang teknologi dan solusi tersebut di pasar yang pesat perkembangannya seperti Indonesia. Kami diuntungkan dari sisi akses ke jaringan global dan dari sisi kemampuan di lapangan.

Kami beruntung memiliki tim manajemen yang sangat kuat dari berbagai negara di dunia dengan latar belakang keahlian dan pengetahuan khusus. Ika Tjondrohardjo bergabung sebagai *Procurement & Logistics Director*, setelah sebelumnya bertugas sebagai Presiden Direktur/CEO LCI. Ia punya banyak pengalaman di bidang manajemen rantai pasokan dan pengadaan bahan bakar padat selama bekerja 25 tahun di berbagai perusahaan multinasional. Melihat latar belakang kerja di sejumlah perusahaan multinasional barang konsumen, Dhamayanti Suhita ditunjuk menjadi *Marketing Director*, dan Ali Permadiono Sumedi menjadi *Sales Director*. Sebelum akuisisi, keduanya bekerja untuk LCI. Marcelo Castro diangkat menjadi *Aggregates & Construction Materials Director*, setelah sebelumnya mengepalai tim *global strategic development* untuk kegiatan RMX di Holcim. Mark Schmidt, yang ditunjuk sebagai *Finance Director*, pernah memegang jabatan senior di sejumlah unit Holcim Group di luar negeri dan di kantor pusatnya di Swiss. Sebelum itu ia menangani integrasi keuangan, dan pengetahuan tersebutlah yang diterapkannya di sini sekarang. Dengan kualifikasi dan kemampuan tambahan di atas pada anggota Direksi, keberlangsungan usaha akan tetap terjaga.



Employees gather to celebrate Day One of the born of new strength in the cement industry.

Karyawan berkumpul untuk merayakan Day One, menandai lahirnya kekuatan baru di industri semen.





Operating Review Tinjauan Operasional



Markets Pasar

The construction and building materials sectors faced a significant slowdown in 2015. Demand contracted by 5% in the first half of the year with some improvement thereafter, but insufficient to constitute a recovery. National sales volume for the year was down 1.7% to 60.9 million tons.

Following the substantial budget savings generated by removing fuel subsidies, hopes were pinned on Government infrastructure spending to rekindle construction sector growth. However delays in state budgets, cancellation of plans to inject additional capital into State construction companies and further issues over compulsory land purchases hampered progress.

Sales prices came under pressure firstly, as capacity continued to increase, estimated by ASI (the cement industry association) to reach 80 million tons by year end and secondly, as the industry responded to a Government imposed January price cut for bagged cement from state cement producers - which had zero effect in stimulating demand.

Market conditions were very varied across the archipelago. Kalimantan dipped into recession, Sumatra recorded a 3% gain in GDP while Java, as the largest cement market, proved more resilient at 5.4%. Growth was even higher for Bali and NTT at 9.9% and over 8% for Sulawesi.

Holcim maintained market share

Despite intense competition and weak demand, Holcim Indonesia maintained market share year to year at just over 14% nationally and 18% for Java, achieving 10% volume growth in the second half of the year for a year-end total of 9.1 million tons. Excluding the output of subsidiary Holcim Malaysia, total cement and clinker sales volume amounted to 9.56 million tons, or 6.6% higher than the previous year.

Sektor konstruksi dan bahan bangunan mengalami banyak kemunduran pada tahun 2015. Permintaan menyusut 5% pada semester pertama tahun itu. Meski setelahnya angkanya sedikit membaik, kenaikan tersebut belum dapat membuat kondisi pulih. Volume penjualan di tingkat nasional sepanjang 2015 turun 1,7% menjadi 60,9 juta ton.

Menyusul penghematan anggaran besar-besaran dengan dicabutnya subsidi bahan bakar minyak, belanja pemerintah untuk proyek pembangunan infrastruktur diharap dapat mengembalikan pertumbuhan di sektor konstruksi seperti sebelumnya. Namun demikian, ditundanya realisasi anggaran, dibatakannya rencana suntikan modal ke perusahaan konstruksi milik negara dan persoalan yang muncul seputar pembebasan paksa lahan untuk kepentingan umum menjadi hambatan.

Harga jual tertekan, pertama, karena kapasitas terus bertambah, yang menurut perkiraan ASI (Asosiasi Semen Indonesia) mencapai 80 juta ton hingga pada akhir tahun, dan kedua, karena industri mengikuti langkah memangkas harga semen sak sebagaimana yang ditetapkan pemerintah pada bulan Januari untuk semen produksi BUMN. Langkah ini tidak berhasil menaikkan permintaan.

Kondisi pasar di berbagai daerah di nusantara sangat beragam. Resesi dirasakan berbagai daerah di Kalimantan sementara kenaikan PDB di Sumatra sekitar 3%. Pertumbuhan PDB di Jawa rupanya lebih baik, yakni sebesar 5,4%. Bali dan NTT mencatatkan pertumbuhan hingga 9,9%, dan Sulawesi lebih dari 8%.

Holcim mempertahankan pangsa pasar

Sekalipun persaingan berlangsung ketat dan permintaan melemah, Holcim Indonesia mampu mempertahankan pangsa pasar dibanding periode yang sama sebelumnya, yakni sedikit di atas 14% di seluruh Indonesia dan 18% untuk Pulau Jawa. Kenaikan volume tercatat 10% pada semester kedua 2015 dengan total keseluruhan pada akhir tahun sebesar 9,1 juta ton. Diluar produksi dari entitas anak, Holcim Malaysia, volume penjualan semen dan klinker seluruhnya adalah sebanyak 9,56 juta ton atau 6,6% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Sectors

Cement

Unprecedented increases in supply, especially in Java coupled with widespread discounting adversely impacted our ability to achieve volume targets. Bag markets remained heavily contested and we do not expect this will change for some time. Our brand strength and service capability make a difference and we are focused on improving the availability of our products at the best possible price and the lowest cost to serve, in every case.



Ready Mixed Concrete (RMX)

Lower-than-expected sales reflected the inertia in infrastructure projects and lower demand in real estate, both key segments targeted by our RMX business, within the current weaker macro-economic business environment. We were able to capitalize on a strong brand presence and growing recognition of our capabilities as innovative solutions-providers, as a key point of difference. We secured 12 major contracts for highway paving.



Aggregates

We have been building from a modest base to boost third party sales in addition to supplying our own RMX channel. As infrastructure investment gathers momentum we gain both from our integrated aggregates, cement and concrete capability as well as linkages through established customer networks, and the development of new customized solutions for specialist needs.



Waste Management

We continue to lead in this category, winning a number of major contracts in the oil and gas sector for site consultation, onsite services, waste transportation and eradication. In the resources, heavy industry and manufacturing sectors, and especially among multinationals, awareness of reputation management is growing fast and the Geocycle team in Holcim Indonesia has both the capacity and skills to meet market needs.



Sektor

Semen

Naiknya pasokan di luar perkiraan, khususnya di Pulau Jawa, ditambah pemotongan harga oleh banyak produsen berimbas merugikan dan kami tidak mampu mencapai target volume. Persaingan pasar semen sak masih ketat, dan kami perkirakan kondisi ini tidak akan berubah selama beberapa waktu. Kekuatan merek dan kemampuan dalam memberikan pelayanan berdampak positif, dan kami sekarang fokus meningkatkan ketersediaan produk dengan harga sebaik mungkin dan dengan biaya pengadaan sekecil-kecilnya.

Beton siap-pakai (RMX)

Angka penjualan lebih kecil daripada perkiraan akibat mandeknya proyek pembangunan infrastruktur dan menurunnya angka permintaan lahan dan bangunan, padahal keduanya adalah segmen utama yang disasar unit RMX kami di tengah lesunya lingkungan usaha ekonomi makro. Kuatnya merek Holcim dan kian diakuinya kemampuan kami sebagai penyedia solusi inovatif, kami manfaatkan sebagai salah satu pembeda. Kami memperoleh 12 kontrak besar untuk pelapisan jalan raya.

Agregat

Unit ini kami rintis dari kecil dengan target menaikkan angka penjualan kepada pihak ketiga selain memasok proyek RMX kami sendiri. Mulai berjalannya proyek investasi pembangunan infrastruktur menguntungkan kami dari dua sisi karena kami menyediakan layanan terpadu pengadaan agregat, semen dan beton kepada jaringan pelanggan yang sudah kami bangun dan mengembangkan solusi khusus untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Pengelolaan Limbah

Kami terus menjadi yang terdepan di kategori ini, setelah berhasil memenangkan kontrak besar dari klien di sektor minyak dan gas bumi untuk konsultasi di lokasi, penyelenggaraan jasa di lapangan serta pengangkutan dan pemusnahan limbah. Di sektor sumber daya, industri berat dan manufaktur, dan di antara perusahaan multinasional, kesadaran akan pentingnya manajemen reputasi meningkat pesat dan tim Geocycle di Holcim Indonesia memiliki kapasitas dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Outlook

New plant completion, including our own second line at Tuban commissioned during 2015, plus several new cement grinding stations has added further capacity in Java. National supply is forecast to rise to 100 million tons by the end of 2019. The acquisition now complete, Holcim Indonesia has a robust presence in the two largest island markets and considerable opportunities to leverage extra supply from Tuban plant to deepen market penetration in Sumatra and the other outer islands. We will also explore opportunities to supply ASEAN drawing on a the significant regional network of LafargeHolcim.

The domestic market still has plenty of scope for growth, given reduced inflation, recent interest rate cuts (with pressure from Government for more), an easing of credit on mortgages and massive latent demand for housing. A cyclical recovery is overdue. Holcim Indonesia is well placed to serve national needs, from the Government's drive to create new housing, to the 2,600 km Trans Sumatra highway scheduled to complete in 2019. The State's 35,000 MW power plant programme continues, as do plans for more and bigger ports, airports and bridges. The encouraging transformation among city leaders in Jakarta, Surabaya and Bandung to address long term urban development needs are further opportunities to provide solutions and expertise – to further distinguish the company in the market.

Tinjauan ke depan

Setelah pembangunan pabrik baru rampung, termasuk jalur produksi kedua di Tuban yang mulai aktif pada tahun 2015 dan beberapa stasiun penggilingan semen baru, kapasitas kami di Pulau Jawa pun bertambah besar. Angka pasokan di seluruh Indonesia diperkirakan akan mencapai 100 juta ton pada akhir 2019 nanti. Akuisisi telah tuntas, dan Holcim Indonesia kini memiliki jaringan yang kuat di kedua pulau besar nusantara. Ini peluang besar untuk memanfaatkan pasokan lebih dari Pabrik Tuban guna memperdalam penetrasi pasar di Sumatra dan pulau-pulau lain. Kami juga akan menjajaki peluang memasok negara-negara ASEAN dengan memanfaatkan jaringan besar regional LafargeHolcim.

Pasar domestik masih sangat mungkin tumbuh seiring turunnya inflasi dan suku bunga (yang akan kembali turun karena adanya tekanan dari pemerintah), longgarnya persyaratan kredit pemilikan rumah dan masih besarnya permintaan akan tempat tinggal. Kondisi akan segera pulih. Holcim Indonesia sanggup memenuhi kebutuhan nasional mengingat pemerintah menggerakkan pembangunan rumah baru, jalur Lintas Sumatra sepanjang 2.600 km dijadwalkan rampung tahun 2019, program pembangkit listrik 35.000 MW terus berjalan dan demikian pula rencana pembangunan lebih banyak pelabuhan, bandar udara dan jembatan berkapasitas lebih besar. Transformasi yang dilakukan pemimpin kota di Jakarta, Surabaya dan Bandung terlihat menjanjikan. Ini mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan wilayah perkotaan dalam jangka panjang. Dari situ muncul peluang untuk menyediakan solusi dan tenaga ahli – faktor yang semakin membedakan kami dengan yang lain.



Integrating with customers

Our sales force is busy daily meeting and working with our retailers and distributors.

Tim sales Holcim sibuk menemui dan bekerja sama dengan para distributor dan retailer mitra perusahaan.



Customer relationships are always worth celebrating and a series of energetic meets were held across our markets during the year. Thousands of Holcim Serba Guna loyalists from small and medium sized shops to larger building merchants enjoyed the hospitality of Holcim and our Distributors - a great way to share ideas and build that sense of belonging.

Berintegrasi dengan pelanggan

Hubungan dengan pelanggan selayaknya dihargai, oleh karena itu perusahaan menyelenggarakan sejumlah pertemuan di berbagai wilayah sepanjang tahun 2015. Ribuan pelanggan setia Holcim Serba Guna, mulai dari toko bangunan skala kecil & menengah hingga agen bahan bangunan skala besar menikmati jamuan dalam acara yang diselenggarakan Holcim dan Distributornya – ajang saling bertukar ide dan memperkuat rasa saling memiliki.



Innovative Solutions Solusi Inovatif

Customer needs... solved in 2015

Our market is both broad and diverse – with an eclectic range of customers and needs. Our response is to be dynamic, whether in providing guidance and education on cement and mortar applications or expertise that could save costs and build time in the construction of a major project or energy over the lifetime of a building.

We deliver solutions. In building materials expertise, transport and marine environments, in urban flood management, waste management and energy management.

Kebutuhan pelanggan... terpenuhi pada tahun 2015

Pasar kami luas dan beragam – pelanggannya datang dari berbagai kalangan dan kebutuhannya bermacam-macam. Karenanya kami pun harus dinamis menangani mereka: dengan memberi panduan dan penyuluhan tentang aplikasi mortar dan semen, atau dengan menyediakan teknologi yang dapat menghemat biaya dan jangka waktu pengerjaan konstruksi untuk proyek skala besar atau menekan energi selama masa guna gedung.

Kami memberi solusi. Teknik bahan bangunan, transportasi dan lingkungan laut; teknik penanganan banjir di daerah perkotaan, manajemen limbah dan manajemen energi.



Local masons give back to their city by building concrete benches and plant potholders.

Sumbangsih ahli bangunan bagi kota mereka berupa bangku dan pot tanaman berbahan beton.

A new range of mortar products – an easy, efficient and quick solutions for filling and plastering.

Jenis produk mortar baru – solusi mudah, efisien dan cepat untuk isian dan plesteran.



Geocycle business unit, receives waste from various industry to be fed into the kiln.

Unit usaha Geocycle menerima kiriman limbah dari berbagai sektor industri untuk selanjutnya diumpankan ke dalam tanur.

Operational Capacity
Kapasitas Operasional

People
Karyawan



*Serving over 16,000 retailers and 90 distributors in Java and Sumatra.
Melayani lebih dari 16.000 toko bangunan dan 90 distributor di Jawa dan Sumatra.*

The Holcim ICS cooling system is central to Indonesia's first platinum LEED rating for Senopati 46 project.

Sistem penyejuk ICS Holcim punya andil besar dalam proses penetapan peringkat LEED platinum yang pertama di Indonesia untuk Proyek Senopati 46.



Night time mass pouring for one of Holcim big projects.

Mass pouring pada malam hari di salah satu proyek besar Holcim.



The Indoor Climate Solutions (ICS) - the use of energy saving concrete thermal storage capacity to cool buildings.

Indoor Climate Solutions (ICS) - memanfaatkan kemampuan beton menahan panas untuk mendinginkan bangunan.



Self draining sidewalks using ThruCrete - a pilot for Jakarta.

Trotoar bebas-genangan dilapisi ThruCrete - proyek percontohan di Jakarta.



Operational capacity

Kapasitas operasional

Tuban Plant, East Java

The second line of 1.7 million tons at Tuban was commissioned on schedule and the plant officially opened August 24th 2015 having progressed from a greenfield site to being fully functional in four years and within budget. Tuban is a state of the art modern plant of two lines totaling 3.4 million tons annual capacity, with extensive infrastructure including its own deep water jetty to handle inbound coal shipments and outbound cement and an extensive limestone resource supplying pre blended raw materials.

Lhoknga Plant, Banda Aceh

Acquired in February 2016, through the purchase of the shares of LCI, the Lhoknga plant, Aceh was completed in 2011 with a capacity of 1.6 million tons plus an additional 0.2 mt capacity from a grinding station at Kuala Indah. The plant produces two well-established brands, under the Semen Andalas brand name, a PCC multipurpose cement and a further type 1 OPC line suitable for ready mixed concrete, in addition to a wide range of other uses. The output of this plant will directly contribute to consolidated sales in 2016.

Narogong and Cilacap plants

Our two well established plants completed routine overhauls and maintenance. Cilacap plant was recipient of a GOLD award under the Ministry of Environment PROPER awards.

Lampung terminal, southern Sumatra

A new terminal to handle seaborne cement is being completed in 2016 as a major bridgehead into the southern Sumatra market.

Pabrik Tuban, Jawa Timur

Jalur produksi kedua dengan kapasitas 1,7 juta ton di Tuban mulai dijalankan sesuai jadwal, dan diresmikan 24 Agustus 2015 lalu. Proyeknya sendiri dimulai di atas lahan kosong dan selesai hingga pabrik berfungsi penuh dalam waktu empat tahun sesuai anggaran. Tuban adalah pabrik moderen berteknologi moderen dengan dua jalur produksi yang seluruhnya menghasilkan 3,4 juta ton semen dengan infrastruktur lengkap, termasuk dermaga air dalam yang dimiliki sendiri untuk menangani kiriman batubara yang masuk dan pengapalan semen ke luar, serta tambang batu kapur untuk memasok campuran bahan baku.

Pabrik Lhoknga, Banda Aceh

Pabrik Lhoknga di Aceh, yang diakuisisi pada bulan Februari 2016 melalui pembelian saham LCI, selesai dibangun pada 2011 dengan kapasitas produksi 1,6 juta ton dengan tambahan 0,2 juta ton dari stasiun penggilingan di Kuala Indah. Pabrik menghasilkan dua produk yang telah lama beredar di pasaran, dengan merek Semen Andalas, yaitu semen serba-guna PCC dan semen OPC tipe 1 yang digunakan sebagai bahan baku beton siap-pakai serta untuk banyak kegunaan lainnya. Produk dari pabrik ini akan meningkatkan angka penjualan gabungan pada tahun 2016.

Pabrik Narogong dan Cilacap

Kedua pabrik lama kami selesai menjalani servis lengkap dan pemeliharaan rutin. Pabrik Cilacap meraih peringkat EMAS dalam anugerah PROPER Kementerian Lingkungan Hidup.

Terminal Lampung, wilayah selatan Sumatra

Terminal baru akan rampung dibangun pada tahun 2016 untuk menangani kiriman semen melalui laut. Fasilitas ini menjadi jembatan masuk ke pasar di wilayah Sumatra bagian selatan.



Tuban plant

Greater potential

Top: Tuban plant is able to serve the East Java and island markets. Bottom: Lhoknga plant is the sole producer in Aceh, northern Sumatra.

Atas: Pabrik Tuban mampu melayani pasar di Jawa Timur dan daerah lain di luar Jawa. Bawah: Pabrik Lhoknga satu-satunya produsen semen di Aceh, wilayah utara Sumatra.



Lhoknga plant

The integration gives us greater potential to grow: from being two independent cement producers to the creation of one large-scale producer with a presence in Java and Sumatra. Our four major plants plus grinding stations have a combined capacity of 15 million tons.

Potensi yang lebih besar

Dengan integrasi, kian besar potensi kita untuk berkembang: dari sebelumnya dua produsen semen yang bergerak sendiri-sendiri menjadi satu produsen skala besar yang bergerak di Jawa dan Sumatra. Keempat pabrik utama dan beberapa unit penggilingan Holcim berkapasitas seluruhnya 15 juta ton.



No more rainy day blues

Porous ThruCrete allows rainwater to pass through without losing its integrity.

ThruCrete yang berpori membuat air hujan mengalir turun ke tanah tanpa merusak kekuatan beton.



Each monsoon season, broken roads and urban flooding in public areas are an increasingly difficult problem for the authorities – but Holcim has the solutions. In November 2015 as storm clouds gathered, city officials saw for themselves a dramatic demonstration of the power of ThruCrete™ porous concrete to absorb heavy rain, preventing surface flooding while also replenishing the water table. The city already uses Holcim SpeedCrete™ for overnight road repair.

Tidak lagi muram di musim hujan

Setiap musim hujan, pihak berwenang direpotkan persoalan jalan rusak dan banjir di daerah perkotaan, tapi kini ada solusi dari Holcim. Pada bulan November 2015, ketika mendung menggantung, pejabat kota menyaksikan sendiri kehebatan ThruCrete™, produk beton berpori dengan kemampuan menyerap air hujan, menghapus genangan air dari permukaan jalan sekaligus mengembalikan persediaan air tanah. Jakarta sendiri sudah menggunakan Holcim SpeedCrete™ untuk proyek perbaikan jalan dalam semalam.



RMX

Despite re-scheduling of large scale infrastructure projects and a slowdown in commercial business, our ready mix teams sustained our reputation for reliability of supply and technical excellence in supplying a number of prestigious high rise projects.

Our pavement solutions specialists were successful in securing a series of contracts to supply Holcim SpeedCrete for road surfacing in the capital city as well special concrete separators for public bus lanes. Jakarta has 200 kilometres of bus lanes to maintain. Holcim ThruCrete porous concrete was tested successfully for use in city sidewalks.

Aggregates

The Maloko stone quarry, one of three owned by Holcim, represents the single largest facility of its kind in Java, capable of producing 3 million tons of quality aggregates a year. As stone shortages are becoming more frequent in a number of markets, our team of aggregates specialists are developing a professional stand alone business, developing a new source of revenue from a growing number of enquiries.

RMX

Di tengah masalah penjadwalan ulang proyek pembangunan infrastruktur skala besar dan usaha perniagaan yang mengalami pelambatan, tim beton siap-pakai (RMX) kami mampu menjaga reputasi perusahaan yang unggul di bidang teknik dan dapat diandalkan dalam memasok kebutuhan proyek bergengsi pembangunan gedung pencakar langit.

Tenaga ahli solusi pelapisan jalan berhasil memperoleh sejumlah kontrak memasok Holcim SpeedCrete untuk proyek pelapisan jalan di ibu kota dan pembuatan separator jalur bus umum. Jalur bus di Jakarta yang perlu dirawat panjangnya mencapai 200 kilometer. Beton berpori Holcim ThruCrete lulus uji-coba dan dinyatakan layak dipakai untuk pembuatan trotoar.

Agregat

Tambang agregat di Maloko, salah satu dari tiga tambang milik Holcim, adalah fasilitas sejenis satu-satunya dan terbesar di Pulau Jawa. Dari sana dihasilkan 3 juta ton agregat berkualitas setiap tahun. Masalah kurangnya pasokan batu semakin kerap terjadi di sejumlah daerah, dan karena itu tim ahli agregat kami membentuk unit usaha profesional yang berdiri sendiri dan menjadi sumber pendapatan baru bagi perusahaan dengan kian banyaknya permintaan yang masuk.

With three quarry locations including the largest single stone resource on Java, Holcim can support customers across the island while offering mobile solutions for outer islands.

Dari tiga lokasi tambang agregat, salah satunya sumber pasokan batu terbesar di Jawa, Holcim dapat memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh pulau terpadat ini dan juga menyediakan solusi berupa fasilitas pengadaan keliling di pulau-pulau lain.



Markets
Pasar

Geocycle - market leadership

The specialist facility at the Narogong plant known as the GreenZone competed its first full year of operations in 2015, with high capacity utilisation as both the number of customers increased and the volume of waste handled. On site services continued to be in demand with a significant increase of business from the oil and gas sector. The Geocycle client base, spread across the archipelago includes mining, manufacturing, heavy industry and consumer goods producers, all with a considerable interest in safeguarding their environmental reputation using Holcim Indonesia as a trusted partner.

Geocycle has the largest single site waste management capacity in the market.

Geocycle memiliki satu fasilitas penanganan limbah dengan kapasitas olah terbesar.

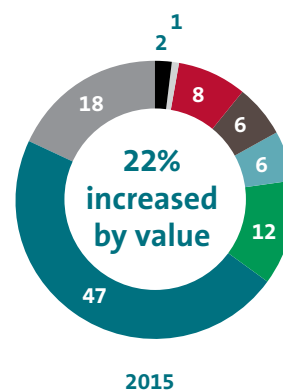
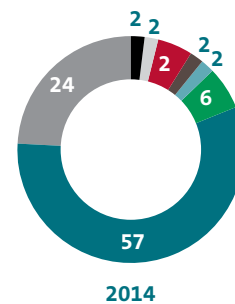
Innovative Solutions
Solusi Inovatif

Geocycle – terdepan di pasar

Fasilitas khusus di Pabrik Narogong yang dikenal dengan sebutan GreenZone sudah satu tahun penuh beroperasi pada tahun 2015. Fasilitas ini banyak digunakan seiring meningkatnya jumlah klien dan volume limbah yang ditangani. Layanan di lapangan terus diminati dan klien dari sektor migas semakin banyak yang menggunakan jasa tersebut. Klien Geocycle tersebar di seluruh nusantara, termasuk di antaranya perusahaan pertambangan, manufaktur, industri berat dan produsen barang konsumsi. Semua klien ingin menjaga reputasi masing-masing di bidang pelestarian lingkungan hidup dengan menggandeng Holcim Indonesia, mitra yang dapat mereka percaya.



Waste inventory - key components by % and value growth year on year



- Blended liquid waste
- Biomass
- Fly ash / bottom ash
- Rubber waste
- FMCG waste
- Solid waste - AF
- Solid waste with mineral content
- Site services



Recognisable and reliable

Whether buying from the store, online or via phone, our efforts to maintain a steady flow of product are constant.

Untuk pembelian langsung di toko, melalui internet atau lewat telepon, kami selalu berusaha menjamin pasokan selalu tersedia.



Strong brand recognition makes a competitive difference, whether in partnership with retailers serving small and medium builders with bagged cement or the highly successful MiniMix fleet providing urban concrete solutions for new and refit housing needs.

Terpercaya dan andal

Merek yang bagus dan diakui merupakan daya saing sekaligus pembeda, entah dalam urusan kerja sama dengan peritel mitra pemasok semen sak untuk kebutuhan pemborong skala kecil dan menengah atau ketika menyediakan layanan MiniMix, solusi pembeconan yang banyak diminati untuk keperluan renovasi dan pembangunan rumah baru di wilayah perkotaan.



People Karyawan

Health and Safety

Health and Safety remains an overarching value and embedded in everything we do. The Corporate Safety committee has carried a remit to proactively boost awareness of all aspects of job safety and occupational health under a formal health and safety improvement plan. Special safety awareness days each quarter have been introduced.

We achieved the tougher total company targets in respect of lost time injuries for 2015. Audits for OHSAS 18001 and national standards were satisfactory and the company gained recognition for the fourth time in a row to win the Government's Gold Flag award for safety. Efforts to improve employee health have been effective, with a reduction in absenteeism due to illness. We continued to embrace both third party contractors and local communities to build safety awareness. Conditions on public roads present a constant risk and it is with much regret we record a fatal accident involving a driver of one of our third party transporter contractors. In 2015 as in previous years we have given particular emphasis on safe driving training and conducting regular fatigue and spot checks for alcohol consumption. We extended road safety awareness into local communities through the safety #savekidslive campaign.

Road safety awareness for children was one of many programmes in 2015.

Menyadarkan anak-anak untuk selalu memperhatikan keselamatan diri di jalan adalah satu dari sekian banyak program yang diselenggarakan perusahaan sepanjang 2015.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja tetap menjadi prioritas utama kita dan ini tercermin dalam segala hal yang kita lakukan. Komite K3 perusahaan, sesuai rencana peningkatan K3, ditugasi untuk proaktif mengajak karyawan untuk melihat bahwa semua aspek K3 dalam tugas perlu mendapat perhatian. Tiga bulan sekali diadakan kegiatan khusus guna mengkampanyekan K3.

Target keseluruhan yang lebih berat untuk perusahaan yang ditetapkan untuk mencegah kecelakaan akibat dilanggarnya aturan K3 yang menyebabkan hilangnya waktu kerja pada tahun 2015 berhasil kami capai. Audit Standard OHSAS 18001 maupun standar nasional menunjukkan hasil memuaskan, dan perusahaan untuk keempat kalinya berturut-turut berhasil meraih bendera emas dari pemerintah. Upaya mengajak karyawan hidup lebih sehat menunjukkan hasil, tampak dari menurunnya angka karyawan yang absen karena sakit. Kami terus menghimbau kontraktor pihak ketiga dan warga sekitar untuk terus selalu menyadari bahwa keselamatan perlu dijaga. Dengan buruknya kondisi di jalanan umum saat ini, risiko selalu ada. Kami sangat menyangkan kecelakaan fatal pada pengemudi yang bekerja untuk salah satu perusahaan angkutan yang kami kontrak. Pada tahun 2015, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pelatihan berkendara aman dan pengecekan rutin bagi pengemudi di lapangan untuk melihat tingkat kelelahan dan konsumsi alkohol, mendapat perhatian khusus kami. Kami juga menggugah kesadaran warga setempat akan pentingnya keselamatan di jalan melalui kampanye K3 #savekidslive.



Eliminating all risks

Safety is an essential routine covering every job at Holcim.

K3 selalu diprioritaskan untuk setiap pekerjaan di Holcim.



Safety means control and continuity: established procedures are used to lock machinery and power supplies to render equipment immobile for essential repairs. In addition to standing rules, safety inspections and safety tours are a regular part of normal operating routines at all locations. 'Safety moments' at the head of all meetings are a useful reminder to everyone to be proactive in safety awareness.

Meniadakan semua risiko

K3 menyangkut pengawasan dan kesinambungan: sesuai prosedur resmi, dilakukan penguncian untuk menon-aktifkan mesin dan sumber daya listrik selama perbaikan berlangsung. Aturan yang berlaku, inspeksi K3 dan inspeksi keliling K3 selalu dijalankan di semua lokasi kerja. 'Safety moment' dilakukan di awal setiap rapat untuk mengingatkan semua pihak bahwa mereka harus proaktif memperhatikan keselamatan kerja

Human Resources

Organisational change

We sustained the momentum built up from the previous year, following a revision of the corporate structure with an overhaul of the performance management system using fresh criteria and a fresh approach to assessment. Employee Unions were engaged on a shared future and in July an employee feedback survey was undertaken. A complete review and assessment was made of all jobs ahead of adopting a unified group system as the basis for the post integration one company.

Total complement was reduced over the year and by year end the company had achieved a 16% net reduction in headcount. The emphasis was both to improve productivity but also to recognize a substantial revision to skill sets in various directorates in line with our overall change management programme and management strategy development for the integrated company.

Developing a new shared culture

Based on employee consultation and participation, work was undertaken to assess cultural differences and similarities between the two merging organisations, the adoption of a new vision, mission and values and the identification of a common culture – a ‘best of both’ approach. The evolution of new training system in line with the new cultural approach is the next step in 2016. Change is never easy for employees of an organization that is reshaping itself and setting bold new goals, and it is a tribute to our employees that this has been implemented successfully.

A new set of values

As part of the change management programme and to underpin corporate strategy, Holcim has adopted a new set of values retaining selected legacies but reformulated to recognize that market dynamics and customer needs are changing rapidly.

Sumber Daya Manusia

Perubahan organisasi

Momentum yang dimulai tahun sebelumnya setelah diperbaikinya struktur perusahaan terus kami jaga dengan merombak sistem manajemen kinerja dengan mengacu pada kriteria dan metode penilaian baru. Serikat pekerja diajak untuk bersama-sama menata masa depan, dan pada bulan Juli dilaksanakan survei untuk menghimpun masukan karyawan. Kami mengevaluasi dan mengkaji semua tugas sebelum diterapkannya sistem yang padu untuk seluruh grup sebagai dasar untuk perusahaan baru yang satu paska-integrasi.

Jumlah karyawan dipangkas pada tahun 2015. Hingga akhir tahun perusahaan mencatatkan pengurangan bersih karyawan sebesar 16%. Langkah ini intinya untuk meningkatkan produktivitas sekaligus mengantisipasi perlu ditingkatkannya ketrampilan karyawan di berbagai direktorat sejalan program manajemen perubahan menyeluruh dan pengembangan strategi manajemen untuk perusahaan hasil integrasi.

Mengembangkan budaya baru bersama

Sesuai hasil konsultasi dengan karyawan dan dengan mengikutsertakan mereka, dilakukan kajian untuk mendata perbedaan dan persamaan budaya di antara kedua organisasi yang dilebur; ditetapkan visi, misi dan nilai-nilai yang baru; dan dicari satu budaya yang sama – tujuannya untuk mencari yang ‘terbaik dari keduanya’. Pengembangan sistem pelatihan yang baru sejalan dengan penerapan budaya yang baru adalah langkah berikut kami pada tahun 2016. Perubahan tidak pernah mudah bagi karyawan di semua jajaran organisasi karena organisasi akan berubah bentuk dan akan ada tujuan baru yang lebih berat. Karyawan patut bangga karena perubahan berjalan baik.

Nilai-nilai baru

Sebagai bagian dari program manajemen perubahan dan untuk menunjang strategi perusahaan, Holcim menetapkan sejumlah nilai baru yang merangkum nilai lama namun dengan rumusan baru mengingat dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan berubah pesat.

Holcim values : CRISP

Customers; listening and serving
Results; a passion to achieve our goals with zero harm
Integrity; being honest, accountable and ethical
Sustainability; leadership in environmental stewardship and shared values with society
People: care, respect openness, inclusion, collaboration and reward for high performance



The editorial of the monthly bulletin, Berita Kita has been restyled to help illustrate the values in the day-to-day business context.

Nilai-nilai Holcim: CRISP

Customers / Pelanggan: mendengarkan dan melayani
Results / Hasil: hasrat untuk meraih tujuan tanpa menimbulkan bahaya
Integrity / Integritas: jujur, bertanggung jawab dan etis
Sustainability / Keberlanjutan: menjadi yang terbaik dalam menjaga lingkungan dan berbagi manfaat dengan masyarakat
People / Karyawan: peduli, menghargai, terbuka, tidak membeda-bedakan, kerja sama dan imbalan atas kinerja yang bagus

Redaksi majalah bulanan perusahaan, Berita Kita, diubah dengan fokus pada nilai-nilai baru tersebut supaya mudah dipahami karyawan sesuai konteks kegiatan usaha sehari-hari.

Narogong plant employees turned out for the plant visit, safety tour and market inspection by Global CEO Eric Olsen, just after the turn of the year.

Karyawan pabrik Narogong hadir mendampingi Global CEO Eric Olsen ketika melakukan kunjungan ke pabrik, inspeksi K3 keliling dan turun ke pasar, tidak lama setelah tutup tahun 2015.







Sustainability Review Sisi Keberlanjutan



Building for tomorrow

LafargeHolcim worldwide has outlined a new framework and objectives for Sustainable Development based on four pillars, climate, the circular economy, water & nature, people & communities and for each pillar we are assessing our performance as an organization 'in house' as well as our potential to make a difference beyond our fence, and not least the development and use of innovative solutions for inclusive sustainable development.

Membangun demi masa depan

LafargeHolcim menyusun kerangka acuan dan tujuan baru untuk Pembangunan Berkelanjutan dengan merujuk pada empat pilar, yaitu iklim, perekonomian sirkuler, air & alam, karyawan & masyarakat. Untuk masing-masing pilar ini, kajian atas kinerja LafargeHolcim sebagai organisasi kami 'di dalam lingkungan sendiri', dan kami juga menelaah potensi perusahaan untuk berbuat sesuatu di luar lingkungan. Evaluasi pun dilakukan terhadap pengembangan dan pemanfaatan solusi alternatif demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan yang inklusif, pembangunan berkelanjutan bagi semua.

Sustainability Development has four pillars	The Global 2030 commitment of LafargeHolcim	Progress at Holcim Indonesia
Climate	<p>Globally a target has been set for 40% reduction in net specific CO₂ emissions by 2030 from 1990 as a baseline and a 19% reduction from 2014 as a baseline.</p> <p>We aim, through the deployment of innovative solutions, to contribute to reducing emissions from buildings during normal usage.</p>	<p>CO₂ emissions have been declining, by 20% over the last decade. In 2015 our specific net emissions in CO₂ /kg increased by 2% from 636 to 650.</p> <p>Our ICS (Indoor Climate Solution) technology was installed for a platinum LEED project in 2015. It will also feature in a planned high-rise office for a leading local business group in 2016. ICS reduces electricity consumption, a significant cost over the lifetime of any building.</p> <p>Serba Guna our leading brand of bagged cement is manufactured using a low clinker factor and thus lower CO₂ emissions per ton.</p> <p>All major offices in Holcim have or are in the process of obtaining certification as Eco Offices under the Singapore Environmental Council standard.</p>
The Circular Economy	<p>Here our focus is on waste as a resource – to use 80 million tons of waste in our operations every year by 2030.</p> <p>We seek solutions for end of life products, such as the recycling of aggregates from waste concrete.</p>	<p>Geocycle, our waste management arm is a leader in providing services for mining, industrial and manufacturing industries as well as utilizing biomass from agricultural sources. Co-processing using our kilns recovers energy and utility while completely eradicating the waste thereby avoiding landfill and inherent environmental risks.</p> <p>Serba Guna carries the Singapore green label an accredited standard as a life cycle product.</p>

<p>Water & Nature</p>	<p>We aim to reduce our withdrawal of water by 30% for all cement operations.</p> <p>To have a positive impact on water in water scarce areas, and effect positive change on biodiversity.</p> <p>We will utilize our range of innovative solutions to conserve and manage water effectively.</p> <p>To ensure access to safe water, hygiene and sanitation at all our sites.</p>	<p>Our mid-term goal is to reduce the absolute amount of fresh water we consume by 20%. The Holcim Water Directive Protocol has been our standard and we fully comply with local regulations at all our manufacturing facilities, including Batching Plants.</p> <p>In 2015 we completed a study companywide on the extent of our water use in order to set clear achievable targets for the years ahead.</p> <p>Biodiversity plans are in place at major sites.</p> <p>Our former Cibadak quarry has been transformed into an educational forest.</p>
<p>People & Communities</p>	<p>Our aim is always zero harm in all activities. And impose more demanding safety standards, reducing our TIFR by 50%.</p> <p>We are aiming to improve lives through our actions and presence – for 75 million people.</p> <p>We are committed to the provision of affordable housing and sanitation.</p>	<p>We met our safety goals as a company, more than halving our TIFR from 4.2 to 1.4 in 2015.</p> <p>94% of employees completed an annual medical and average absenteeism from work through sickness fell from 1.8 to 1.5 days/employee.</p> <p>Our extensive activities in community relations continued to focus on local infrastructure, education and entrepreneurship. A new programme for low cost housing is planned for 2016.</p> <p>More detail is provided under our CSR review.</p>

Ada empat pilar penopang Pembangunan Berkelanjutan	Komitmen Global 2030 LafargeHolcim	Kemajuan di Holcim Indonesia
Iklim	<p>Untuk semua unit usaha grup di seluruh dunia ditetapkan target emisi CO₂ spesifik bersih turun 40% pada tahun 2030 dibanding tahun 1990 dijadikan acuan dan emisi yang sama turun 19% sejak 2014 sebagai acuan.</p> <p>Dengan memanfaatkan solusi inovatif, kami ingin ikut mengurangi emisi yang dihasilkan bangunan selama bangunan tersebut masih digunakan.</p>	<p>Emisi CO₂ menurun 20% selama dasawarsa terakhir. Pada tahun 2015 kami mencatatkan kenaikan emisi CO₂ spesifik bersih per kg sebesar 2%, dari 636 menjadi 650.</p> <p>Teknologi kami, ICS (<i>indoor climate solution</i>), digunakan untuk keperluan proyek LEED platinum pada tahun 2015. Teknologi dan perangkat yang sama akan dimasukkan dalam spesifikasi proyek pembangunan gedung tinggi milik salah satu kelompok usaha terkemuka di dalam negeri pada 2016 mendatang. ICS menekan pemakaian listrik, komponen yang menelan biaya sangat besar sepanjang usia pakai gedung.</p> <p>Semen sak kami yang banyak digunakan masyarakat, Serba Guna, diproduksi dengan faktor klinker yang kecil sehingga menurunkan emisi CO₂ per ton.</p> <p>Semua kantor utama di lingkungan Holcim telah, atau sedang dalam proses untuk, mendapatkan sertifikat sebagai <i>Eco Office</i> dengan standar <i>Singapore Environmental Council</i>.</p>
Perekonomian Sirkuler	<p>Untuk pilar ini, fokus kami adalah menjadikan limbah sumber daya – kami akan memanfaatkan 80 juta ton limbah dalam kegiatan operasional kami setiap tahunnya pada tahun 2030 mendatang.</p> <p>Kami mengupayakan solusi untuk masalah produk yang tidak lagi bermanfaat, antara lain dengan mendaur ulang agregat dari limbah beton.</p>	<p>Geocycle, unit kerja kami di bidang pengelolaan limbah, adalah salah satu yang terbaik di sektor penyediaan jasa bagi sektor industri pertambangan, manufaktur dan pertanian, dan salah satu yang terbaik di bidang pemanfaatan biomassa dari limbah pertanian.</p> <p><i>Co-processing</i> di tanur menjadikan limbah sumber energi dan bahan yang berguna sekaligus memusnahkan limbah sehingga limbah tidak perlu dibawa ke tempat pembuangan sampah dan tidak ada lagi dampak merugikan terhadap lingkungan hidup.</p> <p>Serba Guna adalah produk berlabel hijau dari pemerintah Singapura karena diakui memenuhi standar sebagai '<i>life cycle product</i>'.</p>

<p>Air & Alam</p>	<p>Kami hendak mengurangi jumlah air yang kami ambil sebanyak 30% untuk semua unit kerja produksi semen.</p> <p>Menghasilkan dampak positif menyangkut ketersediaan air di wilayah rawan-air, dan mewujudkan perubahan positif pada flora dan fauna.</p> <p>Kami akan memanfaatkan berbagai solusi inovatif yang kami kembangkan untuk menghemat dan mengelola air sebaik mungkin.</p> <p>Menjamin air yang aman diminum, sehat dan bersih selalu tersedia di semua lokasi milik perusahaan.</p>	<p>Sasaran kami untuk jangka menengah adalah mengurangi jumlah absolut air tawar yang kami konsumsi sebanyak 20%. Holcim Water Directive Protocol selama ini kami gunakan sebagai standar, dan kami menjalankan sepenuhnya peraturan daerah di semua fasilitas produksi, termasuk di unit produksi beton siap-pakai. Pada tahun 2015 kami selesai melakukan kajian di seluruh jajaran perusahaan mengenai kadar pemakaian air agar dapat ditetapkan target yang jelas dan wajar untuk tahun-tahun mendatang.</p> <p>Telah ditetapkan rencana dan program keanekaragaman hayati di semua unit utama.</p> <p>Bekas tambang perusahaan di Cibadak telah diubah menjadi hutan pendidikan.</p>
<p>Karyawan & Masyarakat</p>	<p>Sasaran kami adalah menihilkan bahaya dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. Dan menerapkan standar yang lebih berat, termasuk mengurangi TIFR sebesar 50%.</p> <p>Kami akan meningkatkan taraf hidup warga sekitar melalui tindakan nyata dan keterlibatan langsung – bagi 75 juta penduduk.</p> <p>Kami bertekad menyediakan perumahan yang terjangkau harganya dan fasilitas kebersihan.</p>	<p>Perusahaan berhasil mencapai sasaran K3; TIFR kami tekan lebih dari separuh dari 4,2 menjadi 1,4 pada tahun 2015.</p> <p>Sebanyak 94% karyawan mengikuti program pemeriksaan kesehatan tahunan, dan jumlah rata-rata karyawan yang absen kerja karena sakit berkurang dari 1,8 menjadi 1,5 hari per karyawan.</p> <p>Kami terus melakukan banyak kegiatan kemasyarakatan dengan fokus pada pembangunan prasarana di daerah, pendidikan dan kewirausahaan. Telah disusun rencana pelaksanaan program baru pengadaan rumah berbiaya terjangkau untuk tahun 2016.</p> <p>Keterangan selengkapnya dapat dilihat di ulasan kami tentang CSR.</p>



Green Industry Awards

Setting high standards means recognition from time to time – a boost for our employees and stakeholders.

Standar kerja yang tinggi berbuah pengakuan – pemicu semangat dan kepercayaan karyawan dan para pihak yang berkepentingan.



December 2015. HE Jusuf Kalla, Indonesia's Vice President recognized both Narogong and Cilacap plants as Holcim Indonesia once again picked up the prestigious Green Industry Award for responsible practices in its production processes, restored mining areas, waste management and achieving lower per ton CO₂ emissions. Receiving the award, Lilik Unggul Raharjo, CEO Office Director commented, "Sustainable development principles are core to our vision."

Anugerah Industri Hijau

Desember 2015. Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla, kembali menyerahkan Penghargaan Industri Hijau kepada Pabrik Narogong dan Cilacap, bukti kepedulian Holcim Indonesia terhadap lingkungan yang ditunjukkan perusahaan melalui proses produksi sesuai standar, rehabilitasi area tambang, pengelolaan lingkungan dan penurunan emisi CO₂ per ton. Jelas Lilik Unggul Rahardjo, *CEO Office Director*, saat menerima penghargaan, "Prinsip pembangunan berkelanjutan adalah bagian pokok visi perusahaan."



*Top: Cibadak - from disused quarry to educational forest.
Bottom: Cibadak shaded nursery areas for nurturing seeds, store up to 30,000 seed bags.*

*Atas: Cibadak - mengubah tambang tak aktif menjadi hutan pendidikan.
Bawah: Area pembenihan yang dapat menampung hingga 30.000 bibit.*



Corporate Social Responsibility in 2015

Our total investment in community relations, engagement and empowerment programmes was Rp 38.13 billion in 2015, slightly higher than the previous year.

We continued our focus on education, infrastructure and community development. Activities conducted over the course of the year around every operational site (including our cement plants, grinding stations, quarries, and urban batching plants), are too numerous to mention individually.

In education we concentrated on providing scholarships for the less privileged and our 'foster parent' programme was a highlight of the year in mentoring over 1,000 children. Education includes road safety and health and safety awareness among the young and health education for mothers. It also encompasses business education for village cooperatives and projects and we recruit for our EVE apprenticeship programme from local villages.

In infrastructure completed projects include permanent paths and weatherproofing of stretches of road; repairs and restoration projects for local mosques schools and housing for the needy.

Our programmes in empowering local people in self help livelihood creation are wide ranging from animal husbandry and fish products to herbs and vegetable cultivation, in addition to our well established microfinance scheme. We encourage recycling, clean villages and proper sanitation.

Each plant site has developed specific activities after consultation with local communities to suit their needs. Each has its own set of priorities from Green Posdaya community centres to Posyandu health clinics, as well as one off special initiatives – often involving the direct participation of our employees and management teams as part of our commitment to inclusive sustainable development.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2015

Seluruh dana yang kami kucurkan untuk program kemasyarakatan serta pelibatan dan pemberdayaan warga adalah sebesar Rp 38,13 miliar pada tahun 2015, sedikit lebih besar dibanding tahun sebelumnya.

Fokus kami masih pada pendidikan, pembangunan prasarana dan pengembangan masyarakat. Banyak sekali kegiatan selama satu tahun ini yang kami adakan di unit kerja (termasuk pabrik semen, stasiun penggilingan tambang dan fasilitas produksi beton siap-pakai) sehingga tidak mungkin diulas satu per satu.

Untuk program pendidikan, yang menjadi perhatian kami adalah pemberian beasiswa bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Program 'orang tua asuh' menjadi salah satu kegiatan andalan yang menjangkau lebih dari 1.000 anak. Program pendidikan termasuk pula penyuluhan tentang keselamatan di jalan dan K3 bagi anak-anak dan penyuluhan kesehatan bagi ibu-ibu. Selain itu diselenggarakan pula program pendidikan usaha untuk sejumlah proyek dan koperasi unit desa. Untuk program magang EVE kami merekrut siswa dari desa sekitar.

Proyek pembangunan prasarana mencakup pembuatan jalan setapak permanen dan pengerasan ruas jalan; perbaikan dan pemugaran masjid, sekolah dan rumah bagi keluarga tidak mampu.

Ada beberapa program untuk memandirikan warga sekitar dengan menciptakan lapangan kerja, di antaranya peternakan dan perikanan, budidaya tanaman obat dan sayur-mayur, di samping program kredit mikro yang telah lama berjalan. Kami mengajak warga untuk melakukan daur ulang, menata lingkungan dan menjaga kebersihan desa.

Masing-masing pabrik mengadakan kegiatan khusus berdasarkan hasil konsultasi dengan warga setempat sehingga sesuai kebutuhan. Prioritas setiap program berbeda-beda, mulai dari pos pemberdayaan warga atau Posdaya Hijau sampai pos pelayanan kesehatan Posyandu, selain program khusus yang tidak berkesinambungan dan biasanya langsung melibatkan karyawan dan tim manajemen perusahaan sebagai wujud komitmen kami untuk membangun secara berkelanjutan dan inklusif.



Community building together by cultivating plants vegetables, and chickens, and processing fish.

Bersama masyarakat membangun bersama melalui pengembangan tanaman dan sayuran, peternakan ayam dan pengolahan ikan.





Financial Review Tinjauan Keuangan

Financial Review



General overview

Holcim Indonesia derives revenue from three primary business segments, namely sales of cement, ready-mixed concrete and aggregates, plus revenue from other services, as described in the notes to the financial statements, forming part of this annual report to shareholders.

Cement sales are predominantly by bag via a network of distributors and retailers and in bulk form to concrete product manufacturers and for use in ready mixed concrete, or RMX. Sales of aggregates are to direct customers and for RMX purposes. Holcim Beton, a subsidiary, manages sales of RMX, including specialist products and services and the provision of technical expertise across a range of large and infrastructure development projects, residential developers and home improvement projects. In addition, the Geocycle specialist waste management business serves leading companies in the mining, industrial and manufacturing sectors as well as Government institutions, generating sales revenue from consultation services, including waste removal and total eradication.

Market conditions

Indonesia reached a six year low in terms of economic growth in 2015, GDP growth slipping to 4.8% compared to 5.0% in 2014. National sales of cement declined by 1.7% to 60.9 million tons in contrast to market increases in previous years of 3.3% in 2014 and 5.5% in 2013. Holcim maintained market share of 14.2% broadly unchanged over the previous year despite fierce competition as further new capacity was launched during the year. The company completed the second line at Tuban of 1.7 million tons mid 2015. In January 2015 Government issued guidelines to State owned producers cutting Rp 3,000 per bag, about 9% on a per ton basis at the time, however this made no difference to demand which stayed weak. Cement consumption was as much as 5% lower at the end of the first half of the year, before spending on infrastructure development gathered momentum in the second half but this was insufficient to fully counter an average sales price decline of over 8% for the year.

Gambaran umum

Pendapatan Holcim Indonesia berasal dari tiga segmen bisnis utamanya, yakni penjualan semen, beton siap-pakai dan agregat. Masih ada lagi pendapatan dari jasa lain, sebagaimana diulas dalam catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian dari laporan tahunan kepada pemegang saham ini.

Semen yang dijual didominasi oleh semen sak, dan penjualannya sendiri melalui jaringan distributor dan peritel. Holcim juga menjual semen dalam bentuk curah ke produsen produk beton dan untuk bahan baku beton siap-pakai. Penjualan agregat dilakukan langsung ke pelanggan dan untuk kebutuhan unit usaha beton siap-pakai. Holcim Beton, salah satu entitas anak, menangani penjualan beton siap-pakai atau RMX, termasuk produk dan layanan khusus, dan menyelenggarakan layanan konsultasi teknis untuk beragam proyek pembangunan infrastruktur dan proyek skala besar, juga proyek renovasi rumah dan pembangunan perumahan umum. Selain itu, Geocycle, unit khusus manajemen limbah, menyediakan jasa kepada banyak perusahaan terkemuka di sektor pertambangan, industri dan manufaktur serta badan pemerintah, dan pendapatan unit ini berasal dari penyelenggaraan jasa konsultasi, termasuk pemusnahan limbah.

Kondisi pasar

Indonesia selama enam tahun terakhir berturut-turut membukukan angka pertumbuhan ekonomi yang rendah. Pada tahun 2015 pertumbuhan PDB hanya 4,8%, dibanding 5,0% pada tahun 2014. Penjualan semen untuk seluruh Indonesia menurun 1,7% menjadi 60,9 juta ton, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni 3,3% pada 2014 dan 5,5% pada 2013. Pangsa pasar Holcim masih tetap bertahan di angka 14,2%, nyaris tidak berubah dibanding tahun sebelumnya meski persaingan berlangsung ketat akibat terus bertambahnya produksi pada tahun itu. Perusahaan selesai membangun jalur produksi kedua di Tuban yang berkapasitas 1,7 juta ton pada pertengahan 2015. Pada bulan Januari 2015 pemerintah mengeluarkan pedoman bagi perusahaan semen milik negara untuk menurunkan harga semen sak sebesar Rp 3.000 per sak, sekitar 9% per ton saat itu. Namun demikian, kebijakan tersebut tidak berdampak apa-apa terhadap permintaan karena permintaan masih rendah. Konsumsi semen turun hingga 5% pada akhir semester pertama 2015, sebelum proyek belanja pembangunan infrastruktur mulai menggeliat pada semester kedua meski kenaikan tersebut belum cukup untuk mengimbangi turunnya harga jual rata-rata sebesar 8% lebih tahun itu.

Tinjauan Keuangan

Subsequent event after reporting period – the acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia

On February 10th, 2016 the company entered into a sale and purchase agreement with Financiere Lafarge SA to acquire the issued and fully paid up capital of PT Lafarge Cement Indonesia (LCI) a private company domiciled in Lhoknga, Aceh. The purchase cash consideration was Rp 2.139 trillion. The company entered into a loan agreement December 29th 2015 with Holderfin B.V. for the amount of EUR 150 million in order to fund the purchase. The transaction, by which LCI became a wholly owned subsidiary of Holcim Indonesia, was accorded full regulatory approval and was disclosed to shareholders on February 11th, 2016. The acquisition relates to the global merger of Holcim and Lafarge and thus, through its majority shareholder, PT Holcim Indonesia Tbk becomes part of the LafargeHolcim Group worldwide. The company management views this transaction as a positive and strategic development that will secure additional revenue and earnings from the acquired assets and operations of LCI and therefore contribute beneficially to shareholder value in the future.

Revenues and Gross Profit

Total sales decreased 2.6% in 2015 to Rp 9.2 trillion. Cement sales accounted for 84% of total revenues at Rp 7.8 trillion, with ready-mixed concrete and aggregates sales declining 11% to Rp 1.3 trillion. Cement and clinker sales volume was 6.6% higher at 9.56 million tons, but significantly reduced prices impacted revenue generation. Ready-mixed concrete shipments were 14% lower year on year with average sales price rising 2%, and aggregate sales volume was 0.3% higher and prices also moved 16% higher over the year.

Cost of sales increased 5.8% to Rp 7.09 trillion. The main contributing factors were higher electricity charges up 14% and greater depreciation on plant and equipment, post completion of the new Tuban plant. Raw materials, at 8% of total costs were little changed.

Kejadian penting setelah tanggal pelaporan – akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia

Pada tanggal 10 Februari 2016 perusahaan menandatangani perjanjian jual-beli dengan Financiere Lafarge SA untuk mengakuisisi saham yang ditempatkan dan disetorkan penuh milik PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), perusahaan tertutup yang berdomisili di Lhoknga, Aceh. Nilai transaksi pembeliannya adalah sebesar Rp 2,139 triliun. Perusahaan menandatangani perjanjian pada 29 Desember 2015 untuk mendapatkan pinjaman dari Holderfin B.V. sebesar EUR 150 juta yang akan digunakan untuk mendanai pembelian saham di atas. Transaksi jual-beli saham, yang menjadikan LCI entitas anak yang sepenuhnya milik Holcim Indonesia, mendapat persetujuan dari pihak berwenang, dan dipaparkan kepada pemegang saham pada 11 Februari 2016. Akuisisi tersebut terkait merger global Holcim dengan Lafarge, dan dengan demikian PT Holcim Indonesia Tbk, melalui pemegang saham mayoritasnya, menjadi bagian dari LafargeHolcim Group yang beroperasi di seluruh dunia. Manajemen perusahaan melihat transaksi ini sebagai langkah positif dan sebagai pengembangan strategi yang akan menghasilkan pendapatan dan laba tambahan dari aset dan unit kerja LCI yang diakuisisi sehingga akan menguntungkan karena ikut meningkatkan nilai bagi pemegang saham di masa mendatang.

Pendapatan dan Laba Bruto

Penjualan turun 2,6% pada tahun 2015 menjadi Rp 9,2 triliun. Sebanyak 84% total pendapatan berasal dari penjualan semen yang mencapai Rp 7,8 triliun, sedangkan penjualan beton siap-pakai dan agregat turun 11% menjadi 1,3 triliun. Volume penjualan semen dan klinker naik 6,6% menjadi 9,56 juta ton, namun pendapatan yang dihasilkan tergerus penurunan tajam harga. Pengiriman beton siap-pakai berkurang 14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya dengan kenaikan harga penjualan rata-rata sebesar 2%. Volume penjualan agregat lebih tinggi 0,3% dengan peningkatan harga pada tahun yang sama sebesar 16%.

Beban pokok penjualan meningkat 5,8% menjadi Rp 7,09 triliun. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan ini adalah naiknya tarif listrik sebesar 14% dan semakin besarnya penyusutan nilai pabrik dan peralatan, setelah rampungnya pembangunan pabrik baru di Tuban. Bahan baku, yang biaya pengadaannya mencapai 8% dari biaya keseluruhan, hanya sedikit berubah.

Financial Review

Gross profit declined 23% to Rp 2.1 trillion. Margin pressure primarily reflected weaker demand, a generally higher cost environment, and among others, one off specific costs relating to a corporate reorganisation, prior to the acquisition.

Operating income

Total operating income for the year was Rp 909 billion 25% lower than the previous year. Distribution costs were up 18% to Rp 890 billion primarily due to domestic freight charges with the impact of lower fuel prices only evident in the fourth quarter. Plans are in process to streamline logistics operations going forward. Selling costs were 21% higher at Rp 323 billion driven by increased advertising and marketing spend, to sustain brand awareness. General and administrative costs also rose, by 15% to Rp 603 billion relating to labour related expenses and a regional project. A gain of Rp 583 billion was made on the divestment of Holcim Malaysia.

Finance costs

The increase in finance costs from Rp 283 billion to Rp 564 billion in 2015, was primarily related to increase interest expenses and higher foreign exchange losses. Interest expenses were 36% higher at Rp 428 billion in respect of existing debt plus additional Rupiah long term facilities of Rp 1.1 trillion drawn during the year. Foreign exchange translation losses were Rp 136 billion compared to a foreign exchange gain of Rp 31 billion in 2014 in respect of foreign currency denominated financing. The Rupiah depreciated against the US Dollar over the course of the year from an exchange rate of Rp 12,440 as at December 31st 2014 to Rp 13,795, one year later. The relative exchange rate to the Euro over the same period was from Rp 15,133 to Rp 15,070, indicating a slight strengthening of the Rupiah. The ratio of debt to equity increased from 0.63:1 to 0.71:1 in 2015; management believes the current level of indebtedness and interest payable to be manageable.

Total Comprehensive Income

Net comprehensive income for the year was Rp 145 billion and profit for the year was Rp 175 billion. Earnings per share amounted to Rp 23.

Laba kotor turun 23% menjadi Rp 2,1 triliun. Marjin menyusut terutama akibat berkurangnya permintaan, meningkatnya biaya secara umum, dan juga biaya khusus yang dicatatkan satu kali terkait reorganisasi perusahaan sebelum akuisisi.

Pendapatan usaha

Pendapatan usaha seluruhnya untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp 909 miliar, lebih rendah 25% dibanding tahun sebelumnya. Biaya distribusi naik 18% menjadi Rp 890 miliar yang berasal dari beban angkutan dalam negeri, sementara dampak penurunan harga bahan bakar minyak baru dirasakan pada triwulan keempat. Saat ini tengah disusun rencana untuk merampingkan proses logistik. Beban penjualan naik 21% menjadi Rp 323 miliar karena belanja iklan dan pemasaran diperbesar dalam upaya terus memperkenalkan merek kepada konsumen. Biaya umum dan administrasi meningkat 15% menjadi Rp 603 miliar terkait beban karyawan dan proyek regional. Keuntungan sebesar Rp 583 miliar dibukukan sebagai hasil divestasi Holcim Malaysia.

Beban keuangan

Naiknya beban keuangan dari Rp 283 miliar menjadi Rp 564 miliar pada tahun 2015 terutama disebabkan peningkatan beban bunga dan kenaikan rugi selisih kurs. Beban bunga meningkat 36% menjadi Rp 428 miliar atas utang perusahaan dan fasilitas pinjaman rupiah jangka panjang senilai Rp 1,1 triliun yang ditarik tahun itu. Rugi selisih kurs tercatat Rp 136 miliar sedangkan pada tahun 2014 perusahaan membukukan laba selisih kurs Rp 31 miliar atas pinjaman dalam mata uang asing. Nilai tukar rupiah turun dibanding dolar AS pada tahun 2015, yakni dari Rp 12.440 terhitung 31 Desember 2014 menjadi Rp 13.795 setahun kemudian. Nilai tukar terhadap euro dalam kurun waktu tercatat Rp 15.133 menjadi Rp 15.070 yang menandakan penguatan rupiah. Rasio hutang terhadap ekuitas naik dari 0,63:1 menjadi 0,71:1 pada tahun 2015; manajemen perusahaan yakin jumlah utang dan bunga yang harus dibayarkan saat ini masih dalam taraf yang wajar.

Total Pendapatan Komprehensif

Pendapatan komprehensif bersih tahun 2015 adalah sebesar Rp 145 miliar, dan laba untuk tahun yang sama tercatat Rp 175 miliar. Laba per lembar saham adalah Rp 23.

Tinjauan Keuangan

Dividend

At the Annual General Meeting of Shareholders in May 2015 a final dividend was approved of Rp 498 billion or Rp 65 per share from 2014 income. An interim dividend of Rp 261 billion or Rp 34 per share had been approved in October 2014.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The increase in Total Assets year to year from Rp 17.1 trillion to Rp 17.3 trillion was a combination of an increase of 14% of Rp 316 billion in current assets to Rp 2.58 trillion and a small decrease amounting to Rp 194 billion in non-current assets to Rp 14.74 trillion.

The increase in current assets to Rp 2.58 trillion comprised a higher cash position at year-end related to the cash generated from the Malaysia divestment.

The decrease in non-current assets was, among other factors, related to the discontinued operation of Holcim Malaysia, which was divested in 2015.

Liabilities

Total liabilities increased by 3% year to year to Rp 8.9 trillion, due to an increase in Rupiah denominated term debt, while repayments of US\$ 20.3 million and EUR 11.5 million were made during the year under the Export credit financing facilities in respect of the newly completed plant at Tuban.

Equity

Total equity at reporting date was Rp 8.46 trillion representing retained earnings for 2014 after payment of dividends, plus unappropriated retained earnings, other components equity, capital stocks and additional paid-in capital.

Cashflow

Net cash provided by operating activities for the year was Rp 534 billion. Cashflow used for investing activities was Rp 506 billion. Financing provided net cash of Rp 423 billion, with the closing cash balance amounting to Rp 638 billion.

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan bulan Mei 2015 menyetujui pembayaran dividen final senilai Rp 498 miliar atau Rp 65 per lembar saham yang diambil dari pendapatan tahun 2014. Pembagian dividen interim sebesar Rp 261 miliar atau Rp 34 per lembar saham telah mendapat persetujuan pada bulan Oktober 2014.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Aset

Naiknya jumlah aset dibanding periode yang sama tahun sebelumnya dari Rp 17,1 triliun menjadi Rp 17,3 triliun terjadi karena aset lancar meningkat 14% atau Rp 316 miliar menjadi Rp 2,58 triliun dan aset tidak lancar sedikit menurun sebesar Rp 194 miliar menjadi Rp 14,74 triliun.

Kenaikan aset lancar menjadi Rp 2,58 triliun itu terkait peningkatan posisi kas akhir tahun sehubungan dengan keuntungan dari divestasi Holcim Malaysia.

Faktor pemicu turunnya aset tidak lancar antara lain penghentian kegiatan operasional Holcim Malaysia yang divestasi pada tahun 2015.

Liabilitas

Total liabilitas naik 3% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp 8,9 triliun akibat kenaikan utang dalam rupiah sedangkan pembayaran sebesar US\$ 20,3 juta dan EUR 11,5 juta dilakukan pada tahun 2015 untuk fasilitas kredit ekspor yang diambil untuk pabrik di Tuban yang baru saja rampung.

Ekuitas

Total ekuitas pada saat laporan ini disusun mencapai Rp 8,4 triliun, yang terdiri atas saldo laba setelah dikurangi pembayaran dividen, dan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya, komponen ekuitas lain, modal saham dan tambahan modal disetor.

Arus kas

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 534 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi mencapai Rp 506 miliar. Kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat Rp 423 miliar, sedangkan saldo kas akhir tahun Rp 638 miliar.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Holcim Indonesia Tbk

Granada Ballroom, Menara 165, Jakarta
Februari 2016



Membangun Bersama

ar Biasa

Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Governance activities

PT Holcim Indonesia Tbk maintains a comprehensive governance structure paying particular attention to compliance with the laws of Indonesia, the interests of all stakeholders, the management of business risks, the protection of our reputation, and our corporate social responsibilities including the welfare of local communities and environment. Full account is taken of the obligations of Holcim Indonesia as a listed company under the rules and guidelines of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

The company's code of business conduct promotes fairness, transparency and accountability, and is applied at every level across the LafargeHolcim Group and to all individuals. Ethical conduct and a culture of transparency and trust are the fundamental roots of good corporate governance. The goal is to assure long-term value and success in the interests of our stakeholder groups.

Ultimate responsibility for the day-to-day management of the operations of Holcim Indonesia lies with the Board of Directors (BoD). The Board of Commissioners (BoC) acts as a supervisory body over the Board of Directors, reviewing and approving management decisions. The Board of Directors is responsible for financial reporting, developing structured business plans, complying with Indonesian laws and regulations, and establishing and overseeing the internal control system.

The Board of Commissioners met 4 times during 2015, and the Board of Directors met 12 times formally, excluding with the BoC. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, an expert, independent body, chaired by one of the Independent Commissioners. The Audit Committee specifically supports the Board of Commissioners regarding internal control systems, the evaluation of external and internal audits, the review of risk management processes, and the evaluation of financing issues. The internal audit department operates in full compliance with international auditing standards, and reports to the Audit Committee.

Kegiatan tata kelola perusahaan

PT Holcim Indonesia Tbk menerapkan struktur tata kelola yang komprehensif dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, mengelola risiko usaha, menjaga reputasi perusahaan dan menjalankan kewajiban perusahaan kepada masyarakat yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan peningkatan kesejahteraan warga dan pelestarian lingkungan hidup. Telah disusun laporan pertanggungjawaban Holcim Indonesia sebagai perusahaan terbuka sesuai peraturan dan pedoman yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kode Etik Bisnis mengedepankan prinsip keadilan, keterbukaan dan akuntabilitas, dan berlaku untuk semua jajaran LafargeHolcim Group dan harus dipatuhi semua karyawan. Tata kelola perusahaan dilandasi kode etik, budaya keterbukaan dan kepercayaan. Tujuannya agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan manfaat secara berkesinambungan dan mencetak kinerja yang memuaskan demi kepentingan para pemangku kepentingan.

Tanggung jawab tertinggi untuk mengatur kegiatan operasional Holcim Indonesia sehari-hari ada di tangan Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi serta mengkaji dan memberikan persetujuan atas keputusan yang dibuat manajemen perusahaan. Direksi disertai tanggung jawab membuat laporan keuangan, menyusun rencana usaha yang sistematis, termasuk rencana strategi dan rencana pengelolaan risiko, melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta membentuk sekaligus mengawasi sistem pengawasan internal.

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2015, sedangkan Direksi menyelenggarakan rapat formal sebanyak 12 kali, belum termasuk rapat Direksi dengan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit, yang merupakan badan independen beranggotakan tenaga ahli yang diketuai salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit khusus membantu Dewan Komisaris menjalankan sistem pengawasan internal, mengevaluasi hasil pemeriksaan auditor eksternal dan internal, mengkaji proses manajemen risiko dan mengevaluasi hal-hal yang menyangkut keuangan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, departemen audit internal mengikuti semua standar audit internasional. Departemen ini bertanggung jawab kepada Komite Audit.

Tata Kelola Perusahaan

Attendance of Board of Commissioners' meetings during 2015

Tingkat kehadiran anggota dalam rapat resmi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2015

Name Nama	Attended Hadir	Reason for absence Alasan tidak hadir
Kuntoro Mangkusubroto	2 of 2	The appointment as President Commissioner was approved at AGM 19 May 2015 Penunjukannya sebagai Presiden Komisaris disetujui dalam RUPST tanggal 19 Mei 2015
Ian Thackwray	4 of 4	
Daniel Bach	4 of 4	
John D. Rahmat	3 of 4	Assignment Penugasan
Kemal A. Stamboel	4 of 4	
Patrick McGlinchey	2 of 2	The appointment as Commissioner was approved at AGM 19 May 2015 Penunjukannya sebagai Komisaris disetujui dalam RUPST tanggal 19 Mei 2015
Hendra Kartasasmita	2 of 2	The appointment as Commissioner was approved at AGM 19 May 2015 Penunjukannya sebagai Komisaris disetujui dalam RUPST tanggal 19 Mei 2015
Madan Lal Narula	1 of 2	The resignation as Commissioner was approved at AGM 19 May 2015 Pengunduran dirinya sebagai Komisaris disetujui dalam RUPST tanggal 19 Mei 2015

Attendance of Board of Directors' formal meetings during 2015

Tingkat kehadiran anggota dalam rapat resmi Direksi sepanjang tahun 2015

Name Nama	Attended Hadir	Reason for absence Alasan tidak hadir
Gerhard W. Schutz	12 of 12	
F. Helianti Sastrosatomo	12 of 12	
Jan Kunigk	11 of 12	December: annual leave Desember: cuti tahunan
Kent Carson	8 of 9	July: annual leave, resigned effective as of 3 September 2015 Juli: cuti tahunan, mengundurkan diri 3 September 2015
Fazri Yulianto	5 of 6	May: assignment, resigned effective 30 June 2015 Mei: tugas, mengundurkan diri 30 Juni 2015
Derek Williamson	10 of 12	March: assignment, December: annual leave Maret: tugas, Desember: cuti tahunan
Wiwik Wahyuni	11 of 12	February: overseas assignment Februari: tugas ke luar negeri
Francois Goulut	7 of 7	Appointed as Director of the Company at AGM 19 May 2015 Diangkat menjadi Direktur Perusahaan dalam RUPST 19 Mei 2015

Board remuneration and company performance

The compensation of the commissioners and directors of the company is detailed in Note 29 of the financial statements. The procedure of BoD and BoC remuneration is determined by BoC and approved by General Meeting of Shareholders. A formal review is conducted annually at which company performance, the realisation of key

Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris dan kinerja perusahaan

Tunjangan untuk komisaris dan direktur perusahaan dicantumkan dalam Catatan 29 pada laporan keuangan. Prosedur penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar kinerja perusahaan, terpenuhinya indikator pokok pencapaian kinerja masing-

Corporate Governance

performance indicators for individuals and the level of the previous year's remuneration are among the factors in determining the level of compensation.

Conflicts of interest

Any set of circumstances that risk harming the interests of Holcim Indonesia for personal gain is considered a conflict of interest. All Group Companies are required to establish effective processes that address conflicts of interest, to ensure transparency and reporting of any potential conflicts of interest and appropriate action, where needed in order to comply with the LafargeHolcim Conflict of Interest Directive (COI).

There were no conflicts of interest among the members of the Commissioners and/or Directors and Shareholders as at reporting date pursuant to the annual conflict of interest declaration.

Code of Business Conduct

The revised LafargeHolcim Code of Business Conduct (the Code) was launched globally, including in Indonesia, on 30th of October 2015, which is applicable to all companies, employees and third parties under LafargeHolcim Group Companies. The Code defines what integrity (as one of our core values) means for our business, offers detailed guidance and provides examples to help all employees when they are confronted with challenging situations in their daily work. The Code incorporate key principles of integrity in the workplace, integrity in business practices and integrity in the community. The Code has been distributed to all employees and is also accessible via the website and intranet. Accordingly, the employees are required to read, understand and sign a confirmation letter indicating these matters. Proper conduct in the workplace is encompassed in codes of practice and formal training in aspects of the company's activities. Terms of engagement with business partners contain standards for fairness and ethical business practice. A well-established policy is in place under a Fair Competition Directive (VCCE) with a mandatory fair competition training requirement for all relevant employees engaged in conducting business operations. Anti-bribery and corruption directives (ABCD) are used as guidance on how

masing anggota dan jumlah remunerasi tahun sebelumnya untuk menentukan jumlah tunjangan anggota dewan.

Benturan kepentingan

Situasi yang bisa mengganggu kepentingan Holcim Indonesia demi keuntungan pribadi dianggap sebagai benturan kepentingan. Di semua perusahaan di bawah Grup harus ada proses yang dapat dijalankan untuk menangani benturan kepentingan agar ada transparansi dan setiap hal yang berpotensi menyebabkan benturan tersebut dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya jika perlu, sesuai arahan mengenai benturan kepentingan, Conflict of Interest Directive (COI), yang ditetapkan LafargeHolcim.

Tidak ada benturan kepentingan di antara perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta Pemegang Saham saat laporan tahunan ini disusun sesuai pernyataan tahunan tentang benturan kepentingan.

Kode Etik Bisnis

Kode Etik Bisnis LafargeHolcim direvisi dan kemudian diterbitkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia, pada tanggal 30 Oktober 2015. Tata tertib usaha tersebut berlaku untuk semua perusahaan, karyawan dan pihak ketiga di lingkungan LafargeHolcim Group Companies. Dalam dokumen tersebut dijelaskan apa makna integritas (sebagai salah satu nilai utama perusahaan) untuk kelangsungan usaha. Pedoman lengkap disertai contoh yang dapat dijadikan rujukan oleh semua karyawan saat mereka menghadapi situasi yang rumit dalam pekerjaan sehari-hari. Kode Etik Bisnis memuat prinsip-prinsip pokok integritas, yakni: integritas di tempat kerja, integritas dalam menjalankan usaha dan integritas di tengah masyarakat. Dokumen dibagikan kepada semua karyawan dan juga dapat diakses di situs web dan intranet. Karyawan diwajibkan membaca, memahami dan menandatangani surat penegasan mengenai ini semua. Cara melaksanakan pekerjaan di lokasi kerja dijelaskan dalam pedoman kerja, dan juga dalam pelatihan formal mengenai berbagai aspek kegiatan usaha. Kerja sama dengan mitra usaha harus memperhatikan prinsip keadilan dan kejujuran, serta etika dalam menjalankan usaha. Perusahaan menerapkan kebijakan ketat yang terangkum dalam Pedoman Persaingan Sehat (Fair Competition Directive/VCCE), dan mengharuskan semua karyawan terkait yang menjalankan kegiatan usaha untuk mengikuti pelatihan wajib mengenai persaingan yang sehat. Pedoman Anti Suap dan Korupsi (Anti-Bribery and Corruption Directives/ABCD) dijadikan pedoman bagi

Tata Kelola Perusahaan

to deal with potential gifts, forms of hospitality and proposed donations when doing business on behalf of the company and guidelines are provided on the detection and prevention of bribery, fraud and other corrupt practices.

During 2015, compliance training sessions in relation with the roll out of directives or policies were conducted, including ABCD, VCCE and COBC Talk for Code socialization. In addition to local in house trainers from Legal and Compliance department, Holcim Indonesia also engaged experienced practitioners from the former officials of Indonesian Corruption Eradication Commission and legal and regulations experts in fair competition law and anti monopoly. Training sessions were conducted for highly exposed employees in the relevant departments and held at Talavera Head Office, at Narogong Training Center (Holcim Academy), Cilacap Plant and Tuban Plant. ABCD and VCCE face to face trainings are required every two years and online training is mandatory every year to ensure that those involved are up to date and refreshed on all aspects of potential violations of the Anti Bribery & Corruption Law and Fair Competition Law. As further continuation of Anti-Bribery and Corruption Directives, and to strengthen our overall risk management, all employees involved in selecting, interacting with or handling payments to third parties are required to conduct Third Party Due Diligence. The ABCD and VCCE trainings, both face-to-face and online training, reached 100% of the number targeted. To date, the socialization of the Code is still on going in all Holcim Indonesia offices and plants.

Whistle-blowing

An independently managed whistle-blowing facility, called Integrity Line, is in place for speaking up in good faith, without fear of retaliation and all reports are received in strict confidence. The Integrity Line provides phone-based and web-based access at 007 8034 1111 39 (toll free and available in Bahasa Indonesia) or through website <https://integrityline.holcim.com>. This compliance reporting platform is available as an alternative to dealing with an issue

karyawan jika menerima hadiah, dijamu dan dimintai sumbangan saat menjalankan kegiatan usaha atas nama perusahaan. Disertakan juga panduan untuk menghindari dan mendeteksi adanya penyuapan, kecurangan dan tindak korupsi lain.

Pada tahun 2015 diadakan sesi pelatihan terkait penerapan petunjuk dan kebijakan, termasuk ABCD, VCCE dan COBC Talk untuk sosialisasi Kode Etik Bisnis. Selain mengerahkan tenaga pelatih setempat dari Departemen *Legal and Compliance*, Holcim Indonesia juga melibatkan sejumlah praktisi berpengalaman, yakni mantan pejabat Komisi Pemberantasan Korupsi di samping pakar hukum dan pakar undang-undang larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Pelatihan diadakan bagi karyawan terkait yang banyak berhubungan dengan kasus semacam ini dari departemen terkait. Sesi pelatihannya sendiri berlangsung di Kantor Pusat Talavera, di Narogong Training Center (Holcim Academy), di Pabrik Cilacap dan di Pabrik Tuban. Pelatihan tatap-muka tentang ABCD dan VCCE wajib diikuti setiap dua tahun dan pelatihan *online* merupakan kegiatan wajib tahunan. Ini dimaksudkan agar semua pihak yang terlibat mengetahui perkembangan dan informasi terkini tentang semua aspek potensi pelanggaran ABCD. Sebagai kelanjutan penerapan Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Undang-undang tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat sekaligus untuk memperkuat kegiatan manajemen risiko secara keseluruhan, semua karyawan yang terlibat dalam proses seleksi pihak ketiga, yang berinteraksi dengan pihak ketiga atau yang menangani pembayaran kepada pihak ketiga diwajibkan melakukan uji tuntas terhadap pihak ketiga. Pelatihan ABCD dan VCCE, baik yang tatap muka maupun *online*, terlaksana 100% dari jumlah yang ditargetkan. Hingga saat ini, sosialisasi Kode Etik Bisnis masih terus berlangsung di semua kantor dan pabrik Holcim Indonesia.

Mengungkap kejanggalan (*whistle-blowing*)

Personil yang menemukan kejanggalan atau pelanggaran dapat melaporkannya dilandasi itikad baik kepada pihak independen melalui fasilitas yang disebut Integrity Line tanpa perlu khawatir akan adanya tindakan balas dendam. Semua laporan yang masuk akan dirahasiakan. Integrity Line dapat diakses melalui telepon 007 8034 1111 39 (bebas pulsa dan ada pilihan bahasa Indonesia) dan dapat pula melalui situs web <https://integrityline.holcim.com>. Sistem pelaporan dalam rangka penerapan aturan tersebut merupakan alternatif jika karyawan tidak ingin menyampaikan persoalan melalui atasan langsung, staf HR atau *compliance officer* di lokasi yang bersangkutan.

Corporate Governance

through line management, HR or local compliance officer, is hosted by a third party, open 24 hours a day, seven days a week for reporting violations; protection for whistle blowers; complaint handling; those who manage the complaint and; results of handling compliant. From time to time employees and other stakeholders are reminded that the facility is always available to them.

Internal Control and Risk Management

Internal control and risk management systems have been established in the company and are considered to work effectively and efficiently. Key components of the internal control system, covering financial and operational controls, are embedded in the standard operating procedures and regulations which define procedures with regard to financial reporting.

The Audit Committee, established by the Board of Commissioners, specifically supports the management to maintain an effective and efficient control system. Compliance with relevant laws, regulations and other rules is considered integral to the objectives of the control system.

Furthermore, the Audit Committee reviews and monitors the implementation of the Internal Audit annual plan, ensuring audit projects are performed in a timely manner, to assure the quality of the audit and that proper follow up of Internal Audit recommendations has been undertaken by management. The Audit Committee acknowledges that corrective actions to address Internal Audit recommendations proposed in 2015 are being undertaken by management.

Further controls are implemented through Information Technology systems in both hardware and software. The company evaluates risks using a thorough annual risk mapping process. Measures to address key risk factors identified are defined in this process. Furthermore, the management continuously evaluates changes in the business environment and determines new risk factors as they arise. Appropriate measures to counter risks detected are taken in the course of any business year.

Integrity Line dikelola oleh pihak ketiga, buka 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, bagi mereka yang ingin melaporkan adanya pelanggaran. Hal-hal lain yang dapat diakses melalui fasilitas tersebut adalah jaminan keselamatan bagi pelapor, penanganan keluhan, pihak yang menangani keluhan dan perkembangan dari keluhan yang disampaikan. Sewaktu-waktu karyawan dan pihak lain yang berkepentingan diingatkan bahwa mereka dapat memanfaatkan fasilitas di atas kapan saja.

Pengawasan Internal dan Manajemen Risiko

Sistem pengawasan internal dan manajemen risiko diterapkan oleh perusahaan, dan kedua sistem berjalan efektif dan efisien. Komponen utama sistem pengawasan internal yang meliputi aspek keuangan dan operasional tercakup dalam prosedur operasional standar maupun dalam peraturan yang berisi ketentuan terkait penyampaian laporan keuangan.

Komite Audit, yang dibentuk Dewan Komisaris, diberi tugas khusus untuk membantu manajemen perusahaan menerapkan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Sesuai dengan tujuan diterapkannya sistem pengawasan, semua undang-undang, peraturan maupun ketentuan terkait yang berlaku harus dipatuhi dan dilaksanakan.

Selain itu, Komite Audit mengkaji dan memantau pelaksanaan rencana tahunan Audit Internal dan menjamin pelaksanaan audit yang tepat waktu sehingga hasil audit benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Komite juga memastikan bahwa pihak manajemen menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan Auditor Internal. Komite Audit menyatakan bahwa manajemen perusahaan telah melakukan langkah perbaikan sebagaimana direkomendasikan Auditor Internal yang dikeluarkan sepanjang tahun 2015.

Pengawasan juga dilakukan melalui sistem Teknologi Informasi dengan memanfaatkan perangkat lunak maupun perangkat keras. Untuk mengevaluasi risiko, perusahaan menjalankan proses pemetaan risiko yang menyeluruh setiap tahun. Dalam proses tersebut ditetapkan berbagai langkah yang diperlukan untuk menanggulangi risiko. Selain itu, pihak manajemen juga terus-menerus melakukan evaluasi perubahan yang muncul di lingkungan usaha, dan mencatat berbagai faktor risiko yang baru muncul. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi risiko yang muncul.

Tata Kelola Perusahaan

The Audit Committee fully supports management to ensure the effectiveness and efficiency of the risk management system.

Internal Audit

The duties and responsibilities of the internal audit unit are in accordance with the Internal Audit Charter dated February 5, 2015, the implementation of the internal audit activity and the Internal Audit Annual Work Plan (Annual Audit Plan) as approved by the Board of Commissioners. Internal Audit provides independent and objective assurance and consulting that can add value and improve the business through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance processes.

During 2015, Internal Audit completed audits on various activities of the company in accordance with the risk based Annual Audit Plan which had been approved by the Audit Committee.

Head of Internal Audit

Edward James Coultrup was appointed as Head of Internal Audit in 2015, by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. He has held the position of Regional Internal Audit Director, Asia Pacific for LafargeHolcim since May 2014. Prior to this he was Associate Principal of a mid-tier accounting firm in Hong Kong from 2012. He was senior audit manager with KPMG from 2007 until 2011, based in Hong Kong. He graduated from the University of Sheffield, United Kingdom, with a Bachelor's degree in Mechanical Engineering. He is a fellow member of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, a Certified Public Accountant in Hong Kong and a Certified Internal Auditor. The Head of Internal Audit has a direct reporting responsibility to the President Director and a functional reporting responsibility to the Audit Committee.

Komite Audit sepenuhnya menunjang kerja manajemen perusahaan dalam menjalankan sistem manajemen risiko seefektif dan seefisien mungkin.

Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal tercantum dalam Piagam Audit Internal tanggal 5 Februari 2015, yakni melaksanakan kegiatan audit internal dan menjalankan rencana kerja tahunan audit internal (Rencana Audit Tahunan) yang telah disetujui Dewan Komisaris. Internal Audit memberikan jaminan serta konsultasi independen dan objektif yang dapat menambah nilai dan meningkatkan bisnis melalui evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, proses kontrol internal dan tata kelola.

Selama tahun 2015, Audit Internal menyelesaikan beberapa audit tentang berbagai kegiatan perusahaan sehubungan dengan risiko berdasarkan Rencana Tahunan Audit yang sudah disetujui oleh Komite Audit.

Ketua Unit Audit Internal

Edward James Coultrup ditunjuk menjadi *Head of Internal Audit* pada tahun 2015 oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Ia menjabat sebagai *Regional Internal Audit Director* LafargeHolcim untuk kawasan Asia-Pasifik sejak bulan Mei 2014. Sebelumnya ia bekerja sebagai *Associate Principal* di kantor akuntan skala menengah di Hong Kong, mulai tahun 2012. Edward memegang jabatan *Senior Audit Manager* di KPMG, dan ditempatkan di Hong Kong, sejak tahun 2007 hingga 2011. Ia meraih gelar *Sarjana Mechanical Engineering* dari University of Sheffield di Inggris. Ia merupakan salah satu anggota dari Institute of Chartered Accountants di England and Wales, Certified Public Accountant di Hongkong dan Certified Internal Auditor. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan sebagai unit fungsional, Audit Internal bertanggung jawab pula kepada Komite Audit.

Corporate Governance

Corporate Secretary

Farida Helianti Sastrosatomo was appointed by shareholders as the Corporate Secretary and Independent Director at an EGM, 1 October 2014. The Corporate Secretary's main tasks include providing guidance and input on the following areas:

- company strategy and key strategic decisions
- business regulation and compliance
- business ethics
- to act as spokesperson for the company, as required, and to be responsible for transparent and regular communication between the company and stakeholders, ensuring an appropriate level of disclosure of information is accessible by stakeholders.

During financial year 2015, performance of the corporate secretary has been made pursuant to the following indicators:

1. Cost Saving;
2. Code of Conduct Implementation;
3. Risk Mitigation Completion;
4. Availability Information related with corporate governance
5. Implementation of Media Relations Events and External Publications;
6. Implementation of Corporate Events and Internal Publications;
7. Positive News Rate;
8. Number of Analyst who cover the Company;
9. Timely reporting of Stock Exchange Related Report and Press Release;

Apart of the above duties, the Corporate Secretary has a responsibility to the implementation of an induction compliance programme for the newly appointed members of the BoD and BoC.

Annual General Meeting ("AGM") and Extraordinary General Meeting ("EGM") of Shareholders

AGM for fiscal year 2014 was held on Wednesday, 19 May 2015 in Le Meridien Hotel, with the following agenda:

1. Approval for the Financial and Operating Highlights 2014
2. Approval for the Utilization of Net Profit

Sekretaris Perusahaan

Farida Helianti Sastrosatomo ditunjuk oleh para pemegang saham menjadi Sekretaris Perusahaan dan Direktur Independen pada RUPSLB tanggal 1 Oktober 2014. Tugas pokok Sekretaris Perusahaan antara lain menyampaikan arahan dan masukan seputar:

- strategi perusahaan dan keputusan strategis
- peraturan usaha dan pelaksanaannya
- etika usaha
- bertindak sebagai juru bicara perusahaan jika dibutuhkan, dan mengatur kegiatan komunikasi rutin dan terbuka antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, dan mempersiapkan informasi yang dapat diakses pemangku kepentingan.

Kinerja sekretaris perusahaan sepanjang tahun buku 2015 ditetapkan menurut indikator berikut:

1. Penghematan biaya;
2. Penerapan Kode Etik Bisnis;
3. Pemenuhan mitigasi risiko;
4. Tersedianya informasi terkait tata kelola perusahaan;
5. Pelaksanaan kegiatan terkait dengan media dan publikasi eksternal;
6. Pelaksanaan kegiatan korporasi dan publikasi secara internal;
7. Peringkat di media tercatat positif;
8. Banyaknya analis yang menyebutkan perusahaan dalam ulasan mereka;
9. Penyampaian laporan dan siaran pers yang berhubungan dengan bursa disampaikan tepat waktu.

Selain tugas-tugas di atas, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program kepatuhan bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang baru ditunjuk.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")

RUPST untuk tahun buku 2014 diadakan pada hari Rabu, 19 Mei 2015, di Hotel Le Meridien, dengan agenda sebagai berikut:

1. Menyetujui Ikhtisar Keuangan dan Usaha 2014
2. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih

Tata Kelola Perusahaan

3. Approval for the Appointment of Independent Auditor Year 2015
4. Change of Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Approval on Board of Commissioners Remuneration.

Decisions at AGM/EGM and realisation in the current year

On 19 May 2015, both AGM and EGM of the Company were held with decisions from each meetings are as follows:

1. Approved the Company's Annual Report on the activities and management of the Company for the fiscal year ended December 31, 2014 and the ratification of the Financial Statements of the Company (consisting of the Balance Sheet and Income Statement of the Company) for the fiscal year ended December 31, 2014, as well as the release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors as follows: (i) Mr. Eamon J. Ginley (ii) Mr. Gerhard W. Schutz (iii) Mr. Patrick Walser (iv) Mr. Lilik Unggul Raharjo (v) Mr. Mochamad Fazri Yulianto (vi) Mr. Derek Williamson (vii) Mr. Jan Kunigk (viii) Mr. Kent Carson (ix) Mrs. Farida Helianti Sastrosatomo (x) Mrs. Wiwik M. Wahyuni and (xi) Mr. Rully Safari on all management duties as well as to all members BoC as follows: (i) Mr. Paul H. Hugentobler (ii) Mr. Ian Thackwray (iii) Ms. Renee W. Zecha (iv) Mr. Arief T. Surowidjojo (v) Mr. Madan Lal Narula (vi) Mr. Daniel Bach (vii) Mr. John D. Rachmat and (viii) Mr. Kemal A. Stamboel on supervisory duties for the Company's fiscal year ended on December 31, 2014.
 2. Approving the use of net proceeds for fiscal year ended December 31, 2014 in amount of Rp 153.258 billion, as reserve requirement pursuant to the provisions of article 70 of Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, and the Company's Articles of Association.
 - a. A total of Rp 498,088,500,000 will be distributed as a dividend including the interim dividend was paid on October 3, 2014
3. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun 2015
 4. Mengubah Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
 5. Menyetujui Remunerasi Dewan Komisaris

Keputusan yang diambil dalam RUPST/RUPS LB dan realisasinya pada tahun berjalan

Pada tanggal 19 Mei 2015 diselenggarakan RUPST dan RUPS LB Perusahaan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan mengenai jalannya kegiatan dan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba-Rugi Perusahaan) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014, serta memberikan pelunasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada anggota Direksi di bawah ini: (i) Bapak Eamon J. Ginley; (ii) Bapak Gerhard W. Schutz; (iii) Bapak Patrick Walser; (iv) Bapak Lilik Unggul Raharjo; (v) Bapak Mochamad Fazri Yulianto; (vi) Bapak Derek Williamson; (vii) Bapak Jan Kunigk; (viii) Bapak Kent Carson; (ix) Ibu Farida Helianti Sastrosatomo; (x) Ibu Wiwik M. Wahyuni; dan (xi) Bapak Rully Safari dari semua tugas manajemen, serta kepada semua anggota Dewan Komisaris di bawah ini: (i) Bapak Paul H. Hugentobler; (ii) Bapak Ian Thackwray; (iii) Ibu Renee W. Zecha; (iv) Bapak Arief T. Surowidjojo; (v) Bapak Madan Lal Narula; (vi) Bapak Daniel Bach; (vii) Bapak John D. Rachmat; dan (viii) Bapak Kemal A. Stamboel dari tugas pengawasan selama tahun buku Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2014.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 sejumlah Rp 153,258 miliar disisihkan sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - a. Dana sejumlah Rp 498.088.500.000 dibagikan sebagai dividen, termasuk dividen interim yang dibayarkan pada tanggal 3 Oktober 2014 sebesar

Corporate Governance

amounting to Rp 260,538,600,000 or equal to Rp 34 per share including tax, the remaining amount of Rp 237,549,900,000 distributed to the shareholders of the Company were listed on May 29, 2015 at 16:00 pm as the final dividend or Rp 31 per share including taxes. So that the total amount of dividends is Rp 65 per share including taxes.

- b. The remaining amount of Rp 17,522,500,000,000 held as retained earnings to support the operational activities of the Company.
Granting authority to the Board of Directors to organize, implement and carry out the necessary actions in connection with the use of the above the Company's Net proceeds in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
3. Approved the appointment of the Public Accountant (Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) to audit the financial statements of the Company for the financial year 2015 and granting authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of the independent public accountant.
4. Approval on the change composition of BoD and BoC:
 - a. Accept the resignation of Mr. Arief T. Surowidjojo, SH, LL.M as Vice President Commissioner / Independent Commissioner of the Company as of January 7, 2015 and Mr. Madan Lal Narula as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting with appreciation and acknowledgments and fully release and discharge or acquit et de charge to Mr. Arief T. Surowidjojo and Mr. Madan Lal Narula for supervisory and the implementation of the authority that has been done for during their service as Vice President Commissioner / Independent Commissioner and Commissioners.
 - b. Accept the resignation of Mr. Patrick Walser as of November 30, 2014 and Mr. Lilik Unggul Raharjo as of December 31, 2014, each as a Director of the Company with appreciation and gratitude, and fully release and discharge Rp 260.538.600.000 atau setara Rp 34 per saham termasuk pajak. Sisanya sebanyak Rp 237.549.900.000 dibagikan kepada pemegang saham perusahaan dan dicatatkan pada tanggal 29 Mei 2015 pada pukul 16:00 sebagai dividen final yang setara dengan Rp 31 per lembar saham termasuk pajak. Dengan demikian dividen seluruhnya bernilai Rp 65 per lembar saham termasuk pajak.
- b. Dana yang tersisa sebesar Rp 17.522.500.000.000 ditetapkan sebagai laba ditahan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan.
Memberikan wewenang kepada Direksi untuk mengatur, menetapkan dan menjalankan langkah yang diperlukan terkait penggunaan perolehan bersih Perusahaan tersebut di atas sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan honorarium dan keperluan lain menyangkut penunjukan kantor akuntan publik tersebut.
4. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris:
 - a. Menerima pengunduran diri Bapak Arief T. Surowidjojo, SH, LL.M, dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan sejak 7 Januari 2015, dan Bapak Madan Lal Narula dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan sejak penutupan Rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan, dan memberikan pelunasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Bapak Arief T. Surowidjojo dan Bapak Madan Lal Narula untuk tugas pengawasan dan pelaksanaan wewenang selama mereka menjabat masing-masing sebagai Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen dan Komisaris.
 - b. Menerima pengunduran diri Bapak Patrick Walser sejak tanggal 30 November 2014, dan Bapak Lilik Unggul Raharjo sejak tanggal 31 Desember 2014, masing-masing sebagai Direktur Perusahaan,

Tata Kelola Perusahaan

- or acquit et de charge to Mr. Patrick Walser and Mr. Lilik Unggul Raharjo for the management duty and the implementation of the authority that has been done during their service as Directors of the Company;
- c. Approved the appointment of Mr. Kuntoro Mangkusubroto as President Commissioner and Independent Commissioner, Mr Patrick McGlinchey and Mr. Hendra Kartasasmita each as Commissioner and Mr. Francois Goulut as a Director of the Company effective as of the closing of this Meeting until the end of the office term of other members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the closing of General Meeting of Shareholders of the fiscal year 2015; and with the proposed appointment of Mr. Kuntoro Mangkusubroto as President Commissioner, then Mr. Ian Thackwray will serve as Vice President Commissioner.
 - d. Grant power and authority to the Board of Directors to incorporate this decision in Notarial Deed and perform any required actions to notify changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is to the authorized institution(s).

- dengan ucapan terima kasih dan penghargaan, dan memberikan pelunasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Bapak Patrick Walser dan Bapak Lilik Unggul Raharjo dari tugas mengelola dan menjalankan wewenang selama yang bersangkutan bertugas sebagai Direktur Perusahaan;
- c. Menyetujui pengangkatan Bapak Kuntoro Mangkusubroto menjadi Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, Bapak Patrick McGlinchey dan Bapak Hendra Kartasasmita masing-masing sebagai Komisaris, dan Bapak Francois Goulut sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan akhir masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015; dan Dengan diajukannya pengangkatan Bapak Kuntoro Mangkusubroto sebagai Presiden Komisaris, maka Bapak Ian Thackwray akan menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris.
 - d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan ini dalam Akta Notaris, dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk menyampaikan perubahan susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris ini kepada lembaga(-lembaga) berwenang.

Furthermore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Selanjutnya, susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi
1. Kuntoro Mangkusubroto President Commissioner/Independent Commissioner	1. Gerhard Wolfgang Schutz President Director
2. Ian Thackwray Vice President Commissioner	2. Mochamad Fazri Yulianto Director
3. Daniel Bach Commissioner	3. Wiwik Muji Wahyuni Director
4. John Daniel Rachmat Independent Commissioner	4. Derek Williamson Director
5. Kemal Azis Stamboel Independent Commissioner	5. Jan Kunigk Director
6. Patrick McGlinchey Commissioner	6. Kent Carson Director
7. Hendra Kartasasmita Commissioner	7. Farida Helianti Sastrosatomo Independent Director
	8. Francois Goulut Director

Corporate Governance

5. Approved the remuneration of the Board of Commissioners for 2015 and during their office term as stipulated in the Articles of Association, the total amount of Rp 5,040,000,000 net per year for the total number for all members of the Board of Commissioners which allocation or distribution is determined by the resolution of President Commissioner and Vice President Commissioner.

On the same day, an EGM was held with the following agenda:

Approval of amendments to the Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning the Implementation Plan and General Meeting of Shareholders and the Public Company No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company both dated December 8, 2014.

The Meeting Resolutions were as follows:

1. To approve the changes and the rearrangement of the Articles of Association to comply with some regulations, among others, in particular the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No.: 32/POJK.04/2014 concerning the Implementation Plan and the General Meeting of Shareholders and the Public Company Number: 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company and other prevailing regulations in the capital market.
2. To authorize the Board of Directors to make a decision statement deed in order to perform all necessary actions to make the notification and / or approval on amendments to the Articles of Association, including constituting changes to the decision of the Meeting regarding changes Articles of Association in accordance with the prevailing legislation.

5. Menyetujui remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2015 dan selama mereka menjabat, sebagaimana ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang besarnya Rp 5.040.000.000 bersih per tahun untuk semua anggota Dewan Komisaris, yang pembagian atau penyerahannya ditetapkan berdasarkan keputusan Presiden Komisaris dan Wakil Presiden Komisaris.

Pada hari yang sama diselenggarakan RUPSLB dengan agenda sebagai berikut:

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, keduanya tertanggal 8 Desember 2014.

Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan dan penetapan kembali Anggaran Dasar mengikuti ketentuan dalam peraturan-peraturan terkait, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan lain yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk membuat akta pernyataan keputusan pertemuan terpisah termasuk mengubah Anggaran Dasar dan melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk membuat pemberitahuan dan/atau persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar, termasuk konstitusi perubahan untuk keputusan Rapat tentang perubahan Anggaran Dasar sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Kelola Perusahaan

Board of Commissioners

The Board of Commissioners performance

A formal review for the Board of Commissioners performance is conducted annually at which company performance is a factor in determining the level of compensation provided.

Board of Commissioners

Kuntoro Mangkusubroto - President Commissioner / Independent Commissioner

He was appointed at the AGM, 19 May 2015. He has been a pivotal figure in the development of the mining and energy sector in Indonesia, as Mining and Energy Minister and as President Director of several state owned corporations alongside vital institutional and academic work. He served as Head of the reconstruction agency for Aceh and Nias from 2005 to 2009 and headed the special Presidential supervisory unit UKP4 under the last administration. Dr Kuntoro also led the REDD+ task force for managing GHG emissions from deforestation. He concurrently serves as Chairman of the National Committee on Post-2015 Development Agenda, Eminent Persons Panel, United Nations and is also Chairman of Governing Council and Professor in Decision Science, School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB), which he co-founded, 2003. His previous positions include: Minister of Mines and Energy, President Director of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Tambang Timah and PT Tambang Batubara Bukit Asam, Deputy Chairman of the National Board of Investment and Vice Chairman of the Indonesia Association of Engineers. Previously he served as Independent Commissioner of PT Holcim Indonesia Tbk 2001-2009.

His qualifications include graduation from ITB in Industrial Engineering; Master Degrees of Science in Industrial and Civil Engineering from Stanford University; a Doctorate in Decision Science from ITB; Honorary Doctorate in Engineering, Northeastern University, 2012.

Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi kinerja Dewan Komisaris, yang memasukkan kinerja perusahaan sebagai faktor dalam menentukan jumlah tunjangan anggota dewan.

Dewan Komisaris

Prof. Dr. Kuntoro Mangkusubroto – Presiden Komisaris / Komisaris Independen

Prof. Kuntoro ditunjuk pada RUPST tanggal 19 Mei 2015. Ia sosok yang banyak terlibat dalam pengembangan sektor pertambangan dan energi di Indonesia, baik sebagai Menteri Pertambangan dan Energi maupun sebagai direktur utama sejumlah BUMN, dan melalui kiprahnya di berbagai lembaga penting dan di dunia akademik. Ia menjabat sebagai Ketua Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh dan Nias sejak 2005 hingga 2009, dan mengepalai Unit Kerja Presiden bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan yang dibentuk pada pemerintahan terdahulu. Dr. Kuntoro juga menjadi ketua gugus tugas REDD+ yang mengurus emisi gas rumah kaca akibat penggundulan hutan. Saat ini ia menjabat sebagai Ketua Komite Nasional Agenda Pembangunan Pasca-2015 untuk Panel Tokoh Terkemuka PBB, dan juga Ketua Badan Penyelenggara dan Guru Besar Decision Science, School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) yang ikut dirikannya, 2003. Jabatan yang sebelumnya dipegang: Menteri Pertambangan dan Energi, Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Tambang Timah dan PT Tambang Batubara Bukit Asam, Deputy Bidang Perencanaan, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Wakil Ketua Persatuan Insinyur Indonesia. Sebelumnya ia dipercaya menjadi Komisaris Independen PT Holcim Indonesia Tbk, 2001-2009.

Kualifikasinya antara lain Sarjana Teknik Industri dari ITB; Magister Sains Teknik Industri dan Sipil dari Stanford University; Doktor Decision Science dari ITB; Doktor Kehormatan bidang Teknik, Northeastern University, 2012.



Corporate Governance



Ian Thackwray - Vice President Commissioner

Appointed at the AGM, 6 May 2014. Ian Thackwray is a member of the Executive Committee of Holcim responsible for East Asia Pacific (EAPac) including South East Asia, East Asia (China) Oceania and Holcim Trading. From 2006 to 2010 he served as CEO of Holcim Philippines Asian/Pacific. Prior to this he was President of Dow Corning, based in Shanghai from 2004 to 2006 having held various management roles with Dow Corning Corporation in Europe, North America and Asia since 1985. Formerly with PriceWaterhouse, he handled major corporate accounts in Europe. Mr. Thackwray holds an MA (Honours) Degree in Chemistry from Oxford University and is a Chartered Accountant.

Ian Thackwray - Wakil Presiden Komisaris

Ian diangkat pada RUPST tanggal 6 Mei 2014, dan adalah anggota Executive Committee Holcim yang menangani wilayah Asia Timur & Pasifik (EAPac), termasuk Asia Tenggara, Asia Timur (Cina) Oseania dan Holcim Trading. Sejak 2006 hingga 2010 ia menjabat sebagai CEO Holcim Philippines Asia/Pacific. Sebelum itu ia bekerja sebagai President, Dow Corning, yang berpusat di Shanghai sejak 2004 hingga 2006, dan beberapa posisi di tingkat manajemen pernah dipegangnya sejak 1985 di Dow Corning Corporation di Eropa, Amerika Utara dan Asia. Ia pernah bergabung dengan Price Waterhouse, dan di sana menangani perusahaan besar di Eropa. Ian, yang memperoleh gelar MA (Honours) Kimia dari Universitas Oxford, adalah seorang akuntan resmi.



Daniel Bach - Commissioner

Appointed at the AGM, 6 May 2014. Daniel Bach is Area Manager for South East Asia and member of senior management of Holcim Ltd. He served as CEO of Holcim Romania from 2011 to 2013 and Senior Vice President in charge of Manufacturing at Holcim Philippines from 2007 to 2011. Prior to this he was Assistant to a member of the Holcim Executive Committee 2004-2007 and was Technical Director for Holcim Indonesia in 2002. Mr. Bach commenced his duties with Holcim as project engineer and manager in 1994 and holds a Degree in Mechanical Engineering and PhD from the Swiss Federal Institute of Technology (ETH) in Zurich.

Daniel Bach - Komisaris

Daniel diangkat pada RUPST tanggal 6 Mei 2014. Saat ini ia menjabat sebagai *Area Manager* untuk kawasan Asia Tenggara, dan merupakan anggota manajemen senior Holcim Ltd. Selama kurun 2011-2013 ia menduduki posisi CEO Holcim Romania, dan periode 2007-2011 menjabat *Senior Vice President - Manufacturing* di Holcim Philippines. Sebelumnya ia dipercaya menjadi *Assistant* untuk salah seorang anggota Holcim Executive Committee, 2004-2007, dan menjabat sebagai Technical Director di Holcim Indonesia pada tahun 2002. Daniel mulai bertugas di Holcim sebagai *project engineer & manager* pada tahun 1994 dan memperoleh gelar *Mechanical Engineering* dan Doktor dari Swiss Federal Institute of Technology (ETH) di Zurich.



Kemal Azis Stamboel - Independent Commissioner

Mr. Stamboel is an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners since appointed pursuant to Notarial Deed No. 28 dated 17 May 2004 made before Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., M.Kn Notary in Jakarta as the legal basis for the first time in the company's appointment and a member of the Audit Committee since 2004. Former Country Leader for IBM Business Consulting Services and previously Managing Partner of PricewaterhouseCoopers in Indonesia. Mr. Stamboel has also served as a Member of the Board of Supervisors of BRR Aceh and Nias, Vice Chairman Executive Team of the National Information, Communication and Technology Council and Independent Commissioner of PT Titan Petrokimia Nusantara. Mr. Stamboel has over 25 years consulting experience with leading public and state-owned companies. Mr. Stamboel is a founding member of the Indonesian Society for Transparency,

Kemal Azis Stamboel – Komisaris Independen

Kemal adalah Komisaris Independen sejak diangkat sesuai Akta Notaris No. 28 tanggal 17 Mei 2004 yang dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, SH, LL.M, MKn, Notaris di Jakarta, sebagai dasar hukum untuk pengangkatannya yang pertama kali oleh perusahaan. Sejak 2004 ia menjabat sebagai anggota Komite Audit. Pernah menjabat sebagai *Country Leader* di IBM Business Consulting Services dan sebelumnya bertugas sebagai *Managing Partner* PriceWaterhouseCoopers di Indonesia. Kemal juga bekerja sebagai anggota Dewan Pengawas BRR Aceh dan Nias, Wakil Ketua Tim Eksekutif Nasional ICT (Information, Communication and Technology) Council, dan Komisaris Independen PT Titan Petrokimia Nusantara. Ia memiliki pengalaman sebagai konsultan pada perusahaan terbuka dan BUMN selama lebih dari 25 tahun. Selain menjadi anggota di sejumlah lembaga profesi lain, ia salah seorang pendiri Masyarakat Transparansi Indonesia, anggota Indonesian Institute for Good Governance dan anggota Dewan Komite Nasional untuk Kebijakan dan Tata Kelola

Tata Kelola Perusahaan

a member of the Indonesian Institute for Good Governance and a Board Member of the National Committee for Policy and Good Governance, among other professional memberships. Mr. Stamboel holds an MBA from the Management Institute Arthur D. Little MEI, Boston Massachusetts, USA and a degree in Psychology, Padjajaran, Bandung.

John Daniel Rachmat - Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

Appointed at the AGM, 8 March 2010, as Chairman of the Audit Committee in February 2010 and Independent Commissioner in March 2010, Mr. Rachmat is currently Head of Equity Research at Mandiri Sekuritas, based in Jakarta. A qualified Chartered Accountant with Stoy Hayward, London, Mr. Rachmat has served with a number of leading stock broking companies and investment banks including Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I.Carr Securities, Schroders Indonesia and Morgan Grenfell Asia, Indonesia. Mr. Rachmat holds an MBA from the London Business School and a B.Sc. Degree in Economics (First Class Honours) from the London School of Economics and Political Science.

Hendra Kartasasmita - Commissioner

Appointed at the AGM, 19 May 2015. He currently hold the position of Commissioner at Li & Fung Asia Pharmaceutical, Project Advisor Li & Fung Asia Distribution and Business Advsiord IDS Med. He is Partner at Sunbelt Indonesia. His previous position include: Country Managing Director - Indonesia IDS Group, Regional Project Director - East Asia & President Director Indonesia - Reckitt Benckiser East Asia, Category Unit Leader - Unilever Indonesia, Country Manager - Indonesia Black & Decker Asia Pacific, Marketing Head – Johnson & Johnson Indonesia. He holds Master Degree from Thunderbird School of Global Management, Arizona - USA, Attending Executive Management Programe at MIT Sloan School of Management - Boston USA.

yang Baik. Ia memperoleh gelar MBA dari Management Institute Arthur D. Little MEI, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat, dan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran, Bandung.

John Daniel Rachmat - Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit

Diangkat menjadi Ketua Komite Audit pada bulan Februari 2010 dan Komisaris Independen dalam RUPST tanggal 8 Maret 2010, saat ini ia memegang jabatan *Head of Equity Research* di Mandiri Sekuritas di Jakarta. Sebagai Chartered Accountant di Stoy Hayward, London, John pernah bekerja di sejumlah perusahaan saham dan bank investasi terkemuka termasuk Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I. Carr Securities, Schroders Indonesia dan Morgan Grenfell Asia, Indonesia. Gelar yang diperolehnya adalah MBA dari London Business School dan B.Sc. Economics (First Class Honours) dari London School of Economics and Political Science.



Hendra Kartasasmita - Komisaris

Hendra diangkat pada RUPST tanggal 19 Mei 2015. Saat ini sebagai Komisaris di Li & Fung Asia Pharmaceutical, *Project Advisor* di Li & Fung Asia Distribution and *Business Advisor* di IDSMed, juga sebagai Partner di Sunbelt Indonesia. Sebelumnya bertugas sebagai: *Country Managing Director* - Indonesia IDS Group, *Regional Project Director* - East Asia & *President Director* Indonesia Reckitt Benckiser East Asia, *Category Unit Leader* Unilever Indonesia, *Country Manager* - Indonesia, Black & Decker Asia Pacific, *Marketing Head*, Johnson & Johnson Indonesia. Gelar Master diperoleh dari Thunderbird School of Global Management - Arizona USA, *Executive Managment Program* - MIT - Sloan School of Management - Boston USA.



Corporate Governance



Patrick McGlinchey - Commissioner

Appointed at the AGM, 19 May 2015. Since March 2014 he has served as Regional General Counsel for Holcim East Asia Pacific. Prior to this his appointments were as General Counsel, Company Secretary and EXCO member, Holcim Australia; as Chief Legal Officer and Company Secretary, Aristocrat Leisure Ltd., Sydney; Director, Capital Investments and Acquisitions Asia Pacific - InterContinental Hotels Group plc, Singapore; Legal Director and Associate Legal Counsel – Cable and Wireless plc, London. Previously he held various senior positions with Linklaters, Gilbert & Tobin, Ashurst. Patrick McGlinchey holds Dual degrees in Economics and Law (Hons) University of Sydney. He was admitted to practice in the senior courts of England and Wales, and Australia (NSW). He has over 22 years experience, focusing on M&A, corporate governance, leadership, compliance and general commercial law.

Arief Tarunakarya Surowidjojo - Independent Commissioner, stepped down from the Board of Commissioners in January 2015

Madan Lal Narula - Commissioner, resigned in May 2015

Patrick McGlinchey – Komisaris

Patrick diangkat pada RUPST, 19 Mei 2015. Sejak Maret 2014 ia menjabat sebagai *Regional General Counsel* untuk Holcim East Asia Pacific. Sebelum itu, ia pernah menduduki jabatan *General Counsel, Company Secretary & EXCO member*, Holcim Australia; *Chief Legal Officer & Company Secretary*, Aristocrat Leisure Ltd., Sydney; *Director*, Capital Investments and Acquisitions Asia Pacific - InterContinental Hotels Group plc, Singapore; *Legal Director dan Associate Legal Counsel* – Cable and Wireless plc, London. Berbagai jabatan senior juga pernah dipegangnya di Linklaters, Gilbert & Tobin, Ashurst. Patrick memiliki dua gelar, *Economics dan Law (Hons)* dari University of Sydney. Ia mendapat izin untuk menangani perkara di pengadilan *senior court*, England and Wales, dan Australia (NSW). Pengalamannya lebih dari 22 tahun menangani M&A, tata kelola perusahaan, manajemen, pelaksanaan peraturan dan hukum perniagaan umum.

Arief Tarunakarya Surowidjojo - Komisaris Independen, mengundurkan diri dari Dewan Komisaris pada Januari 2015

Madan Lal Narula - Komisaris, mengundurkan diri Mei 2015

Tata Kelola Perusahaan

Board of Directors

Performance evaluation of Directors

A formal review for the Board of Directors performance is conducted annually at which company performance is a factor in determining the level of compensation provided.

The Board follows a continuous approach to education, a combination of self-study and participation in special educational programmes, training, workshops, seminars and conferences, all of which contribute to improving the effective function of the Boards. During 2015, the Board members attended the following programmes:

Participation in training during 2015

Keikutsertaan dalam pelatihan sepanjang tahun 2015

Name Nama	Type of training/seminar/conference Jenis pelatihan/seminar/konferensi	Date and venue Tanggal dan tempat
Gary Schutz	Manager Self Service (MSS) Simantap	8 April 2015, Jakarta
	VCCE – ABCD	30 June 2015, Jakarta
	Fair Competition eLearning	30 June 2015
	ABC eLearning	30 June 2015
Wiwik Wahyuni	Future Leadership Programme (FLP)	23-26 February 2015, Switzerland
	Manager Self Service (MSS) Simantap	13 April 2015, Jakarta
	VCCE – ABCD	6 July 2015, Jakarta
	Fair Competition eLearning	6 July 2015
F. Helianti Sastrosatomo	ABC eLearning	30 June 2015
	Fair Competition eLearning	30 June 2015
Francois Goulut	Future Leadership Programme (FLP)	23-26 February 2015, Switzerland
	Manager Self Service (MSS) Simantap	9 April 2015, Narogong
	VCCE-ABCD	22 June 2015, Jakarta
	World Class Workshop Maintenance For Opx	16 June 2015, Narogong
	ABC eLearning English	22 June 2015
Fair Competition eLearning 2015	22 June 2015	

Direksi

Evaluasi kinerja Direksi

Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi kinerja Direksi, yang memasukkan kinerja perusahaan sebagai salah satu faktor dalam menentukan jumlah tunjangan anggota.

Direksi berpegang pada prinsip bahwa pendidikan harus terus dilakukan, oleh karena itu Direksi belajar secara mandiri maupun dengan mengikuti program pendidikan khusus, pelatihan, lokakarya, seminar dan konferensi, yang semuanya akan meningkatkan efektivitas kerja Direksi maupun Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2015, anggota Direksi mengikuti program pelatihan di bawah ini:

Corporate Governance

Board of Directors



Gary Schutz - President Director

Appointed in EGM, 1 October 2014 as President Director and CEO, Holcim Indonesia. Mr. Schutz has over 20 years experience with Holcim and previously served as CEO, Holcim Vietnam. Prior to this he held various positions in cement manufacturing and project management from 1994 to 2002, when he assumed the role of Plant Manager at Hon Chong until 2005 and Technical Director Holcim Vietnam until 2009. Previous to Holcim, he served in senior management positions with Siemens AG and Peyer AG. Mr. Schutz holds a Bachelor degree in Mechanical Engineering from the University of Applied Science in Rapperswil, Switzerland, and an MBA from the University of South Australia.

Functional role: To direct the strategic development and co-ordinate all business functions in order to maintain and enhance long-term market leadership, while achieving annual objectives. To ensure Holcim values are well maintained and implemented through sustainable contributions to local economic development, environmental management and social responsibility.



Wiwik Wahyuni - Director

Appointed in EGM, 1 October 2014 as Human Resources Director. Wiwik Wahyuni brings over 20 years experience in Human Resources Management with strong expertise and inevitable experience in developing organizational transformation and culture change strategies. Her area of expertise includes developing and managing programmes in talent development, leadership, productivity, talent acquisition and retention, and remuneration for global multinational companies. Prior to joining Holcim Indonesia, she was HR Director of Campbells Arnotts Indonesia. Her previous posts include the establishment of a US-based HR consultancy, prior to this she served with Monsanto in the USA as HR Director for several global functions, and earlier as HR Director for Monsanto in Southeast Asia in Singapore, and Country HR Lead in Indonesia.

Direksi

Gary Schutz - Presiden Direktur

Ditunjuk pada RUPSLB 1 Oktober 2014 sebagai Presiden Direktur dan CEO Holcim Indonesia. Gary telah bekerja lebih dari 20 tahun di Holcim, dan sebelum berkarya di Indonesia, ia bertugas sebagai CEO, Holcim Vietnam. Berbagai posisi pernah dipegangnya sebelum itu, di bidang produksi dan manajemen proyek, sejak 1994 hingga 2002, pada saat ia menjabat sebagai *Plant Manager* di Hon Chong sampai dengan tahun 2005, dan sebagai *Technical Director* Holcim Vietnam hingga tahun 2009. Sebelum bergabung dengan Holcim, ia memegang jabatan *manager senior* di Siemens AG dan Peyer AG. Gelar Bachelor untuk *Mechanical Engineering* diperolehnya dari University of Applied Science di Rapperswil, Swiss, dan gelar MBA dari University of South Australia.

Peran fungsional: Mengarahkan jalannya pengembangan strategi perusahaan dan mengkoordinasikan semua bagian perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan posisinya di pasar, dan mencapai tujuan tahunan. Memastikan bahwa nilai yang dianut Holcim dapat dipertahankan dan dijalankan sebaik mungkin, secara berkesinambungan, dengan ikut memajukan perekonomian, mengelola lingkungan hidup dan memperbaiki kehidupan masyarakat.

Wiwik Wahyuni - Direktur

Diangkat dalam RUPSLB 1 Oktober 2014 menjadi *Human Resources Director*. Wiwik Wahyuni berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manajemen sumber daya manusia, dan sangat ahli serta berpengalaman mengembangkan strategi perubahan budaya dan transformasi organisasi. Ia cakap menyusun dan menangani untuk kepentingan perusahaan multinasional kelas dunia berbagai program pengembangan karyawan, manajemen, produktivitas dan remunerasi di samping program untuk merekrut dan mempertahankan personil. Sebelum bergabung dengan Holcim Indonesia, ia bekerja sebagai *HR Director* Campbells Arnotts Indonesia. Beberapa jabatan sebelum itu juga pernah dipegangnya, termasuk saat beliau terlibat dalam pendirian kantor konsultan HR yang berkantor pusat di AS. Ia pernah pula bekerja untuk Monsanto di AS sebagai *HR Director* di beberapa unit usaha mereka di sejumlah negara, sebagai *HR Director* Monsanto untuk kawasan Asia Tenggara di Singapura, dan sebagai *Country HR*

Tata Kelola Perusahaan

Before 2002 she held a senior HR management position with DuPont Inc. in Indonesia. She is a graduate from Airlangga University, Surabaya, and California State University, and an MBA from IPMI Business School, Jakarta and holds other professional qualifications in international cross-cultural communication, law and human resources management.

Functional role: To develop, manage, control and evaluate all Human Resources strategies, and implementations. To ensure the availability of qualified and professional talent in support of the company objectives and to implement and maintain best practice of HR policy and strategy to meet the needs of the business. To provide leadership and specialist advice in HR Management.

Francois Goulut - Director

Appointed in AGM, 19 May 2015 as Manufacturing Director. Mr. Goulut brings over 24 years of experience in cement plant management and operations. Formerly serving as Manufacturing Director for Holcim Vietnam from 2010-2014. Francois started his career in Holcim at Holcim France (1992) and continued to serve in various countries as in Holcim Chile, Holcim Sri Lanka, Holcim Vietnam and Holcim Indonesia since January 2015. He graduated with a Masters degree in Engineering, Ecole Nationale Supérieure des Mines de Nancy, France

Functional role: To lead, manage and control cement plant operations. To assure safety standards in all cement manufacturing, the availability of appropriate resources, talent development and succession readiness, to monitor progress and take action as required. To ensure that appropriate strategies, planning and objectives are in place for all sites to meet business plan requirements.

Farida Helianti Sastrosatomo - Independent Director and Corporate Secretary

Appointed in EGM, 1 October 2014 as Independent Director and Corporate Secretary, Mrs Sastrosatomo's career spans 17 years as corporate counsel for a number of leading companies. Her experience is extensive in corporate mergers, acquisitions, debt restructuring and company law. Prior to joining Holcim Indonesia she held the position as Corporate Legal Director for PT Carrefour Indonesia since 2007. Previously she

Lead Monsanto di Indonesia. Sebelum tahun 2002 beliau memegang posisi senior *HR management* Dupont Inc di Indonesia. Wiwik lulus dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan California State University, serta memiliki gelar MBA dari IPMI Business School dan kualifikasi profesional lainnya, termasuk komunikasi lintas-budaya internasional, hukum dan manajemen sumber daya manusia.

Peran fungsional: Menyusun, menangani, mengawasi dan mengevaluasi semua strategi ketenagakerjaan berikut implementasinya. Memastikan tersedia karyawan yang cakap dan profesional untuk membantu perusahaan mencapai tujuan; dan memberlakukan serta melaksanakan strategi dan kebijakan ketenagakerjaan yang sesuai kebutuhan perusahaan. Memberi arahan dan masukan seputar pengelolaan sumber daya manusia.

Francois Goulut - Direktur

Ditunjuk pada RUPST 19 Mei 2015 menjadi *Manufacturing Director*. Francois berpengalaman kerja lebih dari 24 tahun di bidang pengoperasian dan pengelolaan pabrik semen. Sebelumnya ia bekerja untuk Holcim Vietnam sebagai *Manufacturing Director*, 2010-2014. Kariernya di Holcim berawal di Holcim France (1992), dan sejak itu ia ditugaskan ke unit Holcim di berbagai negara, seperti Holcim Chile, Holcim Sri Lanka dan Holcim Vietnam, serta Holcim Indonesia sejak Januari 2015. Ia meraih gelar Masters in Engineering dari Ecole Nationale Supérieure des Mines de Nancy, Perancis.

Peran fungsional: Memandu, mengelola dan mengawasi kegiatan operasional pabrik semen. Menjamin dilaksanakannya aturan keselamatan kerja dalam seluruh kegiatan produksi semen; memastikan tersedianya sumber daya; dilaksanakannya pengembangan potensi karyawan & disiapkannya proses suksesi; mengawasi perkembangan dan mengambil langkah yang diperlukan. Menjamin disusun dan ditetapkannya strategi, rencana dan tujuan untuk kebutuhan unit kerja sehingga rencana perusahaan dapat terwujud.

Farida Helianti Sastrosatomo - Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang kariernya selama 17 tahun, Farida, yang ditunjuk pada RUPSLB 1 Oktober 2014 menjadi Direktur Independen sekaligus Sekretaris Perusahaan, menjadi penasehat di beberapa perusahaan ternama. Pengalamannya banyak dalam hal merger, akuisisi, restrukturisasi utang dan undang-undang perusahaan. Sebelum bergabung dengan Holcim Indonesia, ia adalah *Corporate Legal Director* PT Carrefour Indonesia, jabatan yang dipegangnya sejak 2007. Sebelum itu, ia bertugas sebagai *Resource Director* untuk perusahaan



Corporate Governance

served as Resource Director with investment holding company PT Maxima Integra Investama with interests in power generation, and with PT (Persero) Danareksa, the Government investment bank as Executive Director for 10 years, engaged in managing several departments and subsidiaries, as Corporate Secretary and Legal Head. She served with American Express Bank Ltd for 5 years as General Counsel. Mrs Sastrosatomo holds a Degree in Law from University of Indonesia.

Functional role: To oversee and manage specific supporting functions in; Legal affairs; Good Corporate Governance (GCG); Compliance with the Indonesian Stock Exchange Law and Regulations and Company Estate (land and properties) management. The functions of the Corporate Secretary are described on page 70.

Mochammad Fazri Yulianto - Director, resigned on 27 May 2015, effective 1 July 2015.

Kent Carson - Director, resigned on 3 August 2015 effective as of 3 September 2015.



Jan Kunigk – Director, subsequent to the reporting period Mr. Kunigk stepped down from the Board of Directors on 24 January 2016

Responsible for the Commercial Directorate of Holcim Indonesia since January 2013. Mr. Kunigk is responsible for all Sales and Marketing activities and leads the transformational and change management programme from a product-centric to a customercentric and customer-focused organisation and mindset with effective tools and fast responsiveness. Before joining PT Holcim Indonesia Tbk he worked in several Management functions for Swiss-based Holcim Ltd respectively Holcim Group Support Ltd which he joined in 2007 as Senior Consultant and Project Manager to conduct consulting projects for the Commercial Services division. In 2010 he assumed the responsibility of an Executive Assistant to an Executive Committee Member of Holcim Ltd, leading strategy and commercial projects. Beginning of 2012 he was appointed Regional Head Strategy & Business Development South Asia/ASEAN. Before joining Holcim he worked for a consultancy in the field of Strategy development, Marketing and Pricing and for a large energy producer. He has working experience in over 30

induk investasi, PT Maxima Integra Investama, yang bergerak di bidang pembangkitan listrik, dan untuk PT (Persero) Danareksa, perusahaan investasi milik negara sebagai *Executive Director* selama 10 tahun, dan sebagai Sekretaris Perusahaan dan *Legal Head* yang menangani sejumlah departemen dan entitas anak. Selama lima tahun ia bekerja untuk American Express Bank Ltd sebagai General Counsel. Farida adalah sarjana hukum dari Universitas Indonesia.

Peran fungsional: Mengawasi dan mengatur jalannya kegiatan penunjang usaha yang menyangkut: Urusan Hukum (Legal Affairs), Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG), pelaksanaan peraturan perundang-undangan terkait bursa efek di Indonesia dan manajemen aset perusahaan (tanah dan bangunan). Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman 70.

Mochammad Fazri Yulianto - Direktur, mengajukan permohonan pengunduran diri 27 Mei 2015 dan resmi mengundurkan diri 1 Juli 2015.

Kent Carson - Direktur, mengajukan permohonan pengunduran diri 3 Agustus 2015 dan resmi mengundurkan diri 3 September 2015.

Jan Kunigk – Direktur, setelah tanggal laporan ini disusun, Jan Kunigk mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Direksi pada tanggal 24 Januari 2016
Menjabat sebagai *Director of Commercial* sejak bulan Januari 2013. Jan Kunigk bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan dan pemasaran, dan menjalankan program manajemen perubahan dan transformasi untuk mengubah pola pikir dan struktur organisasi dari yang semulaberorientasi pada produk menjadi fokus pada pelanggan dan memiliki perangkat yang efektif dan mampu menangani persoalan dengan segera. Sebelum bergabung dengan PT Holcim Indonesia Tbk, beliau menangani beberapa tugas manajemen untuk Holcim Ltd. yang berkedudukan di Swiss, tepatnya di Holcim Group Support Ltd. mulai tahun 2007 sebagai *Senior Consultant* dan *Project Manager* dengan tugas menangani proyek konsultasi untuk divisi *Commercial Services* perusahaan. Pada tahun 2010 beliau diangkat menjadi *Executive Assistant to Executive Committee Member* of Holcim Ltd untuk mengepalari proyek komersial dan strategis. Mulai tahun 2012 Jan dipercaya menjadi *Regional Head Strategy & Business Development South Asia/ASEAN*. Sebelum bergabung dengan Holcim, beliau bekerja untuk kantor konsultan yang bergerak di bidang Pengembangan Strategi, Pemasaran dan Penetapan Harga, dan pernah pula bekerja di perusahaan besar produsen energi. Pengalaman kerja tersebut diraihny

Tata Kelola Perusahaan

countries, mainly, South Asia, South East Asia, Europe and North America. He holds a Master degree in Business Administration (MBA) from Western Illinois University (USA) and a Diploma in European Business Studies of Bamberg University (Germany), concluding as Diplom Kaufmann.

Derek Williamson - Director, subsequent to the reporting period Mr. Williamson stepped down from the Board of Directors on 18 February 2016.

Managing the Ready-mixed Concrete, Aggregates and Construction Solutions activities since May 2008, he is responsible for 3 subsidiary companies namely PT. Holcim Beton, PT Readymixed Indonesia, and PT. Pendawa Lestari Perkasa. He has 17 years experience in the construction materials industry covering Australia, Thailand and Indonesia. He was appointed to various roles in multinational companies including Pioneer Concrete, Hanson plc and Boral Concrete, where he served as Sales Director for Boral in Thailand prior to joining Holcim Indonesia in 2006. He holds a Post Graduate Diploma in Quarry Management from the University of Leeds, UK.

Ali Permadiyono Sumedi - subsequent to the reporting date Mr. Sumedi was appointed Sales Director by EGM of Shareholders, 25 February 2016

Joined Lafarge Indonesia in September 2014 and Holcim Indonesia on 25 February 2016. Mr. Sumedi has 19 years experience in business consulting and change management across Asia - Japan, Philippines, and Indonesia - including Coca-Cola, Mondelez-Krafts Food, Arthur Andersen and Lafarge. He has held senior executive positions in sales and distribution, general management, business development, commercial leadership, business transformation and organizational change management, and client management. He graduated from Syracuse University, USA and holds Masters degree in Business Administration from Georgia State University, USA.

Functional role: Responsible for volume and market share, pricing, product & value added solution development, positioning and brand equity, customer loyalty, sales-force and channel management B2B & B2C, and marketing within Indonesia.

di lebih dari 30 negara, terutama di Asia Selatan, Asia Tenggara, Eropa dan Amerika Utara. Gelar Magister Administrasi Niaga (MBA) diperolehnya dari Western Illinois University (AS), dan ia juga menyelesaikan pendidikan Diploma Kajian Usaha di Eropa di Bamberg University (Jerman) dengan gelar Diplom Kaufmann.

Derek Williamson - Direktur, setelah tanggal laporan ini disusun, Derek Williamson mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Direksi pada tanggal 18 Februari 2016.

Derek menduduki jabatan *Director of Ready-mixed Concrete, Aggregates and Construction Solutions* sejak bulan Mei 2008, dan bertanggung jawab atas 3 entitas anak PT Holcim Indonesia Tbk, yaitu PT Holcim Beton, PT Readymixed Indonesia dan PT Pendawa Lestari Perkasa. Selama 17 tahun beliau bekerja di industri bahan bangunan di Australia, Thailand dan Indonesia. Sebelum masuk Holcim Indonesia pada tahun 2006, beliau memegang sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan multinasional seperti Pioneer Concrete, Hanson plc dan Boral Concrete. Di Boral, Thailand, beliau ditunjuk menjadi *Sales Director*. Beliau meraih gelar pascasarjana Manajemen Tambang dari University of Leeds, Inggris.



Ali Permadiyono Sumedi - setelah tanggal laporan ini disusun, Ali Permadiyono Sumedi ditunjuk menjadi Sales Director dalam RUPSLB yang diselenggarakan 25 Februari 2016

Masuk ke Lafarge Indonesia pada bulan September 2014 dan Holcim Indonesia pada 25 Februari 2016. Dion berpengalaman 19 tahun di bidang konsultasi bisnis dan manajemen perubahan di berbagai perusahaan di Asia –Jepang, Filipina dan Indonesia– termasuk Coca-Cola, Mondelez-Krafts Food, Arthur Andersen dan Lafarge. Beberapa posisi eksekutif senior pernah dijabatnya, dan menangani urusan penjualan dan distribusi, manajemen umum, pengembangan usaha, keunggulan komersial, transformasi bisnis dan manajemen perubahan organisasi, dan manajemen klien. Ia lulusan Syracuse University, AS, dan meraih gelar Masters in Business Administration dari Georgia State University, AS.



Peran fungsional: Bertanggung jawab untuk urusan volume penjualan dan pangsa pasar, penetapan harga, pengembangan produk dan solusi bernilai tambah, positioning dan brand equity, loyalitas pelanggan, manajemen personil penjualan dan jalur pemasaran B2B & B2C, dan pemasaran di seluruh wilayah Indonesia.

Corporate Governance



Dhamayanti Suhita - subsequent to the reporting date Ms. Suhita was appointed Marketing Director by EGM of Shareholders on 25 February 2016

Joined Lafarge Indonesia in 2013 and Holcim Indonesia on 25 February 2016. Ms. Suhita has 25 years experience with multinational companies including HM Sampoerna, Unilever, Mead Johnson and Indofood in both consumer and industrial markets. Her areas of expertise include business development, strategic alliance development, start ups, internal resources and systems enhancements for new market entry and market development. She graduated from Airlangga University and holds an MM/MBA degree in Business Administration from IPMI-Monash University, Australia.

Functional role: To propel business growth through Brand Value development and excellence in execution and Marketing management, planning & deployment.

Dhamayanti Suhita – setelah tanggal laporan ini disusun, Dhamayanti ditunjuk menjadi Marketing Director dalam RUPSLB yang diselenggarakan 25 Februari 2016

Masuk ke Lafarge Indonesia pada tahun 2013 dan Holcim Indonesia pada 25 Februari 2016. Ia 25 tahun bekerja untuk perusahaan multinasional seperti HM Sampoerna, Unilever, Mead Johnson dan Indofood, dan menangani pasar konsumen maupun industri. Bidang yang menjadi keahliannya adalah pengembangan usaha, pengembangan aliansi strategis, usaha rintisan, peningkatan sistem dan sumber daya internal untuk memasuki pasar baru, dan pengembangan pasar. Ia lulusan Universitas Airlangga, dan memegang gelar MM/MBA Business Administration dari IPMI-Monash University, Australia.

Peran fungsional: Memacu pertumbuhan usaha dengan mengembangkan brand value dan eksekusi sebaik-baiknya, dan pengelolaan, perencanaan dan pelaksanaan program pemasaran.



Marcelo Castro - subsequent to the reporting date Mr. Castro was appointed ACM Director by EGM of Shareholders on 25 February 2016

Joined Holcim Indonesia on 25 Februari 2016. Prior to this he served as worldwide Head of RMX Performance Improvement and previously Deputy, since April 2013. Mr Castro was Senior Project Manager Cement and Aggregates Logistics from October 2011 – April 2013 Holderbank, Switzerland. Before joining Holcim in 2011 he spent over 10 years with Cemex Houston, Texas since June 2000 progressing from Management trainee to Director of Sales. He draws on fifteen years of experience in the Building Materials sector including extensive global experience in operational improvement, strategic assessment and implementation.

He holds a Bachelor of Science degree in Agricultural Economics from Texas A&M University, a Masters degree in Business Administration - University of Houston, CT Bauer College of Business, has completed the Holcim Leadership Seminar at IMD (International Institute of Mgmt. Development) and has a Graduate Certificate in Mining and Quarry Management from University of Leicester, UK.

Marcelo Castro – setelah tanggal laporan ini disusun, Marcelo Castro ditunjuk menjadi ACM Director dalam RUPSLB yang diselenggarakan 25 Februari 2016

Bergabung dengan Holcim pada 25 Februari 2016. Sebelumnya ia bertugas di sejumlah negara sebagai *Head of RMX Performance Improvement*, dan sebelum itu sebagai *Deputy, RMX Performance Improvement*, sejak April 2013. Marcelo menjadi *Senior Project Manager Cement and Aggregates Logistics*, Oktober 2011-April 2013, Holderbank, Swiss. Sebelum bekerja untuk Holcim pada tahun 2011, ia berkarya 10 tahun lebih di Cemex Houston, Texas, sejak Juni 2000, awalnya sebagai *Management trainee* dan terus meningkat hingga menjadi *Director of Sales*.

Selama 15 tahun ia bekerja di sektor industri bahan bangunan, termasuk menangani bidang perbaikan operasional serta kajian dan implementasi strategi, di sejumlah negara di seluruh dunia.

Ia memegang gelar Bachelor of Science in Agricultural Economics dari Texas A&M University dan gelar Masters in Business Administration dari University of Houston, CT Bauer College of Business. Ia juga telah mengikuti Holcim Leadership Seminar di IMD (International Institute of Management Development), dan memiliki sertifikat setara magister bidang *Mining and Quarry Management* dari University of Leicester, Inggris.

Tata Kelola Perusahaan

Functional role: Responsible for the performance of Aggregates and Construction Materials; to leverage industry experience from different operations around the world, in general management, operational improvement, logistics, strategy development and implementation; with P&L responsibility.

Mark Schmidt - subsequent to the reporting date Mr. Schmidt was appointed CFO by EGM of Shareholders, 25 February 2016

Prior to joining Holcim Indonesia, Mark Schmidt held the position of CFO Holcim Brazil with responsibilities for finance, control, tax, procurement and credit management. From 2010 to 2014 he served as Head, Corporate Holdings Holcim Group Services, Zurich responsible for 60 finance and holding companies around the world, treasury management and financial risk monitoring at corporate level. Previously he managed financial integration of Holcim Australia post acquisition in 2009; was CFO France Benelux Holcim European Services Belgium in 2008 and Head of Corporate Reporting Holcim Group Services, Zurich from 2003 to 2008. Before joining Holcim he was a Senior Manager in the Audit Practice of KPMG Zurich, Switzerland. Mr Schmidt is a US Certified Public Accountant (2001) and Swiss Certified Accountant (1998), holds a Bilingual Master of Finance degree (German/French) from the University of Fribourg, Switzerland.

Functional role: To plan, direct and control the finance, accounting and information systems of Holcim Indonesia and to provide relevant and timely information to the management of Holcim Indonesia and the financial community. To secure sufficient financial resources for the company to conduct its business in an orderly fashion at all times. To form part of the management team of Holcim Indonesia as a member of the Board of Directors and to implement major system and process changes designed to control and integrate all business units to maximise efficiency in support the company's aim to become the best cement company in Indonesia.

Peran fungsional: Bertanggung jawab atas performa material konstruksi agregat; memanfaatkan pengalaman di industri bersangkutan dari berbagai unit kerja di seluruh dunia menyangkut manajemen umum, perbaikan kegiatan operasional, logistik, pengembangan dan pelaksanaan strategi; dengan tanggung jawab P&L.

Mark Schmidt - setelah tanggal laporan ini disusun, Mark ditunjuk menjadi CFO dalam RUPSLB yang diselenggarakan 25 Februari 2016

Sebelum bergabung dengan Holcim Indonesia, Mark Schmidt menjabat sebagai CFO Holcim Brazil menangani urusan keuangan, pengawasan, perpajakan, pengadaan dan manajemen kredit. Selama periode 2010-2014, ia dipercaya menjadi *Head, Corporate Holdings Holcim Group Services, Zurich*, yang bertanggung jawab atas 60 perusahaan induk dan keuangan di seluruh dunia, manajemen treasury dan pemantauan risiko keuangan di kantor pusat. Sebelumnya ia menangani integrasi keuangan Holcim Australia pasca-akuisisi, 2009; bertugas sebagai CFO France Benelux Holcim European Services, Belgium, 2008, dan *Head of Corporate Reporting Holcim Group Services, Zurich*, 2003-2008. Sebelum bekerja untuk Holcim, Mark adalah *Senior Manager, Audit Practice*, di KPMG Zurich, Swiss. Mark adalah akuntan publik di AS (2001) dan akuntan resmi di Swiss (1998). Ia memperoleh gelar Bilingual Master of Finance (Jerman/Fransis) dari University of Fribourg, Swiss.

Peran fungsional: Merencanakan, mengarahkan dan mengawasi sistem informasi, akuntansi dan keuangan di Holcim Indonesia, dan menyediakan informasi terkait tepat pada waktunya kepada pihak manajemen Holcim Indonesia dan komunitas keuangan. Mengadakan sumber daya keuangan yang memadai agar perusahaan dapat senantiasa menjalankan usaha dengan tertib. Menjadi bagian dari tim manajemen Holcim Indonesia sebagai anggota Direksi dan mengimplementasikan perubahan proses dan sistem utama yang dibuat untuk mengendalikan dan mengintegrasikan semua unit usaha sehingga efisiensi dapat dimaksimalkan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan untuk menjadi perusahaan semen terbaik di Indonesia.



Corporate Governance



Ika Tjondrodihardjo - subsequent to the reporting date Ms. Tjondrodihardjo was appointed appointed Procurement and Logistics Director by EGM of Shareholders on 25 February 2016

Joined Lafarge Indonesia in 2004 and Holcim Indonesia on 25 February 2016 having served as Acting President Director of Lafarge Indonesia. Ms Tjondrodihardjo has more than 25 years working experience with leading multinational companies, including Gillette, Kraft Foods and Siemens. She has extensive experience in supply chain and logistics management and procurement. She holds a Bachelors degree in Electrical Engineering from the Technical University of Berlin – Germany (TU Berlin) in 1986 and a Masters with Honours in Telecommunications from the Technical University of Berlin – Germany (TU Berlin) in 1994.

Functional role: to manage the supply chain team to successful results in terminals operations, demand planning, imports and logistics, including shipping. Responsible for efficient cost control and asset utilisation including overall management of inventory to enhance working capital management and EBITDA. To streamline operational and planning processes in monitoring and performance management and to manage sourcing and procurement.

Ika Tjondrodihardjo - setelah tanggal laporan ini disusun, Ika Tjondrodihardjo ditunjuk menjadi *Procurement and Logistics Director* dalam RUPSLB yang diselenggarakan 25 Februari 2016

Bergabung dengan Lafarge Indonesia pada tahun 2004 dan dengan Holcim Indonesia pada 25 Februari 2016 setelah sebelumnya menjabat sebagai Penjabat Sementara Presiden Direktur Lafarge Indonesia. Ika lebih dari 25 tahun bekerja untuk perusahaan multinasional ternama, termasuk Gillette, Kraft Foods dan Siemens. Pengalamannya matang untuk urusan rantai pasokan dan manajemen logistik dan pengadaan. Ia meraih gelar Bachelors in *Electrical Engineering* dari Technical University of Berlin (TU Berlin), Jerman, pada tahun 1986, dan Masters with Honours in Telecommunications dari Technical University of Berlin (TU Berlin), Jerman, pada tahun 1994.

Peran fungsional: mengatur tim rantai pasokan supaya menunjukkan kinerja terbaik dalam hal pengoperasian terminal, perencanaan permintaan, impor dan logistik, termasuk pengapalan. Tanggung jawabnya adalah pengendalian biaya dan pemanfaatan aset yang efisien, termasuk manajemen persediaan secara keseluruhan untuk meningkatkan manajemen modal kerja dan EBITDA. Merampingkan proses operasional dan perencanaan dalam hal pemantauan dan manajemen kinerja, dan mengelola urusan pengadaan dan pembelian.

Tata Kelola Perusahaan

Report of the Audit Committee

The Audit Committee is appointed by and responsible to the Board of Commissioners (BoC). In accordance with OJK regulations, the Audit Committee consists of independent commissioners and independent parties, with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. As of 31 December 2015, the recruitment process to complete the AC with independent members was completed.

The Board of Directors (BoD), Internal Auditors, External Auditors and special invitees attend Audit Committee meetings as requested. The Audit Committee's role is to oversee the adequacy of internal and external audit activities together with internal control functions and to assist the BoC in fulfilling its oversight responsibilities.

The Audit Committee is reliant on information provided by the BoD, Internal Auditors, External Auditors and other Committees.

Activities

During the course of 2015 and in the first two months of 2016, the Audit Committee (AC) met on 6 occasions. The number of meetings and attendance are as follows:

Name	Attended	Reason for absence
Nama	Hadir	Alasan tidak hadir
John Daniel Rachmat	6 of 6	
Kemal Azis Stamboel	6 of 6	
Sidharta Utama	3 of 3	The appointment as Audit Committee member was approved in July 2015 Penunjukannya sebagai anggota Komite Audit disetujui pada Juli 2015

The main activities undertaken during the course of the year were as follows:

1. The AC has reviewed and endorsed the appointment of KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as independent auditor of PT. Holcim Indonesia Tbk for 2015.
2. Discussions were held with the company's External Auditors and the audits of the annual consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the financial years 2014 and 2015 were reviewed including comments in respect of control improvements and management's responses.

Laporan Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan OJK, Komite Audit terdiri dari komisaris independen dan pihak independen, dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Pada tanggal 31 Desember 2015, proses perekrutan keanggotaan Komite Audit dengan anggota independen telah selesai.

Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal dan pihak khusus dapat diminta untuk menghadiri rapat Komite. Fungsi Komite Audit adalah mengawasi dan memastikan apakah pelaksanaan kegiatan audit eksternal maupun audit internal dan fungsi kontrol internal sudah dijalankan sebagaimana mestinya, di samping membantu Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab pengawasannya.

Komite Audit bekerja atas dasar informasi yang diberikan oleh Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite lain.

Kegiatan

Sepanjang tahun 2015 dan dua bulan pertama 2016, Komite Audit (KA) melakukan pertemuan sebanyak 6 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Kegiatan utama yang dilaksanakan Komite adalah sebagai berikut:

1. KA mengevaluasi kinerja dan menyetujui penunjukan KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor independen PT Holcim Indonesia Tbk tahun 2015.
2. KA melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal, dan memeriksa hasil audit laporan keuangan konsolidasi tahunan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun buku 2014 dan 2015, termasuk catatan tentang perbaikan kontrol dan tanggapan pihak manajemen.

Corporate Governance

3. The AC has reviewed the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ended 31st March 2015, 30th June 2015, 30th September 2015 and 3^{1st} December 2015.
 4. The Company's reporting systems, risk management and accounting treatment for material items represented in the financial statements were reviewed.
 5. The quarterly compliance report with regard to routine legal requirements required of the Company was reviewed and discussed.
 6. The AC has reviewed the Audit Committee Charter and Internal Audit Charter. The AC Charter has been updated as per prevailing regulations.
 7. The status of the Internal Audit plan for 2015, Internal Audit reports covering a number of different operational and financial activities were reviewed and the status of action plans committed to by management to rectify any issues were monitored.
 8. The operations of subsidiaries (including Holcim Beton and Holcim Malaysia) and the status of the Tuban project were examined.
3. Selain itu KA mengevaluasi laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan perusahaan dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015, 30 Juni 2015, 30 September 2015 dan 31 Desember 2015.
 4. Dilakukan pula evaluasi sistem pelaporan, manajemen risiko dan *accounting treatment* untuk komponen penting dalam laporan keuangan.
 5. Laporan rutin tentang ketentuan hukum yang harus dipenuhi Perusahaan setiap triwulan termasuk dalam agenda evaluasi dan pembahasan
 6. KA menyelesaikan evaluasi Piagam Komite Audit dan Piagam Auditor Internal. Piagam Komite Audit telah diperbarui sesuai peraturan.
 7. KA memeriksa status rencana Audit Internal tahun 2015 dan laporan Audit Internal menyangkut berbagai kegiatan operasional dan keuangan. Komite juga mengevaluasi status rencana aksi yang telah disepakati pihak manajemen perusahaan untuk mengatasi persoalan yang muncul.
 8. Komite memeriksa kegiatan operasional entitas anak (yakni Holcim Beton, dan Holcim Malaysia), serta status proyek Tuban.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

- The annual consolidated financial statements of the Company for the financial year 2014 and 2015 have been prepared in compliance with Indonesian Accounting principles (PSAK) and present fairly the operational and financial performance of the Company.
 - The Company has complied with the requirements of the Indonesia Stock Exchange in the submission of all financial reports during 2014 and 2015.
 - Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2014 audit.
 - Satisfactory progress has been made on all matters specifically presented to the Audit Committee by Internal Audit and representatives of the Company during 2015.
- Pendapat yang disampaikan Komite Audit antara lain:
- Laporan keuangan konsolidasi tahunan Perusahaan untuk tahun 2014 dan 2015 sudah sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan laporan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan disajikan secara wajar.
 - Perusahaan telah memenuhi kewajiban sebagaimana disyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan selama tahun 2014 dan 2015.
 - Pihak manajemen sudah mengambil langkah yang diperlukan untuk menangani masalah yang ditemukan oleh Auditor Eksternal untuk tahun audit 2014.
 - Semua masalah yang dilaporkan kepada Komite Audit oleh Audit Internal dan perwakilan perusahaan sepanjang tahun 2015 sudah ditindaklanjuti dengan baik oleh manajemen.

Tata Kelola Perusahaan

In compliance with decree No. Kep. 643/BL/2012 issued by the Chairman of Bapepam (the Indonesian Capital Market Supervisory Agency) stipulating all Indonesian public companies must have an Audit Committee, a formal Audit Committee charter governing the purpose, authority, composition, meeting and operation, terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance) is strictly maintained. In accordance with the aforementioned decree the charter carries clear definitions and requirements in order to qualify for committee membership.

The Audit Committee Members

John Daniel Rachmat - Chairman of the Committee

Mr. Rachmat is also an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners. Mr. Rachmat was appointed as Independent Commissioner pursuant to Notarial Deed No. 21 dated 8 March 2010 made before Sutjipto.,S.H, M.Kn Notary in Jakarta.

Kemal Azis Stamboel - Member

Mr. Stamboel is also an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners.

Sidharta Utama – Member

Sidharta Utama is a professor at the Faculty of Economics and Business University of Indonesia, specializing in corporate governance with 20 years teaching experience. He serves as secretary of the Board of Trustees at the University of Indonesia, and as a member of a number of institutions including the International Accounting Education Standards Board, the Trustee Board – Indonesia Institute for Corporate Directorship, National Council of the Indonesian Institute of Chartered Accountants and the Board of Advisory for Financial Accounting Policy of Bank Indonesia. He is also an independent commissioner at PT Astra International Tbk., PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. and PT Vale Indonesia Tbk.

He holds a Doctor of Philosophy degree in Accounting from Texas A&M University, MBA from Indiana University and Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in addition professional qualifications as a Chartered Financial Analyst and Chartered Accountant.

Sesuai ketentuan dalam surat keputusan Ketua Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) No. Kep.643/BL/2012 yang menyebutkan bahwa semua perusahaan terbuka di Indonesia harus mempunyai Komite Audit, maka piagam kerja formal yang mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan pelaksanaan tugas, masa jabatan dan tanggung jawab (berkaitan dengan proses dan pelaporan keuangan, audit internal, pengawasan manajemen risiko dan tata kelola) ditetapkan dan dijalankan dengan ketat. Sesuai keputusan di atas, piagam kerja ini juga menjabarkan secara jelas persyaratan untuk menjadi anggota komite.

Anggota Komite Audit

John Daniel Rachmat - Ketua Komite

Juga merangkap sebagai Komisaris Independen yang duduk di Dewan Komisaris. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 8 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto.,S.H, M.Kn di Jakarta

Kemal Azis Stamboel - Anggota

Juga merangkap sebagai Komisaris Independen yang duduk di Dewan Komisaris.

Sidharta Utama - Anggota

Sidharta Utama adalah guru besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia dengan pengalaman mengajar selama 20 tahun dengan spesialisasi tata kelola perusahaan. Ia saat ini menjabat Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia dan duduk di sejumlah lembaga seperti International Accounting Education Standards Board; Trustee Board – Indonesia Institute for Corporate Directorship; Dewan Pengurus Nasional – Ikatan Akuntan Indonesia; dan Dewan Pengarah Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan – Bank Indonesia. Jabatan lain yang dipegangnya antara lain Komisaris Independen di PT Astra International Tbk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk.

Gelar Doctor of Philosophy in Accounting diraihinya dari Texas A&M University dan gelar MBA dari Indiana University, sedangkan gelar Sarjana Ekonomi ia peroleh dari Universitas Indonesia. Selain itu, ia juga memegang sertifikat profesi Chartered Financial Analyst dan Chartered Accountant.

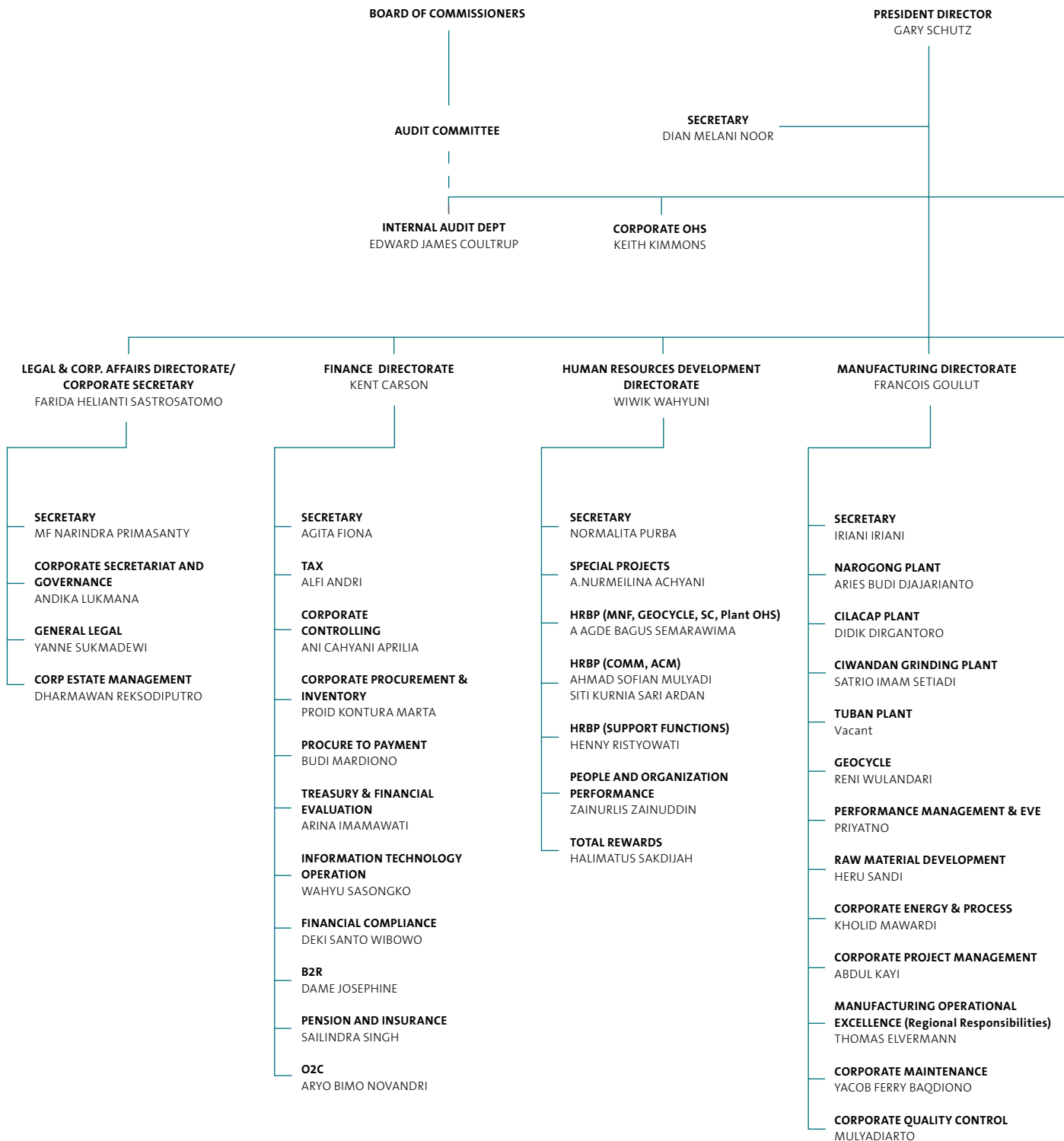
Corporate Governance

Organisation Structure

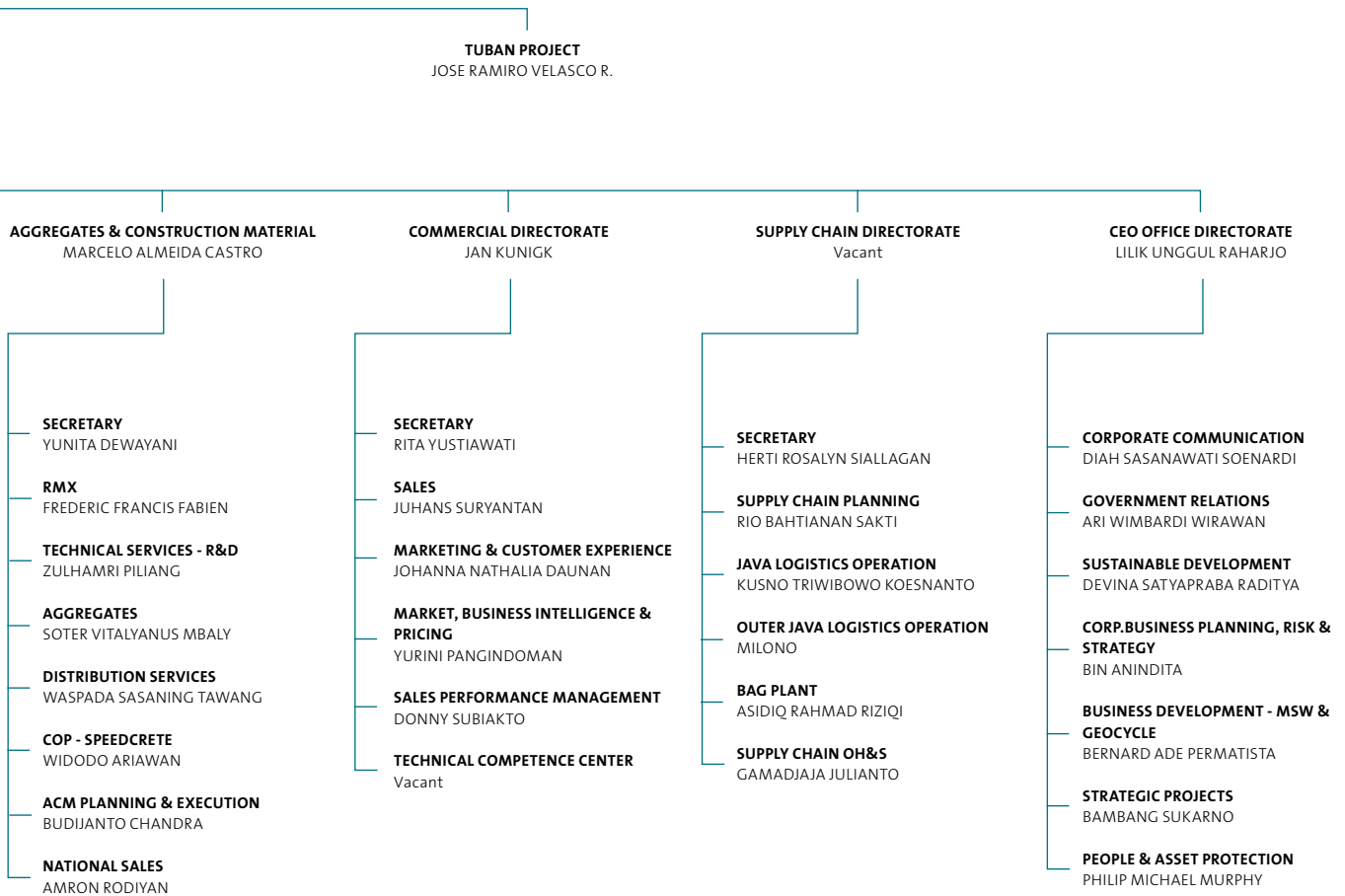
as of 31 December 2015

Struktur Organisasi

per tanggal 31 Desember 2015



Tata Kelola Perusahaan



Note: Subsequent to reporting date a number of new appointment were approved by shareholders at an EGM, February 25, 2016, see page 83-86.

Catatan: Setelah tanggal penyusunan laporan, pemegang saham menyetujui pengangkatan sejumlah anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPSLB tanggal 25 Februari 2016; lihat halaman 83-86.





Corporate Information Informasi Perusahaan

Corporate Information

Company Profile

Operations

Holcim Indonesia (HIL) is a cement-based building materials and service provider with operations in Java and Sumatra islands, supplying the needs of the extensive domestic retail and homebuilding market as well as commercial and infrastructure projects. HIL and subsidiaries have a combined cement production capacity of 15 million tons.

Our operations comprise:

- Four cement plants on Java: at Narogong (NAR), Cilacap (CIL), Tuban (TUB) and Lhoknga (LHO).
- One cement grinding station: in Ciwandan (CWD), West Java.
- Holcim Beton (HB); a subsidiary which operates some of the largest aggregates quarries in Indonesia and a substantial ready-mixed concrete network of batching plants.

Profil Perusahaan

Unit Kerja

Holcim Indonesia (HIL) adalah perusahaan penyedia layanan dan bahan bangunan berbasis semen yang kegiatan usahanya berlangsung di dua pulau Jawa dan Sumatra. Perusahaan memasok produk untuk memenuhi kebutuhan pasar ritel dan perumahan serta proyek pembangunan prasarana dan umum di dalam negeri. Kapasitas produksi gabungan HIL dan entitas anak mencapai 15 juta ton.

Perusahaan menjalankan unit usaha:

- Empat pabrik semen di Jawa, yakni di Narogong (NAR), Cilacap (CIL), Tuban (TUB) dan Lhoknga (LHO).
- Satu fasilitas penggilingan semen: di Ciwandan (CWD), Jawa Barat.
- Holcim Beton (HB), entitas anak yang mengoperasikan beberapa tambang agregat terbesar di Indonesia dan jaringan unit produksi beton siap-pakai.

Milestones

1971	PT Semen Cibinong Tbk ("PTSC") established
1977	PTSC publicly listed at the Jakarta Stock Exchange – First company listed in Indonesia
2001	Holcim Ltd becomes majority shareholder
2006	Re-branding to PT Holcim Indonesia Tbk
2008	Domestic acquisitions expanding Ready-Mix and Aggregates businesses and cement grinding
2009	Cross border acquisition of Holcim Malaysia cement grinding and Ready-Mix operations
2010	Ground-breaking for cement plant in Tuban
2013	1 st Grinding commences operation in Tuban 1 (October 2013)
2014	Ground-Breaking for cement terminal in Lampung (21 August 2014)
	Tuban 1 Officially Operational (17 June 2014)
2015	Tuban 2 Officially Operational (24 August 2015)

Perjalanan Perusahaan

—	PT Semen Cibinong Tbk ("PTSC") berdiri
—	Saham PTSC dicatatkan di Bursa Efek Jakarta – perusahaan pertama di Indonesia yang mencatatkan diri di bursa
—	Holcim Ltd menjadi pemegang saham mayoritas
—	Nama perusahaan diganti menjadi PT Holcim Indonesia Tbk
—	Mengakuisisi sejumlah perusahaan lokal untuk menambah unit Beton Siap-Pakai dan Agregat serta fasilitas penggilingan semen
—	Akuisisi perusahaan di luar negeri: unit produksi beton siap-pakai dan penggilingan semen Holcim Malaysia
—	Peletakan batu pertama pabrik semen Tuban
—	Fasilitas penggilingan Tuban 1 mulai beroperasi (Oktober 2013)
—	Peletakan batu pertama terminal semen di Lampung (21 Agustus 2014)
—	Tuban 1 resmi beroperasi (17 Juni 2014)
—	Tuban 2 resmi beroperasi (24 Agustus 2015)

Informasi Perusahaan

Markets

HIL and our subsidiaries serve Java and outer island markets. Java, home to 60 per cent of the total population, is characterised by rapid urban housing and commercial development and pressing needs in infrastructure, including new power stations, ports, highways and watercourses.

Innovation

Innovation is actively pursued and encouraged across the entire value chain. The main focus is on customer friendly, efficient products and services which add value, while streamlining the production process.

We supply building materials as well as complete affordable homes. Our customers include wholesalers, retailers and concrete products manufacturers (CPMs). We help train and maintain skilled masons, creating livelihoods and better standards in construction techniques, including safety.

Geocycle is the company's specialist waste solutions arm serving industrial and municipal customers. Retail distribution centres (RDC) and contractor distribution centres (CDC) supply a comprehensive range of non cement-based construction components as well as cement, concrete and pre-cast materials. Holcim Beton provides a wide range of specialist value added concrete products and services for large and infrastructure projects.

Pasar

Target pasar HIL dan entitas anak adalah Pulau Jawa serta pulau luar Jawa. Pulau Jawa, yang jumlah penduduknya mencapai 60 persen dari total populasi, dimana pembangunan kawasan perumahan dan niaga berkembang dengan pesat, dan menuntut kebutuhan yang tinggi akan berbagai infrastruktur umum termasuk instalasi pembangkit listrik, pelabuhan, jalan tol dan prasarana transportasi air.

Inovasi

Holcim terus berinovasi dalam semua rangkaian value chain. Inovasi menghasilkan produk dan layanan yang efisien dan mudah digunakan oleh pelanggan sekaligus menyederhanakan proses produksi.

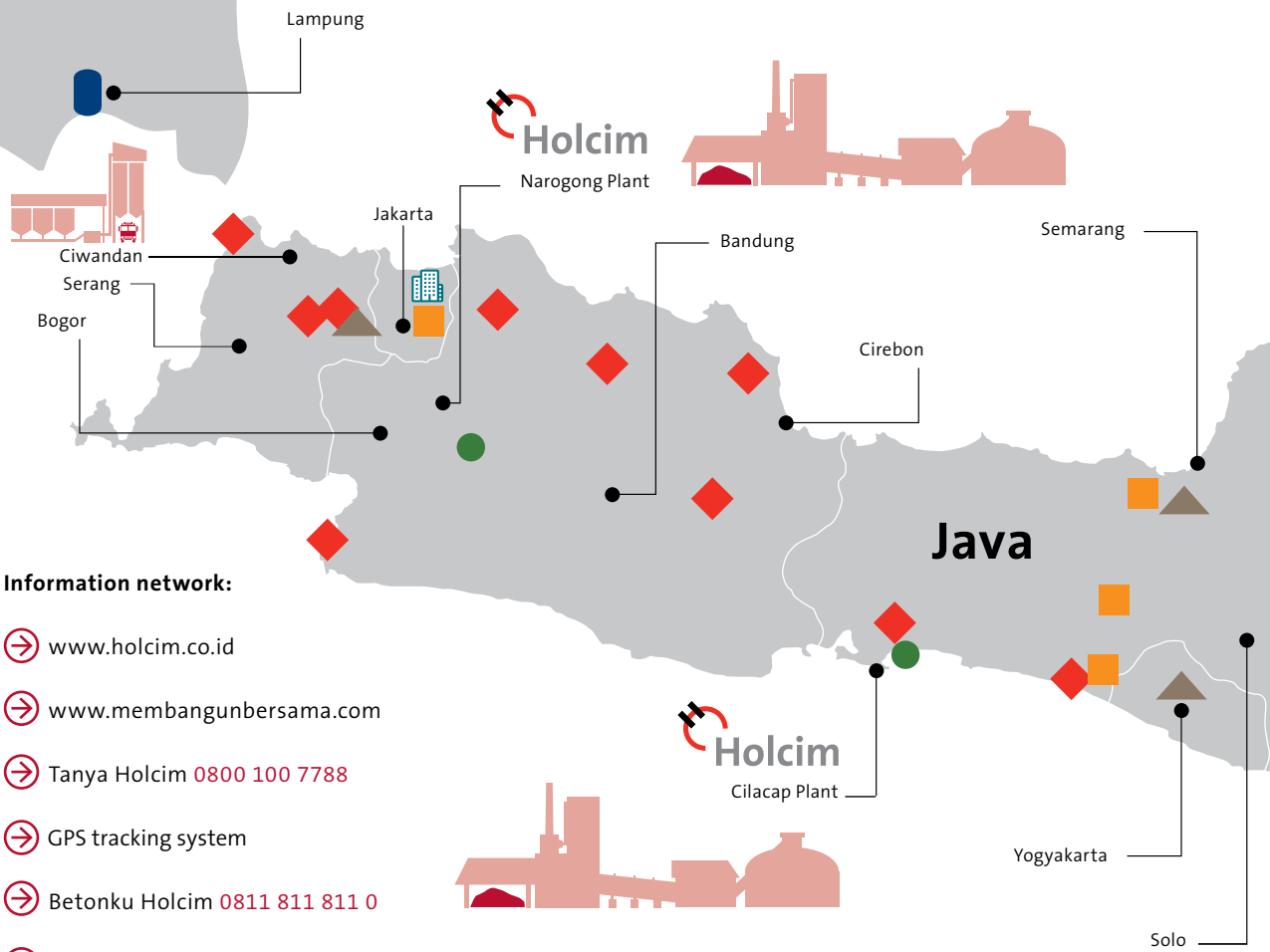
Holcim menawarkan bahan bangunan hingga jasa pembangunan rumah dengan biaya terjangkau. Pelanggan kami termasuk pedagang besar, toko bahan bangunan dan produsen produk bata-ton atau concrete product manufacturer (CPM). Kami memberikan pelatihan keterampilan kepada ahli bangunan untuk meningkatkan penghasilan mereka, memperbaiki standar teknik pembangunan, termasuk masalah keselamatan kerja.

Geocycle merupakan unit kerja perusahaan yang khusus menyediakan solusi penanganan limbah bagi pelanggan dari kalangan industri dan pemerintah kota. Di samping itu, pusat distribusi ritel (RDC) dan pusat distribusi kontraktor (CDC), menyediakan jajaran produk bahan bangunan semen maupun bukan semen, beton dan produk pracetak. Holcim Beton menyediakan berbagai jenis layanan dan produk beton bernilai tambah untuk proyek skala besar dan proyek pembangunan infrastruktur.

Corporate Information



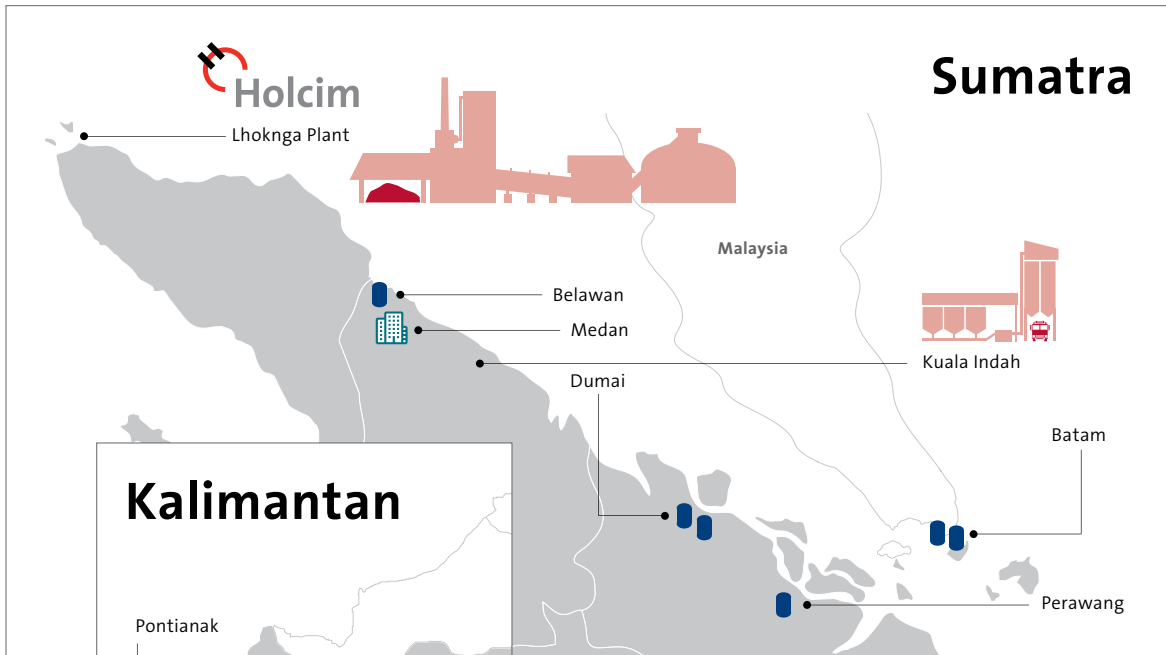
Sumatra



Information network:

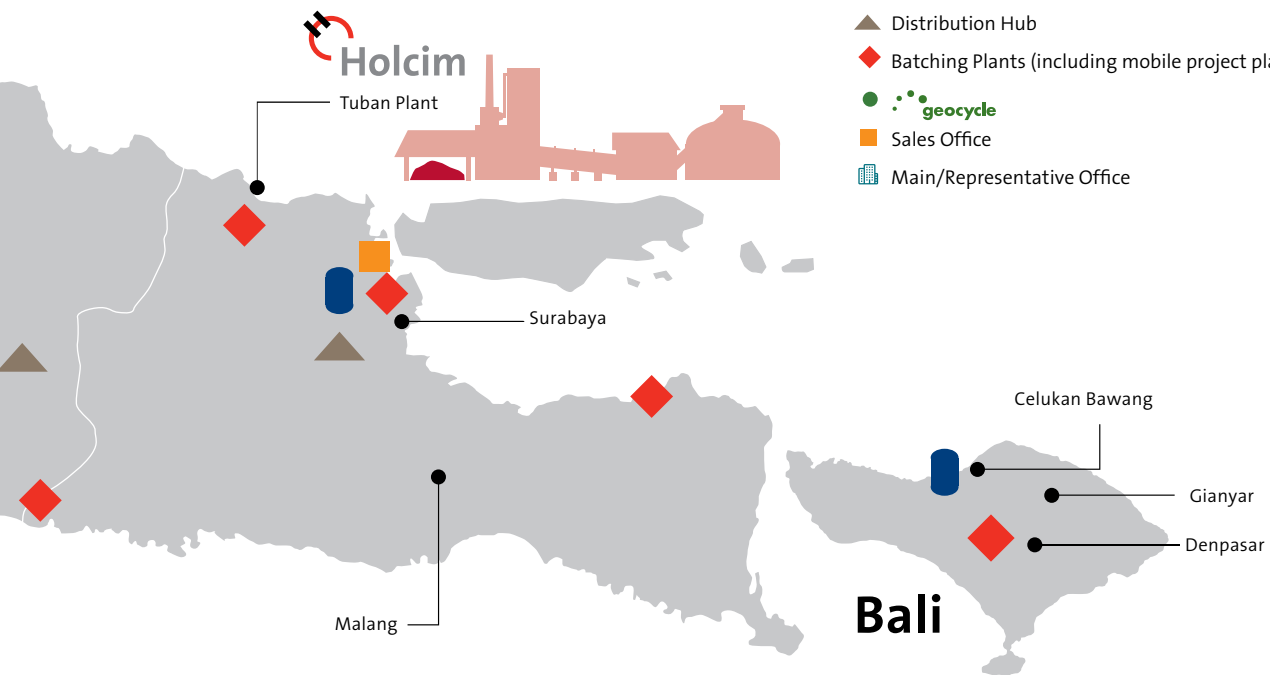
- ➔ www.holcim.co.id
- ➔ www.membangunbersama.com
- ➔ Tanya Holcim 0800 100 7788
- ➔ GPS tracking system
- ➔ Betonku Holcim 0811 811 811 0
- ➔ www.geocycle.co.id

Informasi Perusahaan



Legend

- Plant or Grinding Station
- Silo and Distribution Centre
- Distribution Hub
- Batching Plants (including mobile project plants)
- geocycle
- Sales Office
- Main/Representative Office



Corporate Information

Holcim in pictures



Jan

1,200 guests joined a visiting delegation from East Java Province Government and East Java Government Agency as our Tuban plant was chosen to mark the completion of the One Billion Indonesian Tree Campaign.

Sekitar 1.200 tamu undangan bersama Pemerintah Provinsi Jatim dan seluruh SKPD se Jawa Timur, melaksanakan kegiatan Penanaman Satu Milyar Pohon Indonesia Tahun 2014 untuk Propinsi Jawa Timur yang dipusatkan di area Pabrik Holcim di Tuban.



Talavera Head Office – as one of the first in Indonesia to be certified as an ECO office under the exacting requirements of the Singapore Environmental Council.

Kantor Pusat Talavera ditetapkan sebagai salah satu kantor hijau (ECO office) di Indonesia yang memenuhi persyaratan ketat dari *Singapore Environmental Council*.



Mar

A huge entry of 423 from Indonesia in the Asia Pacific Holcim Awards has prompted a national competition.

Tingginya animo peserta Indonesia pada Holcim Awards Regional Asia Pasifik Lalu, sejumlah 423 peserta, mendorong terselenggaranya kompetisi nasional ini.



Holcim joined JIEP in planting 200 mango and rain trees in Pulogadung industrial complex.

Holcim bergabung dengan JIEP menanam 200 pohon mangga dan trembesi di Kawasan Industri Pulogadung.



Apr

Holcim Indonesia joined the Indonesia CSR Society (ICSRS), a prestigious group of leading companies.

Holcim Indonesia bergabung dengan Indonesia CSR Society (ICSRS), salah satu organisasi bergengsi beranggotakan perusahaan terkemuka di Indonesia.



May

Holcim successfully completed a combination of an AGM & EGM of shareholders, as well as a Public Expose.

Holcim menyelenggarakan tiga kegiatan sekaligus: RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik.

Informasi Perusahaan

Holcim dalam gambar



Holcim used the IAPI Procurement Forum & Expo (IPFE) 2015 to introduce Holcim SpeedCrete™ to state-owned enterprises and government decision makers.

Acara IAPI Procurement Forum & Expo (IPFE) 2015 dimanfaatkan Holcim untuk memperkenalkan produknya, Holcim SpeedCrete™ kepada pihak BUMN dan pejabat pemerintah pengambil keputusan.



Joining other Holcim companies around the globe, we participated in #SaveKidsLives, a road safety campaign was held at Cilacap and Tuban, Maloko and Jeladri quarries.

Holcim Indonesia bersama dengan perusahaan lain di bawah Holcim Group di seluruh dunia mendukung kegiatan #SaveKidsLives, kampanye keselamatan di jalan raya diselenggarakan di Pabrik Cilacap dan Tuban serta di unit tambang Maloko dan Jeladri.

May



A collaboration with Airlangga University, Surabaya, for new Tuban Posdaya programme for 7 villages.

Bekerja sama dengan University Airlangga, Surabaya, dalam pelaksanaan program baru posdaya Pabrik Tuban di 7 desa.



Holcim Indonesia has won a vital contract to supply a new total road solution for Jakarta.

Holcim Indonesia berhasil mendapat kontrak baru sebagai penyedia solusi yang lengkap untuk perbaikan jalan di Jakarta.

Jun



An official 'live' mortar demonstration for Greater Jakarta drew good support from contractors, retailers and press.

Acara langsung demo mortar di area Jakarta mendapat banyak dukungan dari kontraktor, retailer dan media.



Visit by a group representing the cities of Samarinda, Bandung, Bogor, Karawang and Bali to Holcim Beton Cawang office and Kuningan BP.

Kunjungan pimpinan dan staf kantor Dinas Bina Marga Samarinda, Bandung, Bogor, Karawang dan Bali mengadakan tinjauan ke kantor Holcim Beton Cawang dan BP Kuningan.

Juli

Corporate Information

Holcim in pictures



Jul

The Charity Golf event for customers and stakeholders celebrated its sixth anniversary was held by Propcon (Property & Construction Companies Golf Club).

Turnamen golf amal tahunan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan diselenggarakan untuk keenam kalinya oleh Propcon (Property & Construction Companies Golf Club) dimana Holcim berpartisipasi.

Aug



Our new media campaign launched focused on communicating to homeowners and masons in the retail building materials community, the superior performance of Serba Guna cement thanks to the S-Particle.

Kampanye media yang baru menasar pemilik rumah dan ahli bangunan di kalangan ritel bahan bangunan untuk memperlihatkan kepada khalayak performa prima semen Serba Guna berkat S-Particle di dalamnya.



Aug

MCE and Comrel teamed up to create engagement with customers and the public, inviting people to participate in #HolcimProject, building public facilities.

MCE dan Comrel bekerja sama untuk membina keterlibatan dengan pelanggan dan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam #HolcimProject, membangun fasilitas umum.

Sep



The Grand launch of the new Holcim Tuban cement plant by Minister of Industry Saleh Husin.

Peresmian pabrik semen baru Holcim Tuban diresmikan oleh Menteri Perindustrian Saleh Husin.



Oct

Customer day, organised by the Commercial team in our plants in Cilacap, Tuban, Narogong and head office, was a rousing success for all who joined.

Customer Day yang diselenggarakan tim Commercial di pabrik Cilacap, Tuban dan Narogong serta kantor pusat mendapat sambutan baik dari karyawan maupun pelanggan.

Nov



Retailers who reach the highest performing segment (Jayawijaya) joined the Holcim Vaganza trip to Hong Kong and Shenzhen for 3 days and 2 nights.

Retailer dengan kinerja paling bagus (segmen Jayawijaya) berkesempatan ikut dalam Holcim Vaganza ke Hong Kong dan Shenzhen selama 3 hari 2 malam.

Informasi Perusahaan

Holcim dalam gambar



At Rasuna Said, downtown Jakarta, Holcim Beton just made pedestrian sidewalks better, drier and safer. Using ThruCrete, the eco-friendly porous concrete solution.

Di kawasan Rasuna Said di pusat kota Jakarta, Holcim Beton membangun trotoar yang lebih baik, lebih kering dan lebih aman bagi para pejalan kaki. Menggunakan ThruCrete, solusi beton berpori yang ramah lingkungan.



The 2nd Holcim Golf Tournament for B2B Customers was well supported by over 100 RMX and transformational customers.

Holcim Golf Tournament ke-2 untuk Pelanggan Bisnis (B2B) diikuti lebih dari 100 pelanggan transformasional dan RMX.

Nov



Taman Ayodya, south of Jakarta: Otherwise known as 'Cozy Park' this event was held jointly with together Suar, IAI (the Indonesian Architects Association, Ikatan Arsitek Indonesia), and the Jakarta Parks Office.

Taman Ayodya, Jakarta Selatan: Program Tamanyaman diselenggarakan Suar bekerja sama dengan IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) dan Kantor Dinas Pertamanan & Pemakaman DKI Jakarta.



Holcim Home Story press conference in Gandaria City inviting celebrities Christian Sugiono and Titi Kamal.

Konferensi Pers Holcim Home Story di Gandaria City mengundang selebriti Christian Sugiono dan Titi Kamal.

Dec

Corporate Information

Awards



6 Feb

“Berita Kita” wins at Indonesia Inhouse Magazines Awards 2015

“Berita Kita” juara ajang penghargaan *Inhouse Magazines 2015*



25 Feb

Holcim collected several trophies at the Sustainable Business Awards

Holcim meraih sejumlah penghargaan *Sustainable Business*



17 Mar

Gold & Silver Award from CECS

Penghargaan Emas dan Perak dari CECS



19-20 Mar

Platinum and Gold Awards in 7th Global CSR Summit

Penghargaan Platinum & Emas dari *Global CSR Summit ke-7*



22 Apr

Zero Accident and OHS Management System Implementation Award 2015

Penghargaan Implementasi Sistem Manajemen K3 dan Nihil Kecelakaan 2015



7 May

Solo Best Brand and Jogja Best Brand For Cement Category 2015

Solo Best Brand dan Jogja Best Brand untuk Kategori Semen 2015

Informasi Perusahaan

Penghargaan

Best Contact Center Indonesia 2015 Awards held by
ICCA (Indonesia Contact Center Association)

Penghargaan Best *Contact Center Indonesia 2015*
yang diselenggarakan ICCA (Indonesia Contact Center
Association)



4 Jun

The Best MSME (Micro, Small and Medium Enterprises)
Developer in CSR programmes, Solo

Pengembang Program Kemasyarakatan UMKM (Usaha
Mikro, Kecil dan Menengah) Terbaik, Solo



30 Jul

Gold Certificate for the best OH&S Management by The
Ministry of Manpower

Penghargaan Emas untuk Manajemen K3 Terbaik yang
diselenggarakan Kementerian Tenaga Kerja



10 Sep

Gold and Green Proper Award by the The Ministry of
Environment and Forestry

Penghargaan PROPER Emas dan PROPER Hijau dari
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



23 Nov

Green Industry Award by the The Ministry of
Environment and Forestry

Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian
Lingkungan Hidup dan Kehutanan



16 Dec

Corporate Information



Shareholders as at 31 December 2015

Pemegang Saham per 31 Desember 2015

Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase	Pemegang Saham
Holderfin B.V.	6,179,612,820	80.65%	Holderfin B.V.
Public	1,483,287,180	19.35%	Masyarakat
Total	7,662,900,000	100.00%	Jumlah

Capital markets supporting professionals

Assegaf Hamzah & Partners:
Menara Rajawali, Lantai 16
Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220

Lembaga & tenaga profesional penunjang pasar modal

Assegaf Hamzah & Partners:
Menara Rajawali, Lantai 16
Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220

Informasi Perusahaan

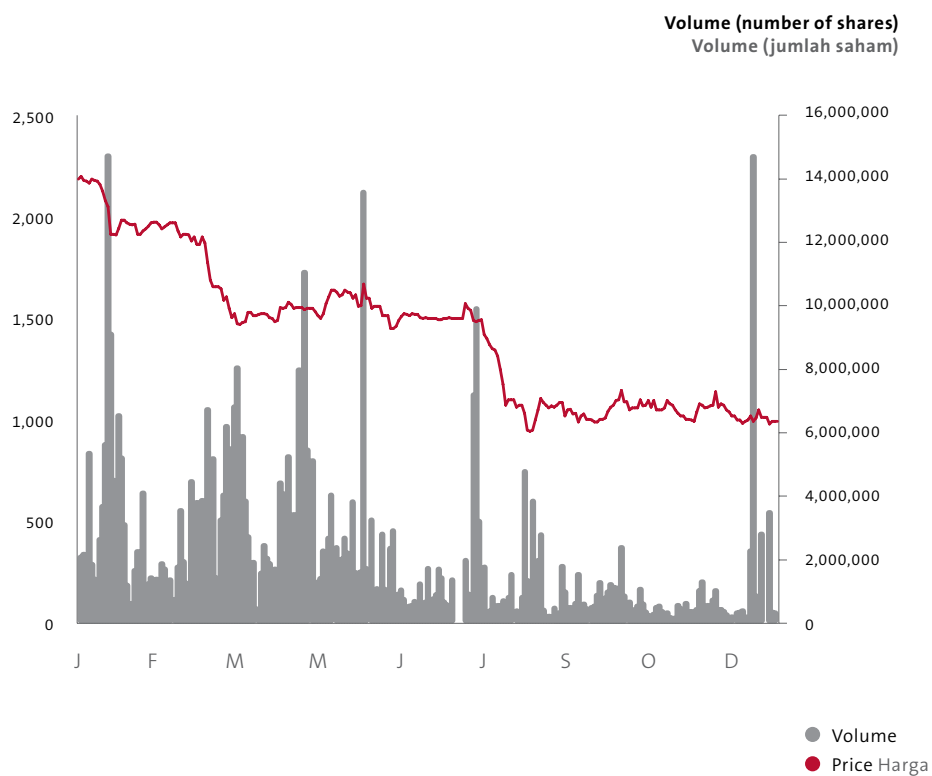
Share Price

Harga Saham

Quarter Triwulan	2015		2014	
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Highest Tertinggi	Lowest Terendah
1	1,470	2,200	2,790	2,055
2	1,450	1,670	2,925	2,505
3	945	1,575	3,080	2,600
4	980	1,145	2,600	2,175

Share Price Movement

Pergerakan Harga Saham



Statement of responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2015 Annual Report of PT Holcim Indonesia Tbk.

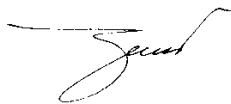
We, the undersigned, declare that the information contained in the 2015 Annual Report of PT Holcim Indonesia Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung jawab atas Laporan Tahunan tahun 2015 PT Holcim Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Holcim Indonesia Tbk. tahun 2015, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners

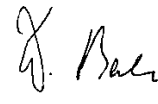
Dewan Komisaris



Kuntoro Mangkusubroto
President Commissioner & Independent Commissioner
Presiden Komisaris & Komisaris Independen



Ian Thackwray
Commissioner
Komisaris



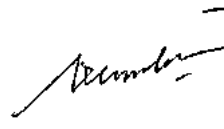
Daniel Bach
Commissioner
Komisaris



Hendra Kartasasmita
Commissioner
Komisaris



Patrick McGlinchey
Commissioner
Komisaris



Kemal A. Stamboel
Independent Commissioner
Komisaris Independen



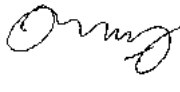
John D. Rahmat
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors

Direksi



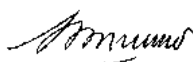
Gary Schutz
President Director
Presiden Direktur



Farida Helianti Sastrosatomo
Independent Director
Direktur Independen



Jan Kunigk
Director
Direktur



Wiwik Wahyuni
Director
Direktur



Francois Goulut
Director
Direktur



Derek Williamson
Director
Direktur

PT Holcim Indonesia Tbk and Its Subsidiaries

Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2015 and for the Year then Ended
with Independent Auditor's Report

PT Holcim Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
beserta Laporan Auditor Independen

Table of Contents

Independent Auditors' Report	
Consolidated Statements of Financial Position	1-3
Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	4-5
Consolidated Statements of Changes in Equity	6-7
Consolidated Statements of Cash Flows	8-9
Notes to the Consolidated Financial Statements	10-126

Supplementary Information (the Financial Information of the Parent Entity)

Statement of Financial Position	1-2
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3
Statement of Changes in Equity	4
Statement of Cash Flows	5
Notes to the Financial Statements	6-7

Daftar Isi

Laporan Auditor Independen
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk)

Laporan Posisi Keuangan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan Arus Kas
Catatan atas Laporan Keuangan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anaknya**PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Gerhard Schutz |
| Alamat kantor/Office address | : | Talavera Suite, 15 th floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Oakwood Premier Cozmo #2506
Jl Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | 2986 1000
Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Farida Helianti Sastrosatomo |
| Alamat kantor/Office address | : | Talavera Suite, 15 th floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Jl. Madrasah Al Husna No. 27, Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | 2986 1000
Direktur Hukum & Korporasi/ Legal & Corporate
Affairs Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Pebruari 2016 / February 22, 2016

 <u>Gerhard Schutz</u> Direktur Utama/President Director	 METERAI TEMPEL 1707ADF428267096 6000 ENAM RIBU RUPIAH	 <u>Farida Helianti Sastrosatomo</u> Direktur Hukum & Korporasi/ Legal & Corporate Affairs Director
---	---	--

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-406/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Holcim Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-406/PSS/2016

*The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Holcim Indonesia Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-406/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-406/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Holcim Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-406/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-406/PSS/2016 (continued)

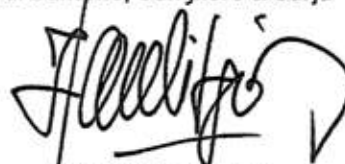
Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Handri Tjendra, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/Public Accountant Registration No. AP.1007

22 Februari 2016/February 22, 2016

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q,2u,3,4,6, 32,33,35,36	638.335	214.570	375.565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2q,3,4,7a				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2n,2u,29,32,36	12.462	23	1.743	Related parties
Pihak ketiga - neto	35	1.057.145	1.035.254	956.113	Third parties - net
Piutang lain-lain	2q,2u,4,7b,35,35,36	140.002	142.884	61.271	Other accounts receivable
Persediaan	2e,2u,3,8,35,35,36	553.364	628.857	496.973	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u,9a,36	9.439	92.268	19.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f,2u,9b,36	52.796	43.634	47.711	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2u,35,36	118.231	108.699	102.751	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.581.774	2.266.189	2.061.675	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2k,3,26	56.421	16.454	8.260	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2g,2o,2r,3,10,30, 2u,31,36	14.427.080	14.498.240	12.367.323	Property, plant and equipment - net
Goodwill	2r,2u,3,5,36	23.366	120.242	120.242	Goodwill
Hak pengelolaan tambang	2s,2u,3,5,36	-	140.635	152.309	Quarry management rights
Tagihan pengembalian pajak	3,26	132.507	42.618	55.086	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2q,2u,4,11,35,36	100.417	114.926	132.325	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		14.739.791	14.933.115	12.835.545	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		17.321.565	17.199.304	14.897.220	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	2q,3,4,12a,2n,				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2u,29,32,33,36	35.573	64.058	38.482	Related parties
Pihak ketiga		1.046.549	1.002.637	847.683	Third parties
	2n,2q,2u,3,4, 12b,29				
Hutang lain-lain	20,31,32,33,34,36	418.048	630.110	466.599	Other accounts payable
Hutang pajak	2k,2u,3,13,26,36	59.195	55.629	90.694	Taxes payable
	2n,2q,2u				
	4,14,29, 32, 2u,33,36				
Biaya masih harus dibayar		478.938	523.087	303.914	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2j,2u,3,28,35,36	156.014	161.993	70.851	benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak ketiga	2q,2u,4,15,33,36	30.000	495.990	119.202	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	2o,2q,4,10,33	6.582	41.750	45.639	Current maturities of obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term loans
	2q,3,4,16				
Pihak berelasi	2n,2u,29,31, 32,33,36	-	-	1.156.432	Related party
Pihak ketiga		1.726.542	832.291	176.062	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.957.441	3.807.545	3.315.558	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2k,2t,2u,26,36	239.523	284.132	328.933	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2o,2q,2u,4,10	-	5.987	47.856	Obligations under finance lease - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
	2q,2u,3,4,16,31, 32,33,36				
Pihak ketiga		4.205.164	4.046.192	2.173.863	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2j,2t,2u,3,28,35,36	425.693	431.628	322.155	Long-term employee benefits liability
Provisi untuk restorasi kuari	2m,3,17	43.887	41.851	28.939	Provision for quarry restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.914.267	4.809.790	2.901.746	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		8.871.708	8.617.335	6.217.304	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham					Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	18	3.831.450	3.831.450	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1a,2b,2h,19	2.587.309	2.472.381	2.472.381	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	766.290	613.032	459.774	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1a	1.462.569	1.756.219	1.900.339	Unappropriated
Komponen ekuitas lain					Other components of equity
Akumulasi rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah pajak	2j	(197.806)	(167.662)	(76.615)	Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - Net of tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2c,2u,5,36	45	72.537	88.844	Exchange difference due to translation of financial statements
EKUITAS BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		8.449.857	8.577.957	8.676.173	NET EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,2u,5,36	-	4.012	3.743	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas		8.449.857	8.581.969	8.679.916	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.321.565	17.199.304	14.897.220	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended		31 Desember 2014/ December 31, 2014, (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Catatan/ Notes		
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN	9.239.022	2i,2n,2p,2u,21, 29,30,35,36	9.483.612	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(7.099.577)	2i,2m,2n,2p, 2u,3,17,22, 29,30,35,36	(6.707.347)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.139.445		2.776.265	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	(889.615)	2i,2p,2u,23, 30,35,36	(754.045)	Distribution
Penjualan	(322.521)	2i,2p,2u,23, 30,35,36	(267.662)	Selling
Umum dan administrasi	(603.003)	2i,2n,2p,2u,24, 29,30,35,36	(524.862)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.658	2c,2g,2p,2u,30 32,35,36	(14.499)	Foreign exchange gain (loss) - net
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap - neto	(57)	2p,2u,10,30,35	(8.821)	Loss on write-offs and disposal of property, plant and equipment - net
Lainnya	(1.716)	35	(190)	Others
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan - neto	583.298	2p,2u,30,36	-	Gain on sale of discontinued operations - net
Pendapatan keuangan	5.737	2p,35	7.056	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(1.147)	3535	(1.411)	Final tax on finance income
Beban keuangan - neto	(563.661)	2p,2q,2u,15, 16,25, 30,35,36	(283.085)	Finance costs - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	350.418		928.746	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2k,2u,26,35,36		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(157.313)		(329.705)	Current
Tangguhan - neto	6.383		20.117	Deferred - net
BEBAN PAJAK - NETO	(150.930)		(309.588)	TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	199.488		619.158	NET PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN		2u,36		DISCONTINUED OPERATIONS
Laba (rugi) setelah pajak tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(24.361)		40.709	Profit (loss) after tax for the year from discontinued operations
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan - Neto	(24.361)		40.709	Net income (loss) for the year from discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN	175.127		659.867	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
31 Desember 2015/ December 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014, (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
Rugi Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Tahun Berikutnya			Other Comprehensive Loss not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Year
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	2j,28	(91.047)	Actuarial losses of long-term employee benefits liability - Net of Tax
LABA NETO KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		568.820	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	175.127	659.867	Owners of the parent entity
Neto	175.127	659.867	Net
Laba komprehensif neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	144.983	568.820	Owners of the parent entity
Neto	144.983	568.820	Net
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam rupiah penuh)			Basic profit per share attributable to owners of the parent entity (in full rupiah amount)
23	2l,27	86	

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity			Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Akumulasi rugi aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak/ Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - net of tax	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo per 1 Januari 2015 (Disajikan kembali)	3.831.450	2.472.381	613.032	1.756.219	72.537	(167.662)	4.012	8.581.969	Balance as of January 1, 2015 (As restated)
Laba neto tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	199.488	-	-	-	199.488	Profit for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan operation	2c	-	-	12.598	(36.959)	-	-	(24.361)	Loss for the year from discontinued
Laba tahun berjalan	-	-	-	212.086	(36.959)	-	-	175.127	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	2c	-	-	-	-	(30.144)	-	(30.144)	Other comprehensive loss
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	212.086	(36.959)	(30.144)	-	144.983	Net comprehensive income for the year
Dividen	20	-	-	(237.550)	-	-	-	(237.550)	Dividend
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserve
Operasi yang dihentikan	2u,5,36	-	114.928	-	(114.928)	(35.533)	(4.012)	(39.545)	Discontinued operation
Saldo per 31 Desember 2015	3.831.450	2.587.309	766.290	1.462.569	45	(197.806)	-	8.449.857	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity			Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Akumulasi rugi aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak/ Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - net of tax	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo per 1 Januari 2014 (Sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	3.831.450	2.472.381	459.774	1.916.755	88.844	-	3.743	8.772.947	Balance as of January 1, 2014 (As previously reported)
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Pasca Kerja"	2t,28	-	-	(16.416)	-	(76.615)	-	(93.031)	Adjustment due to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (2013 Revised), "Post-employment Benefits"
Saldo per 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)	3.831.450	2.472.381	459.774	1.900.339	88.844	(76.615)	3.743	8.679.916	Balance as of January 1, 2014 (As restated)
Laba neto tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	619.158	-	-	-	619.158	Profit for the year from continuing operation
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	56.652	(16.307)	-	364	40.709	Profit for the year from discontinued operation
Laba tahun berjalan Rugi komprehensif lain	2j,28	-	-	675.810	(16.307)	-	364	659.867	Profit for the year Other comprehensive loss
		-	-	-	-	(91.047)	-	(91.047)	
Laba (rugi) - neto komprehensif	-	-	-	675.810	(16.307)	(91.047)	364	568.820	Net other comprehensive income (loss)
Dividen	20	-	-	(666.672)	-	-	-	(666.672)	Dividend
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(95)	(95)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	3.831.450	2.472.381	613.032	1.756.219	72.537	(167.662)	4.012	8.581.969	Balance as of December 31, 2014 (As restated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.952.759		11.406.042	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.397.296)		(7.009.749)	Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan	(1.254.353)		(860.651)	Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya	(553.623)		(706.286)	Other cash payments
Kas dihasilkan dari operasi	1.747.487		2.829.356	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	4.590		6.217	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(420.894)		(197.238)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(143.274)		(445.587)	Corporate income tax paid
Pembayaran hutang pajak	(612.796)		(510.418)	Payment of tax payables
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(47.118)		(454)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	5.791	26	27.562	Refund from tax office
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	533.786		1.709.438	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.522.136)	10	(2.838.343)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.631	10	745	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan investasi pada entitas anak	1.014.197	2u,36	-	Proceeds from sale of investment in subsidiary
Pembayaran dividen entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung kepada kepentingan nonpengendali	-		(95)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(506.308)		(2.837.693)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	1.979.000	15,31f	2.447.468	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	1.891.873	16	2.761.050	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	-		(1.281.634)	Payments of long-term loans A related party
Pihak ketiga	(840.106)	16	(183.662)	Third parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.329.000)	31f	(2.065.967)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(236.903)	20	(666.672)	Dividend payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(41.550)	10	(45.401)	Payments of obligations under finance lease
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	423.314		965.182	Net Cash Provided by Financing Activities

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 34.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 34.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	450.792		(163.073)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	214.570		375.565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Kas dan setara kas anak perusahaan yang dilepas	(43.346)	2u,36	-	Cash and cash equivalent of disposed subsidiary
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	16.319	2c	2.078	Effect of foreign exchange rate fluctuations on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	638.335	6	214.570	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non-kas
disajikan pada Catatan 34.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

Supplementary information on non-cash transactions is
disclosed in Note 34.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 19 Mei 2015, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik maupun peraturan lainnya di bidang Pasar Modal, keduanya tertanggal 8 Desember 2014. Perubahan ini telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0942178 tanggal 17 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette No. 82 of the Republic of Indonesia, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval No. 17/V/1988 dated November 19, 1988 from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 19, 2015, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, both dated December 8, 2014. The amendments were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and were acknowledged in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0942178 dated June 17, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to the cement industry, and to invest in other companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah dan Tuban di provinsi Jawa Timur. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.546 karyawan per 31 Desember 2015 dan 3.017 karyawan per 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Kuntoro Mangkusubroto
Ian Thackwray
Daniel Bach
Patrick McGlinchey
Hendra Kartasasmita
John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Gerhard Schutz
Derek Williamson
Francois Goulut
Mochamad Fazri Yulianto *
Jan Kunigk
Kent Carson **
Wiwik Wahyuni
Farida Helianti Sastrosatomo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Sidharta Utama ***

Audit Committee

Chairman
Member
Member

* Mengundurkan diri pada tanggal 30 Juni 2015

** Mengundurkan diri pada tanggal 3 September 2015

*** Diangkat pada tanggal 1 Juli 2015

* Resigned on June 30, 2015

** Resigned on September 3, 2015

*** Appointed on July 1, 2015

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 19).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Februari 2016.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 followed the following order:

1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 19).

The quasi reorganization was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003), which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, which included most recently, the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion and Approval of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 22, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun restrospektif.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dalam negeri. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Ringgit Malaysia dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c dan 36).

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK"). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's and its local subsidiaries' functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Malaysian ringgit and their financial statements are measured using such currency (Note 2c and 36).

Accounting Standards Issued but not yet Effective

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for the current year's financial statements disclosed below. The Group intends to apply such standards, if deemed relevant, time has become effective.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tidak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tidak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective January 1, 2016:

- *Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements.
The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: The Application of Consolidation Exception.
The amendments provide clarification on consolidation exception for investment entities when certain criterias are met.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology.
The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.*
- *Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology.
The amendments provide clarification on the presumption that revenue is not appropriate reflects the consumption of the economic benefits embodied in the intangible assets is rebutted in certain limited circumstances.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees.
The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contributions from employees that are fixed percentage of the employee's salary.*
- *Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions.
The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.*
- *Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations.
The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.*
- *Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions.
The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.*
- *PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments.
The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tidak Berwujud. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. PSAK ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham. PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): Related Party Disclosures. The PSAK adds requirements for related parties and clarify the disclosure of compensation paid by the entity management.
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): Investment Property. The PSAK provides clarification that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interrelated. An entity may refer to PSAK No. 13 to determine whether or not property is investment property or owner-occupied property. Entity may also refer to PSAK No. 22 to determine whether or not the acquisition of investment property is a business combination.
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015): Plant, Property and Equipment. The PSAK provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.
- PSAK No. 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets. The PSAK provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.
- PSAK No. 22 (Adjustment 2015): Business Combinations. The PSAK clarifies the scope and the obligation to pay contingent consideration that meets the definition of a financial instruments are recognized as a financial liability or as equity.
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The PSAK provides editorial revision on the limitations of retrospective application.
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015): Share Based Payment. The PSAK clarifies the definition of vesting conditions and define performance and service conditions separately.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Pungutan. ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement. The PSAK clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Levy. The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law, to the Government.

Effective January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.
- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This activity includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar saat tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut (Catatan 2a). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian (Catatan 2g).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

Business Combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the entities (Note 2a). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations or capitalized to qualifying assets (Note 2g).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The significant foreign currency exchange rates, referred to as Bank Indonesia's middle rates of exchange, used at reporting dates are disclosed in Note 32.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted as to use.

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial years.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset-aset tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Tanah dan sewa, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation/depletion and impairment loss. An item of property, plant and equipment is initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan fasilitas	15 - 40
Machinery and equipment	10 - 30
Transportation equipment, including those under finance lease	3 - 20
Office equipment	2 - 8

Land and leasehold, including the legal costs incurred at initial acquisition, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit-of-production method.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for its intended use.

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset are completed for their intended use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Grup melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and were charged to additional paid-in capital and not amortized.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial years.

j. Employee Benefits

The Group requires recognizes its liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas anak di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

In addition, the Group also provides other post-employment benefits (i.e., pension preparation year or MPP, retirement health facilities) and other long-term employee benefits (i.e., long-service award and leave allowance). No funding has been made to these benefit schemes.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Entitas anak di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya (Catatan 36).

k. Akuntansi Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the Employees Provident Fund for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred (Note 36).

k. Income Tax Accounting

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Akuntansi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax Accounting (continued)

Current tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from business acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Akuntansi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban sebagaimana berlaku.
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk nilai pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax Accounting (continued)

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e., value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

m. Provisi

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Basic Profit (Loss) per Share

The amount of basic profit (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

m. Provisions

The Group provides for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the end of the reporting year.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

n. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. Moreover, a lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Under a finance lease, from a lessee's perspective, the Group recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each year during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.

Capitalized leased assets (presented as part property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and their lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan

q. Financial Instruments

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The measurement of financial liabilities depends on their classification. The Group's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)

(iv) Fair value of financial instruments
(continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

- (v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

- (v) Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

- (vi) Penurunan nilai aset keuangan

- (vi) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses the group for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah penyisihan kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Penghentian pengakuan

(vii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

r. Impairment of Non-Financial Assets

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

s. Hak Pengelolaan Tambang

Hak pengelolaan tambang yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis (akuisisi ISB) diamortisasi dengan metode jumlah unit produksi berdasarkan masa manfaat pasti. Hak tersebut akan berakhir pada tahun 2029 (Catatan 5 dan 36).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future years.

s. Quarry Management Rights

Quarry management rights acquired in a business combination (acquisition of ISB) are amortized based on the unit-of-production method over their finite useful life. The rights expire in year 2029 (Notes 5 and 36).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi

Efektif per 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK tersebut, menghapus mekanisme koridor dan mengganti pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dengan menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Oleh karena itu dengan revisi PSAK ini, komparasian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014, dan komparasian laporan laba rugi konsolidasi dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali.

Pos komparasian dalam laporan posisi keuangan konsolidasi disajikan ulang sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Disajikan kembali/ As <i>restated</i>	
Aset pajak tangguhan - neto	6.030	2.230	8.260	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	357.713	(28.780)	328.933	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	198.114	124.041	322.155	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.916.755	(16.416)	1.900.339	<i>Unappropriated</i>
Akumulasi rugi aktuaris atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	(76.615)	(76.615)	<i>Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - Net of Tax</i>

Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2014.

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Disajikan kembali/As <i>restated</i>	
Aset pajak tangguhan - neto	12.502	3.952	16.454	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	339.054	(54.922)	284.132	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	196.131	235.497	431.628	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.765.180	(8.961)	1.756.219	<i>Unappropriated</i>
Akumulasi rugi aktuaris atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	(167.662)	(167.662)	<i>Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - Net of Tax</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Change of Accounting Standards and Disclosure

Effective January 1, 2015, the Group has implemented PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK removed the corridor mechanism and replaced the contingent liability disclosures with simple clarifications and disclosures. In accordance with this revised PSAK, the comparative consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2014 and the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 have been restated retrospectively.

Comparative figures in the consolidated financial statements have restated, with details as follows:

Consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013.

Consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan
Akuntansi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Disajikan kembali/As <i>restated</i>	
Beban pokok penjualan	(6.703.190)	(4.157)	(6.707.347)	Cost of goods sold
Beban usaha	(1.541.835)	(4.734)	(1.546.569)	Operating expenses
Laba usaha	918.806	9.940	928.746	Operating profit
Beban pajak	(307.103)	(2.485)	(309.588)	Tax expenses
Laba neto tahun berjalan	611.703	7.455	619.158	Net income for the year
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	(91.047)	(91.047)	Actuarial losses of long-term employee benefits liability - Net of Tax

Pengungkapan yang lebih luas seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013) disajikan dalam Catatan 28 dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tidak berdampak pada laporan arus kas konsolidasian.

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

Full disclosure as required by PSAK No. 24 (Revised 2013) is presented in Note 28 and the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) did not affect the consolidated statement of cash flows.

u. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengungkapan tambahan terdapat di Catatan 36. Catatan laporan keuangan lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Change of Accounting Standards and
Disclosure (continued)**

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

Full disclosure as required by PSAK No. 24 (Revised 2013) is presented in Note 28 and the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) did not affect the consolidated statement of cash flows.

u. Discontinued Operations

A discontinued operations is a component of a company that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and
- Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations is part of, or
- Is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additional disclosures are provided in Note 36. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tidak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Such currency influences the revenues and costs of each entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for business acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill at reporting dates are disclosed in Note 5.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7a.

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2015 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 26.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment
(continued)

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses the group for any impairment based on historical loss experience for the group of assets. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 7a.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2015 and related explanations are disclosed in Note 26.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun-tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 28.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Hak
Pengelolaan Tambang

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sedangkan tanah pertambangan dan hak pengelolaan tambang didepleksi/diamortisasi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan deplesi/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap dan hak pengelolaan tambang Grup pada tanggal-tanggal pelaporan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10 dan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment
("PPE") and Amortization of Quarry Management
Rights

The costs of PPE, except for quarry reserve, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. While the quarry reserve and quarry management rights are depleted/amortized based on the unit-of-production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and depletion/amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE and quarry management rights at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 5, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2015 and 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada Catatan 26.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profit together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated to be recoverable, are disclosed in Note 26.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence at reporting dates are disclosed in Note 8.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Grup melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir tahun laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 6,7%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (7%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban pokok penjualan (Catatan 22).

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	638.335	638.335	214.570	214.570	375.565	375.565	Cash and cash equivalents
Piutang - neto	1.209.609	1.209.609	1.178.161	1.178.161	1.019.127	1.019.127	Accounts receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	29.294	29.294	34.366	34.366	16.356	16.356	Other non-current assets
Jumlah	1.877.238	1.877.238	1.427.097	1.427.097	1.411.048	1.411.048	Total

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at the end of each reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/-6.7%) and changes in discount rates (7%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of goods sold (Note 22).

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Hutang	1.500.170	1.500.170	1.696.805	1.696.805	1.352.764	1.352.764	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	478.938	478.938	523.087	523.087	303.914	303.914	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
Pihak ketiga	30.000	30.000	495.990	495.990	119.202	119.202	Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term loans
Pihak berelasi	-	-	-	-	1.156.432	1.156.432	Related party
Pihak ketiga	1.726.542	1.726.542	832.291	832.291	176.062	176.062	Third parties
Hutang sewa pembiayaan	6.582	6.582	47.737	47.737	93.495	93.495	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun							Long-term loans - net of current maturities
Pihak ketiga	4.205.164	4.205.164	4.046.192	4.046.192	2.173.863	2.173.863	Third parties
Jumlah	7.947.396	7.947.396	7.642.102	7.642.102	5.375.732	5.375.732	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- b. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- a. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- c. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- d. Pinjaman bank jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan hutang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis-*analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (option pricing models)*.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- c. *Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- d. *Long-term bank loans from third parties and a related party, including current maturities, and obligations under finance lease*

The financial liabilities from third parties, including from finance leases are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah teknik penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

		31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	<i>Input</i> yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	<i>Input</i> yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	29.294	-	29.294	-	Other non-current assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	478.938	-	478.938	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	30.000	-	30.000	-	Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	1.726.542	-	1.726.542	-	Current maturities of long-term loans Third parties
Hutang sewa pembiayaan	6.582	-	6.582	-	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	4.205.164	-	4.205.164	-	Long-term loans - net of current maturities Third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	6.447.226	-	6.447.226	-	Total Financial Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	-	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	-	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
Aset Keuangan					
Aset tidak lancar lainnya					
34.366	-	-	34.366	-	Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Biaya masih harus dibayar					
523.087	-	-	523.087	-	Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					
495.990	-	-	495.990	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					
jatuh tempo dalam satu tahun					
832.291	-	-	832.291	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang setelah					
dikurangi bagian jatuh tempo					
dalam satu tahun					
47.737	-	-	47.737	-	Third parties
Hutang sewa pembiayaan					
Pinjaman jangka panjang setelah					
dikurangi bagian jatuh tempo					
dalam satu tahun					
4.046.192	-	-	4.046.192	-	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang setelah					
dikurangi bagian jatuh tempo					
dalam satu tahun					
4.046.192	-	-	4.046.192	-	Third parties
Pinjaman jangka panjang setelah					
dikurangi bagian jatuh tempo					
dalam satu tahun					
4.046.192	-	-	4.046.192	-	Long-term loans - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah					
dikurangi bagian jatuh tempo					
dalam satu tahun					
4.046.192	-	-	4.046.192	-	Third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan					
5.945.297	-	-	5.945.297	-	Total Financial Liabilities

31 Desember 2013/December 31, 2013					
Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	-	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	-	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
Aset Keuangan					
Aset tidak lancar lainnya					
16.356	-	-	16.356	-	Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Biaya masih harus dibayar					
303.914	-	-	303.914	-	Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					
119.202	-	-	119.202	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					
jatuh tempo dalam satu tahun					
1.156.432	-	-	1.156.432	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang setelah					
dikurangi bagian jatuh tempo					
dalam satu tahun					
176.062	-	-	176.062	-	Third parties
Hutang sewa pembiayaan					
Pinjaman jangka panjang setelah					
dikurangi bagian jatuh tempo					
dalam satu tahun					
93.495	-	-	93.495	-	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang setelah					
dikurangi bagian jatuh tempo					
dalam satu tahun					
2.173.863	-	-	2.173.863	-	Related party
Pinjaman jangka panjang setelah					
dikurangi bagian jatuh tempo					
dalam satu tahun					
2.173.863	-	-	2.173.863	-	Third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan					
4.022.968	-	-	4.022.968	-	Total Financial Liabilities

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak ada pengalihan pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan Level 2.

For the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan melalui entitas anak langsung atau tidak langsung memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut (Catatan 2b):

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)		
					31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	979.981	808.693	751.534
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	2.295	55.829	55.192
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	372	12.643	12.708
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	38.011	42.706	34.723
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	144.591	69.367	18.744
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB)*	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	-	976.565	961.069

* Divestasi efektif tanggal 16 November 2015

CIFL dan CIFCO adalah perusahaan yang tidak aktif.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan masih memiliki entitas anak, PT Bintang Polindo Perkasa (BPP) dan PT Wahana Transtama (WT). Pada tanggal 30 Juni 2014, BPP dan WT telah bergabung secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/surviving entity) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPSLB Para Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 146 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 30 Juni 2014, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-00003.40.43.2014 tanggal 10 Juli 2014 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-00704199.40.80.2014 tanggal 10 Juli tahun 2014. BPP dan WT sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dengan BPP dan WT.

5. SUBSIDIARIES

The Company, directly or indirectly through its subsidiaries, has ownership interests in the following subsidiaries (Note 2b):

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)		
					31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	979.981	808.693	751.534
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	2.295	55.829	55.192
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	372	12.643	12.708
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	38.011	42.706	34.723
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	144.591	69.367	18.744
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB)*	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	-	976.565	961.069

* Effective divestment date November 16, 2015

CIFL and CIFCO are dormant companies.

Prior to June 30, 2014, the Company still had ownership interest in PT Bintang Polindo Perkasa (BPP) and PT Wahana Transtama (WT). On June 30, 2014, BPP and WT were legally merged into the Company (surviving entity) without going through the liquidation process. The merger of BPP and WT into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Meeting held on June 2, 2014 as covered in Notarial Deed No. 146 dated June 30, 2014 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Letter No. AHU-00003.40.43.2014 dated July 10, 2014 with Registration Number AHU-00704199.40.80.2014 dated July 10, 2014. As BPP and WT, prior to the merger, were wholly-owned subsidiaries and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company after the merger of BPP and WT.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada bulan September 2009, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan dalam saham Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB), sebuah perusahaan holding, yang berdomisili di Johor Bahru, Malaysia dengan nilai sebesar US\$36.847.519 atau ekuivalen dengan Rp365.788 juta. HSB memiliki tiga anak perusahaan yang bergerak dalam produksi semen. Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta. Transaksi akuisisi HSB telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

Pada tanggal 18 Mei 2010, Holcim Sdn. Bhd., Malaysia (HSB), Entitas anak telah menyampaikan *Form 66* kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. HSB diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan merupakan perusahaan *holding*. Sebelum likuidasi sukarela tersebut, HSB memiliki satu entitas anak yang dimiliki secara langsung yang bergerak dalam produksi semen, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan dua entitas anak yang dimiliki tidak langsung melalui HMSB yaitu Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. dan Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 21 Juli 2011 sesuai dengan yang tercantum pada *Form 75 (borang 75) Companies Commission of Malaysia* dengan rujukan No. 303541-H. Setelah HSB dilikuidasi, Perusahaan memiliki saham secara langsung di HMSB.

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada HSB pada tanggal akuisisi (September 2009) dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas (Catatan 19). Transaksi akuisisi HSB sudah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

5. SUBSIDIARIES (continued)

In September 2009, the Company acquired 100% share ownership in Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB), a holding company, which domiciles in Johor Bahru, Malaysia, at the amount of US\$36,847,519 or equivalent to Rp365,788 million. HSB has three operating subsidiaries engaged in cement production. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million. The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

On May 18, 2010, Holcim Sdn. Bhd., Malaysia (HSB), the Subsidiary, filed Form 66 to the Companies Commission of Malaysia for a voluntary liquidation. HSB was acquired by the Company in 2009 and was a holding company. Prior to the voluntary liquidation, it owned one direct operating subsidiary engaged in cement production, which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) and two indirect subsidiaries via HMSB, which are Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. and Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. The final liquidation was completed officially on July 21, 2011 as stated in Form 75 (borang 75) of the Companies Commission of Malaysia with reference No. 303541-H. After the liquidation of HSB, the Company directly owns the shares in HMSB.

The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in HSB at acquisition date (September 2009) is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 and is presented as a deduction against the Additional Paid-in Capital account under equity section (Note 19). The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian HMSB dan entitas anaknya diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia. Pengaruh neto atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan tersebut ke rupiah untuk tujuan konsolidasi ke Perusahaan sebesar (Rp36.959) untuk tahun yang berakhir tanggal 30 November 2015 dan 31 Desember 2014 (Rp16.307) dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, HMSB tidak lagi dikonsolidasi ke Perusahaan (Catatan 36).

Akuisisi di tahun 2012

Pada tanggal 1 November 2012, HMSB, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), entitas non-publik, yang bergerak dalam bisnis penambangan dan perdagangan granit dan produk-produk penambangan.

Dengan akuisisi ISB, HMSB akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing yang terintegrasi secara vertikal karena ISB sanggup memasok tambahan "fraction stone" dan abu batu. Investasi ini juga akan membuat HMSB mampu untuk memasuki usaha material bangunan lainnya sehingga akan mendiversifikasi sumber pendapatan di luar semen dan beton jadi dan juga membangun sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis penambangan. ISB memegang hak penambangan sampai dengan tanggal 20 April 2029.

Dalam akuisisi ini, HMSB mengambil-alih aset tetap dan uang jaminan, sedangkan aset dan liabilitas lainnya diambil oleh pemilik sebelumnya.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi ISB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	(Dalam Ringgit Malaysia penuh/ In full Malaysian ringgit)		
	FV	CA	
Kas dan setara kas	60.000	87.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	-	992.000	Trade and other receivables
Uang jaminan	129.000	129.000	Refundable deposits
Aset tetap	636.000	636.000	Property, plant and equipment
Hak pengelolaan tambang*)	40.547.000	-	Quarry management rights*)
	41.372.000	1.844.000	
Hutang usaha dan lain-lain	-	749.000	Trade and other payables
Liabilitas pajak tangguhan	10.137.000	164.000	Deferred tax liabilities
Hutang pajak penghasilan	-	106.000	Income tax payable
	10.137.000	1.019.000	
Aset teridentifikasi neto	31.235.000	825.000	Identifiable net assets

FV = Nilai wajar/Fair value

CA = Nilai tercatat/Carrying amount

*) = Ekuivalen Rp131.703 pada tanggal 31 Desember 2012/Equivalent to Rp131,703 at December 31, 2012

5. SUBSIDIARIES (continued)

The consolidated financial statements of HMSB and its subsidiaries are maintained in Malaysian ringgit. The net foreign exchange impact due to the translation of such financial statements into rupiah for consolidation purpose to the Company amounting to (Rp36,959) for the years ended November 30, 2015 and December 31, 2014 (Rp16,307) is recorded as other comprehensive loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 HMSB is no longer consolidated to the Company (Note 36).

Acquisition in 2012

On November 1, 2012, HMSB, a subsidiary, acquired 100% share ownership in ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), a non-listed company, which involves in the business of quarrying and trading of granite and quarry products.

By acquiring ISB, HMSB will be more competitive against its vertically integrated competitors as ISB is able to supply additional fraction stone and quarry dust. The investment will also enable HMSB to enter into another building materials business thus diversifying its revenue stream from just cement and readymix and also to build the human capital necessary to operate the quarry business. ISB is holding the mining rights of the quarry up to April 20, 2029.

In the acquisition, HMSB only took over the property, plant and equipment and the refundable deposits, while other assets and liabilities were taken over by the previous owner.

The fair value ("FV") and carrying amount ("CA") of the identifiable assets and liabilities of ISB at acquisition date were as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi dihitung seperti berikut (dalam Ringgit Malaysia penuh):

Nilai imbalan kas yang dialihkan/*Purchase cash consideration transferred*
Dikurangi kas yang diperoleh/*Less cash acquired*

Neto/*Net*

Nilai imbalan kas yang dialihkan/*Purchase cash consideration transferred*
Nilai wajar aset teridentifikasi neto/*Fair value of identifiable net assets*

Goodwill

Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/*Equivalent in millions of rupiah*

Goodwill yang timbul dari akuisisi ini tidak dapat dikurangkan secara pajak di Malaysia serta tidak dapat lagi diidentifikasi lebih lanjut.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi ISB.

Sejak tanggal akuisisi (1 November 2012), ISB memberikan kontribusi rugi sebesar RM251.000 atau ekuivalen sebesar Rp766,5 terhadap laba tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dari HMSB.

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi ISB yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar RM960.000 atau ekuivalen Rp2.912.

Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ISB.

Pada tanggal 16 November 2015, HMSB, entitas anak telah di divestasi dan laporan keuangannya tidak lagi dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 36).

Goodwill

Perubahan dalam akun goodwill untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES (continued)

The goodwill arising from the acquisition is calculated as follows (in full Malaysian ringgit):

MYR32.490.000
60.000

MYR32.430.000

MYR32.490.000
31.235.000

MYR1.255.000

3.966

The goodwill arising from the acquisition is non-deductible for tax purposes in Malaysia and cannot be further identifiable.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of ISB.

Since the acquisition date (November 1, 2012), ISB contributed a loss of MYR251,000 or equivalent Rp766.5 to HMSB's profit for the year ended December 31, 2012.

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of ISB which was charged to profit and loss amounted to MYR960,000 or equivalent to Rp2,912.

The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of ISB.

At November 16, 2015, HMSB, a subsidiary was divested, therefore its financial statements is no longer consolidated to the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2015 (Note 36).

Goodwill

The changes in goodwill for the years ended December 31, 2015 and 2014 arising from the acquisitions of subsidiaries are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

	Akuisisi BPP/ Acquisition of BPP	Akuisisi RCI/ Acquisition of RCI	Akuisisi HMSB/ Acquisition of HMSB	Akuisisi ISB/ Acquisition of ISB	Jumlah/ Total	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
1 Januari 2014	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	January 1, 2014
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
31 Desember 2014	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	December 31, 2014
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
Pengurangan (Catatan 36)	-	-	(236.078)	(3.966)	(240.044)	Deductions (Note 36)
31 Desember 2015	28.361	19.982	-	-	48.343	December 31, 2015
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
1 Januari 2014	14.653	10.324	143.168	-	168.145	January 1, 2014
Amortisasi	-	-	-	-	-	Amortization
31 Desember 2014	14.653	10.324	143.168	-	168.145	December 31, 2014
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
Pengurangan (Catatan 36)	-	-	(143.168)	-	(143.168)	Deductions (Note 36)
31 Desember 2015	14.653	10.324	-	-	24.977	December 31, 2015
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
31 Desember 2014	13.708	9.658	92.910	3.966	120.242	December 31, 2014
31 Desember 2015	13.708	9.658	-	-	23.366	December 31, 2015

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih besar antara perhitungan nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham yang disesuaikan atas Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait. Pada tanggal 31 Desember 2015, kapitalisasi pasar Grup berada di atas nilai buku ekuitasnya.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2015:

Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. WACC yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah sebesar 10,4%.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition in 2012 (continued)

Goodwill (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher between the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related Cash Generating Unit ("CGU"). As of December 31, 2015, the market capitalization of the Group was above the book value of its net assets.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation at December 31, 2015:

The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted estimated future cash flows. The estimated WACC applied in determining the terminal value is 10.4%.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan *Mid-Term Planning* ("MTP") 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 5,1% dan 6,0%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai, manajemen mengindikasikan tidak adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 untuk UPK dimana goodwill sebesar Rp23.366 dialokasikan.

Hak pengelolaan tambang

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	140.635	152.309	131.703	Balance at beginning of year
Amortisasi (Catatan 22)	(2.912)	(3.858)	-	Amortization (Note 22)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(12.216)	(7.816)	20.606	Exchange difference due to translation of financial statements
Operasi yang dihentikan (Catatan 36)	(125.507)	-	-	Discontinued operations (Note 36)
Saldo pada akhir tahun	-	140.635	152.309	Balance at end of year

Amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp2.912 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Rp3.858).

5. SUBSIDIARIES (continued)

Goodwill (continued)

The estimated future cash flows are based on approved 3-year *Mid-Term Planning* ("MTP") by the management, whereas the long-term *Gross Domestic Product* growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 5.1% and 6.0%, respectively.

As a result of the impairment testing, management did not identify an impairment as of December 31, 2015 for the CGUs to which goodwill of Rp23,366 was allocated.

Quarry management rights

Amortization charged to cost of goods sold amounted to Rp2,912 for the year ended December 31, 2015 (year ended December 31, 2014: Rp3,858).

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas	1.741	2.964	3.405	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	132.112	44.529	19.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	57.165	41.186	84.886	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Standard Chartered Bank	34.215	21.656	56.110	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk.	27.336	16.228	35.066	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	12.770	12.684	17.508	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.339	1.940	8.834	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7.547	51	2.054	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	5.266	520	183	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.732	2.479	2.479	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Bank lainnya	31	49	51	Other banks
Dolar A.S.				U.S. dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.891	1.544	609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	12.463	4.192	25.779	Standard Chartered Bank
The Royal Bank of Scotland	2.251	3.382	4.287	The Royal Bank of Scotland
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	372	12.593	12.658	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Bank lainnya	-	21	32	Other banks

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Euro				Euro
Standard Chartered Bank	36.447	1.475	18.623	Standard Chartered Bank
Ringgit Malaysia				Malaysian ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)	-	42.365	76.413	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Bank lainnya	-	712	2.776	Other banks
Sub-jumlah	356.937	207.606	368.160	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka Rupiah				Cash equivalents - time deposits Rupiah
PT Bank BNP Paribas Indonesia	275.657	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000	4.000	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Sub-jumlah	279.657	4.000	4.000	Sub-total
Jumlah	638.335	214.570	375.565	Total

**Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2015	2014	2013	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	7,25 - 8,25%	7,50% - 8,00%	6,75% - 8,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Group does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

7. PIUTANG

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Piutang Usaha

a. Trade Accounts Receivable

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
i. Berdasarkan pelanggan				i. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 29)	12.462	23	1.743	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	1.095.384	1.073.984	989.301	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(38.239)	(38.730)	(33.188)	Allowance for impairment
Neto	1.057.145	1.035.254	956.113	Net
Jumlah	1.069.607	1.035.277	957.856	Total
ii. Berdasarkan umur				ii. By age
Belum jatuh tempo	581.021	692.516	549.558	Not yet due
Jatuh tempo 1 - 30 hari	175.747	187.558	304.021	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 90 hari	167.932	75.004	70.486	Overdue 31 - 90 days
Jatuh tempo 91 - 360 hari	151.714	78.422	23.036	Overdue 91 - 360 days
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	31.432	40.507	43.943	Overdue more than 360 days
Jumlah	1.107.846	1.074.007	991.044	Total
Cadangan penurunan nilai	(38.239)	(38.730)	(33.188)	Allowance for impairment
Neto	1.069.607	1.035.277	957.856	Net

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
iii. Berdasarkan mata uang			
Rupiah	1.095.384	876.387	792.426
Dolar Amerika Serikat	12.462	7.718	17.439
Ringgit Malaysia	-	189.902	181.179
Jumlah	1.107.846	1.074.007	991.044
Cadangan penurunan nilai	(38.239)	(38.730)	(33.188)
Neto	1.069.607	1.035.277	957.856

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Accounts Receivable (continued)

iii. By currency
Rupiah
U.S. dollar
Malaysian ringgit
Total
Allowance for impairment
Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	38.730	33.188	40.746	Balance at beginning of year
Penambahan	41.880	7.814	1.821	Additions
Pembalikan dan penghapusan	(28.990)	(1.947)	(10.399)	Reversals and write-offs
Piutang operasi yang dihentikan	(14.591)	-	-	- Receivables from discontinued operations
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.210	(325)	1.020	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	38.239	38.730	33.188	Balance at end of year

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	
Belum jatuh tempo dan jatuh tempo sampai dengan 6 bulan	1.024.762	14.960	978.877	1.264	940.354	1.079	Not past due and past due up to 6 months
Jatuh tempo lebih dari 6 sampai 12 bulan	56.579	11.530	54.153	3.560	6.937	801	Past due more than 6 to 12 months
Jatuh tempo lebih dari 12 sampai 24 bulan	17.463	7.932	18.532	12.789	25.870	16.486	Past due more than 12 to 24 months
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	9.042	3.817	22.445	21.117	17.883	14.822	Past due more than 24 months
Jumlah	1.107.846	38.239	1.074.007	38.730	991.044	33.188	Total

b. Piutang Lain-lain

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	127.701	73.423	23.138
Uang muka karyawan	5.565	3.006	4.663
Program Solusi Rumah	2.320	1.328	7.778
Piutang solar transporter	1.541	10.254	6.560
Denda kontraktor (Catatan 31g)	-	50.310	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	10.266	4.563	19.132
Jumlah	147.393	142.884	61.271
Cadangan penurunan nilai	(7.391)	-	-
Neto	140.002	142.884	61.271

b. Other Accounts Receivable

Alternative fuel and raw materials
Advances to employee
"Solusi Rumah" Program
Transporter diesel oil receivables
Contractor penalty (Note 31g)
Others (each below Rp1,000)
Total
Allowance for impairment
Net

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG (lanjutan)

Perusahaan melakukan pencadangan penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan penetapan persentase tertentu atas jumlah piutang dengan umur tertentu.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Perusahaan menerima tagihan di tahun berjalan sedangkan penghapusan dilakukan ketika Perusahaan sudah yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain, karena kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Company provides allowance for impairment to anticipate uncollectible accounts on long-overdue amounts based on individual assessment and certain percentage of certain aging outstanding receivable.

Reversal of allowance for impairment was made when the Company received the related collection during the year while write-offs were made when the Company was certain the related receivables were no longer collectible due to, among others, bankruptcy.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Barang jadi	107.735	122.731	84.402	Finished goods
Barang dalam proses	112.239	171.036	129.964	Work in process
Bahan baku	120.931	100.443	91.521	Raw materials
Bahan bakar	167.936	128.185	104.278	Fuels
Bahan pembantu	44.256	96.957	77.365	Auxiliary materials
Barang dalam perjalanan	267	9.505	9.443	Goods in transit
Jumlah	553.364	628.857	496.973	Total

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp7.099.577 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp6.707.347) (Catatan 22).

Inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp7,099,577 for the year ended December 31, 2015 (2014: Rp6,707,347) (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

At December 31, 2015, inventories and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,328 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID TAXES AND EXPENSES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
a. Pajak dibayar di muka				a. Prepaid taxes
Pasal 22	-	54.823	-	Article 22
Pasal 23	-	7.999	-	Article 23
Pasal 25	9.439	29.446	19.548	Article 25
Jumlah	9.439	92.268	19.548	Total
b. Biaya dibayar di muka				b. Prepaid expenses
Sewa	22.050	22.252	23.540	Rental
Asuransi	20.255	20.252	20.108	Insurance
Pelatihan kejuruan	8.400	-	-	Vocational training
Lain-lain	2.091	1.130	4.063	Others
Jumlah	52.796	43.634	47.711	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2015/December 31, 2015								
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
Harqa Perolehan							Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah dan sewa	536.186	72.078	(29.946)	7.518	-	(2.978)	582.858	Land and leasehold
Tanah pertambangan	905.849	12.569	-	-	-	-	918.418	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.034.281	1.358.584	(220.799)	6.173	4.285	(22.555)	5.151.399	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	11.572.945	2.044.476	(379.364)	156.466	2.246	(41.174)	13.351.103	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	579.448	50.222	(66.669)	1.918	43.709	(6.631)	514.579	Transportation equipment
Peralatan kantor	222.099	26.695	(29.273)	-	26.391	(2.962)	190.168	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	3.808.335	(3.535.297)	(49.979)	1.158.986	-	(3.925)	1.378.120	Construction in progress
Sewa Pembiayaan							Finance Lease	
Alat pengangkutan	145.824	(29.327)	-	-	-	-	116.497	Transportation equipment
Jumlah	21.804.967	-	(776.030)	1.331.061	76.631	(80.225)	22.203.142	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation, depletion and impairment	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah dan sewa	27.014	-	(18.833)	11.784	-	(1.845)	18.120	Land and leasehold
Tanah pertambangan	37.110	-	-	2.319	-	-	39.429	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.092.026	4.317	(69.232)	157.135	2.963	(6.790)	1.174.493	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	5.562.215	(4.317)	(260.287)	711.224	2.064	37.166	6.043.937	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	383.664	3.029	(25.110)	29.432	43.524	(11.423)	336.068	Transportation equipment
Peralatan kantor	178.477	-	(16.489)	9.018	26.391	(3.792)	140.823	Office equipment
Sewa Pembiayaan							Finance Lease	
Alat pengangkutan	26.221	(3.029)	-	-	-	-	23.192	Transportation equipment
Jumlah	7.306.727	-	(389.951)	920.912	74.942	13.316	7.776.062	Total
Nilai tercatat	14.498.240						14.427.080	Carrying amount

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
							<i>Costs</i>
<u>Harga Perolehan</u>							
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Tanah dan sewa	536.186	-	-	-	-	536.186	<i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	786.660	121.764	-	-	(2.575)	905.849	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	2.485.642	1.532.803	28.325	547	(11.942)	4.034.281	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	8.763.730	2.808.123	49.619	19.711	(28.816)	11.572.945	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	541.624	35.729	18.031	12.796	(3.140)	579.448	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	203.062	20.279	61	12	(1.291)	222.099	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	5.527.384	(4.518.698)	2.800.631	-	(982)	3.808.335	<i>Construction in progress</i>
Sewa Pembiayaan							<i>Finance Lease</i>
Alat pengangkutan	145.824	-	-	-	-	145.824	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	18.990.112	-	2.896.667	33.066	(48.746)	21.804.967	<i>Total</i>
<u>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</u>							<i>Accumulated depreciation, depletion and impairment</i>
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Tanah dan sewa	21.905	(90)	5.823	-	(624)	27.014	<i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	35.106	(339)	2.079	-	264	37.110	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	989.590	(3.729)	101.882	187	4.470	1.092.026	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	5.024.173	1.843	543.233	11.301	4.267	5.562.215	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	372.316	2.167	20.013	12.451	1.619	383.664	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	167.532	148	9.859	12	950	178.477	<i>Office equipment</i>
Sewa Pembiayaan							<i>Finance Lease</i>
Alat pengangkutan	12.167	-	14.054	-	-	26.221	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	6.622.789	-	696.943	23.951	10.946	7.306.727	<i>Total</i>
Nilai tercatat	12.367.323					14.498.240	Carrying amount

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Proyek ekspansi Tuban-2 (Catatan 31g) yang berada di area Tuban sebesar Rp681.939, yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2013, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp3.170.983 yang mencerminkan sekitar 99% (31 Desember 2014: 81%) dari estimasi nilai total proyek. Komponen aset utama telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.489.044 dan pabrik Tuban-2 sudah mulai beroperasi pada tahun ini. Target penyelesaian akhir untuk proyek Tuban-2 adalah Juni 2016.
- (ii) Proyek ekspansi Terminal Semen Lampung yang berada di daerah Lampung yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2015, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp325.556 yang mencerminkan sekitar 84,5% dari estimasi nilai total proyek. Target penyelesaian akhir untuk proyek Lampung adalah Juni 2016.

Construction in progress at December 31, 2015 mainly consists of capital expenditures for:

- (i) The Tuban-2 expansion project (Note 31g) located in Tuban amounting to Rp681,939, initiated in the first quarter of 2013, has incurred total costs of Rp3,170,983, representing approximately 99% (December 31, 2014: 81%) of total project costs. Main asset components reclassified to their respective classes of property, plant and equipment as of December 31, 2015 amounting to Rp2,489,044 and the Tuban-2 plant has started operating this year. The target of final completion date for the Tuban-2 project is June 2016.
- (ii) The Lampung Cement Terminal expansion project located in Lampung which initiated in the first quarter of 2015, has incurred total costs of Rp325,556 representing approximately 84.5% of the total project costs. The target of final completion date for the Lampung project is June 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

(iii) Fasilitas lainnya sebesar Rp370.625 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2016.

Proyek ekspansi Tuban-1 telah 100% selesai dengan jumlah keseluruhan mencapai sebesar Rp4.663.955. Seluruh komponen aset utama lini produksi pabrik Tuban 1 sudah beroperasi penuh pada tahun 2014 dan keseluruhan infrastrukturnya sudah selesai dan telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap di tahun 2015.

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminkan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal 30 April 2015, sesuai dengan periode selesainya proyek Tuban-2, biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang berasal dari pinjaman pembiayaan khusus untuk barang modal proyek ekspansi Tuban-1 dan Tuban-2 adalah sebesar Rp148.480 (31 Desember 2014: Rp141.606), yang mencerminkan tingkat kapitalisasi sebesar 6,1%. Tidak terdapat kapitalisasi rugi selisih kurs untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tanah pertambangan	7.148	6.333	6.703	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.985	4.168	3.995	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	470.441	401.525	327.215	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	272.973	310.585	266.318	Transportation equipment
Peralatan kantor	122.495	145.912	122.222	Office equipment
Jumlah	877.042	868.523	726.453	Total

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

(iii) Other facilities amounting to Rp370,625 which are expected to be completed before end of 2016.

Tuban-1 expansion project has 100% finished with a total amounts reached at Rp4,663,955. The main assets component in Tuban 1 has been finished and fully operated in 2014, and all related infrastructure has been completed and reclassified to their respective classes of property, plant and equipment in 2015.

Except for assets under finance lease, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position.

Up to April 30, 2015, in accordance with Tuban-2 project completion period, capitalized borrowing costs from the specific financing loans for capital expenditures of the Tuban-1 and Tuban-2 expansion projects are Rp148,480 (December 31, 2014: Rp141,606), which reflects a 6.1% capitalization rate. There is no capitalization of foreign exchange losses during the year ended December 31, 2015 and 2014.

At reporting dates, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated and are still being used by the Group are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp601.295 dibandingkan dengan nilai tercatatnya pada tanggal tersebut.

Grup menghapus aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Pendapatan dari penjualan aset	1.631	745	Proceeds from assets sold
Laba pelepasan aset	1.631	745	Gain on assets disposal
Penghapusan aset	(1.688)	(9.566)	Assets write-offs
Neto	(57)	(8.821)	Net

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	919.105	695.702*)	Cost of goods sold (Note 22)
Beban distribusi dan penjualan (Catatan 23)	568	255	Distribution and selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.239	986	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	920.912	696.943	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai untuk menutup risiko-risiko terkait yang berasal dari penurunan nilai.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser at December 31, 2011, the Company estimated the value of its major classes of assets located in Indonesia to be higher by about Rp601,295 compared to their carrying amount at such date.

The Group wrote off certain assets with total carrying amounts as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Proceeds from assets sold	1.631	745	Proceeds from assets sold
Gain on assets disposal	1.631	745	Gain on assets disposal
Assets write-offs	(1.688)	(9.566)	Assets write-offs
Net	(57)	(8.821)	Net

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Cost of goods sold (Note 22)	919.105	695.702*)	Cost of goods sold (Note 22)
Distribution and selling expenses (Note 23)	568	255	Distribution and selling expenses (Note 23)
General and administrative expenses (Note 24)	1.239	986	General and administrative expenses (Note 24)
Total	920.912	696.943	Total

At December 31, 2015, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction, are insured under *industrial special risks* and other risks for US\$2,328 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At December 31, 2015 and 2014, the Company believes that no allowance for impairment is required to cover the related risks from impairment.

*) Angka ini masih termasuk beban penyusutan anak perusahaan (HMSB) sebesar Rp34.227 yang telah dihentikan pencatatannya sejak akhir November 2015 sehingga angka tahun 2014 disajikan kembali untuk tujuan perbandingan.

*) The figure is still included depreciation expense a subsidiary (HMSB) amounting to Rp34,227 that the recording has been ceased since end of November 2015 therefore the figure of 2014 restated for comparative purposes.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas US\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 8,6% sampai dengan 8,7% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kurang dari satu tahun	6.959	45.974	56.288	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun	-	6.142	52.226	<i>Above one year</i>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	6.959	52.116	108.514	<i>Total future lease payments</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	(377)	(4.379)	(15.019)	<i>Deduct: Future interest expenses</i>
Nilai sekarang hutang sewa pembiayaan	6.582	47.737	93.495	<i>Current obligations under finance lease</i>
Dikurangi: Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	(6.582)	(41.750)	(45.639)	<i>Deduct: Current maturities of obligations under finance lease</i>
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	5.987	47.856	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

In 2011, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on each of the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate of about 5.66% to 6.77% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 8.6% to 8.7% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

Future minimum lease payments under the finance lease agreements at reporting dates are as follows:

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Uang jaminan	29.294	34.366	16.356	<i>Security deposits</i>
Suku cadang	27.265	24.780	23.380	<i>Spareparts</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka	18.881	21.831	27.748	<i>Prepaid long-term rental</i>
Uang muka pelatihan kejuruan	7.480	17.082	18.071	<i>Advances for vocational training</i>
Beban tangguhan - neto	5.218	5.323	4.595	<i>Deferred charges - net</i>
Biaya penerbitan garansi ekspor	-	-	34.166	<i>Export guarantee issuance fee</i>
Lain-lain	12.279	11.544	8.009	<i>Others</i>
Jumlah	100.417	114.926	132.325	<i>Total</i>

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

12. HUTANG

12. ACCOUNTS PAYABLE

a. Hutang Usaha

a. Trade Payables

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
i. Berdasarkan pemasok				i. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 29)	35.573	64.058	38.482	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	1.046.549	1.002.637	847.683	Third parties
Jumlah	1.082.122	1.066.695	886.165	Total
ii. Berdasarkan mata uang				ii. By currency
Rupiah	1.027.634	881.304	699.418	Rupiah
Dolar A.S.	41.648	33.076	50.199	U.S. dollar
Euro	10.457	7.439	23.572	Euro
Ringgit Malaysia	-	142.979	111.034	Malaysian ringgit
Lainnya	2.383	1.897	1.942	Other currencies
Jumlah	1.082.122	1.066.695	886.165	Total
iii. Berdasarkan umur				iii. By age
Belum jatuh tempo	1.034.862	1.045.787	798.351	Not yet due
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	41.757	12.512	60.683	1 - 30 days
31 - 90 hari	1.875	6.547	23.068	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.628	1.849	4.063	Over 90 days
Jumlah	1.082.122	1.066.695	886.165	Total

b. Hutang Lain-lain

b. Other Accounts Payable

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 31a)	193.362	233.240	185.005	Supplier financing program payables (Note 31a)
Hutang kontraktor (Catatan 31g dan 34)	125.371	316.446	258.122	Contractor payables (Notes 31g and 34)
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	48.920	43.592	7.167	Various services from related parties (Note 29)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	50.395	36.832	16.305	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	418.048	630.110	466.599	Total

13. HUTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	2.242	4.755	5.617	Article 21
Pasal 22	1.361	1.512	1.474	Article 22
Pasal 23/26	21.895	19.437	14.035	Articles 23/26
Pasal 25/29 (Catatan 26)	27.798	-	29.697	Articles 25/29 (Note 26)
Pajak Pertambahan Nilai	5.899	29.925	39.871	Value Added Tax
Jumlah	59.195	55.629	90.694	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Jasa <i>industrial franchise</i> (Catatan 29, 31b dan 31d)	133.984	135.320	93.692	<i>Industrial franchise fee</i> (Notes 29, 31b and 31d)
Listrik	90.573	96.683	56.554	<i>Electricity</i>
Jasa konsultan	53.895	55.592	19.363	<i>Consultant fee</i>
Bunga	50.913	42.676	10.431	<i>Interest</i>
Program loyalitas pelanggan	34.536	35.638	9.468	<i>Customer loyalty program</i>
Pengangkutan	19.346	20.765	60.067	<i>Freight</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	23.862	43.104	18.086	<i>Labor services for machines overhaul and others</i>
Iklan dan promosi	29.807	13.247	14.176	<i>Promotion and advertising</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	42.022	80.062	22.077	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	478.938	523.087	303.914	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	30.000	10.000	-	- Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	370.000	-	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	-	- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	-	-	-	- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Catatan 36)	-	92.610	37.633	- Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Note 36)
Malayan Banking Berhad (Maybank) (Catatan 36)	-	23.380	40.414	- Malayan Banking Berhad (Maybank) (Note 36)
Citibank Berhad (Catatan 36)	-	-	41.155	- Citibank Berhad (Note 36)
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	30.000	495.990	119.202	Total short-term bank loans

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

- a) Perusahaan
Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari SCB, cabang Jakarta masing-masing sebesar Rp520.000, untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB Jakarta pada tanggal 31 Desember 2015.
- b) Entitas anak
- Pada tanggal 27 Mei 2015, PT Holcim Beton (HB), menarik pinjaman dari SCB, Jakarta dengan jumlah nilai sebesar Rp10.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). HB telah melunasi pinjaman tersebut pada bulan November 2015. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB Jakarta pada tanggal 31 Desember 2015.

- a) The Company
During 2015, the Company has drawn and made repayments the loan from SCB, Jakarta Branch with the amount of Rp520,000, respectively, to support its operational activities (Note 31f). There is no outstanding short-term bank loan from SCB Jakarta as of December 31, 2015.
- b) Subsidiaries
- On May 27, 2015, PT Holcim Beton (HB), has drawn the loan from SCB, Jakarta with the total amount of Rp10,000 to support its operational activities (Note 31f). HB has made full repayment in November 2015. There is no outstanding short-term bank loan from SCB Jakarta as of December 31, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) (lanjutan)

b) Entitas anak (lanjutan)

- Pada tanggal 28 Oktober 2014, PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), menarik pinjaman dari SCB Jakarta sebesar Rp10.000 untuk keperluan kegiatan operasionalnya (Catatan 31f). Pada tahun 2015, PLP melakukan penarikan dengan jumlah sebesar Rp30.000 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp30.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tahun 2014, Perusahaan menarik pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp920.000, untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Perusahaan melakukan total pembayaran selama tahun 2014 sebesar Rp550.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp370.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan menarik pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp389.000 dan melakukan total pembayaran sebesar Rp759.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp595.000, untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Sumitomo pada tanggal 31 Desember 2015.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp435.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari BTMU pada tanggal 31 Desember 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) (continued)

b) Subsidiaries (continued)

- On October 28, 2014, PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), made a drawdown from the facility from SCB Jakarta in the amount of Rp10,000 to support its operational activities (Note 31f). In 2015, PLP has drawn the loan with the amount of Rp30,000 and made repayment amounting to Rp10,000. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2015 amounting to Rp30,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

During 2014, the Company had drawn from the loan from Mandiri with the total amount of Rp920,000 to support its operational activities (Note 31f). The Company made total repayments of Rp550,000 during 2014. The outstanding short-term loan as of December 31, 2014 amounted to Rp370,000.

During 2015, the Company has drawn from the loan from Mandiri with the total amount of Rp389,000 and has made total repayments of Rp759,000. There is no outstanding short-term bank loan from Mandiri as of December 31, 2015.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

During 2015, the Company has drawn and made repayments in the amount of Rp595,000 respectively, to support its operational activities (Note 31f). There is no outstanding short-term bank loan from Sumitomo as of December 31, 2015.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch (BTMU)

During 2015, the Company has drawn and made repayments in the amount of Rp435,000, respectively, to support its operational activities (Note 31f). There is no outstanding short-term bank loan from BTMU as of December 31, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak berelasi			
Holderfin B.V., The Netherlands (Holderfin)	-	-	1.156.432
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun *)	-	-	(1.156.432)
Bagian jangka panjang pihak berelasi	-	-	-
Pihak ketiga			
KfW: ECA Financing *)	2.270.888	2.130.743	1.376.082
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.300.000	1.200.000	200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.050.000	525.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	793.182	775.000	475.000
PT Bank ANZ Indonesia	250.000	-	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	187.500	237.500	250.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150.000	-	-
Biaya transaksi	(69.864)	(64.560)	(54.972)
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Catatan 36)	-	74.800	103.815
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun *)	(1.726.542)	(832.291)	(176.062)
Bagian jangka panjang pihak ketiga	4.205.164	4.046.192	2.173.863

*) Nilai dalam mata uang asli disajikan dalam Catatan 32

16. LONG-TERM LOANS

The details of the long-term loans are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Related party			
Holderfin B.V., The Netherlands (Holderfin)	-	-	1.156.432
Current maturities *)	-	-	(1.156.432)
Long-term portion related party	-	-	-
Third parties			
KfW: ECA Financing *)	2.270.888	2.130.743	1.376.082
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.300.000	1.200.000	200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.050.000	525.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	793.182	775.000	475.000
PT Bank ANZ Indonesia	250.000	-	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch	187.500	237.500	250.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150.000	-	-
Transaction costs	(69.864)	(64.560)	(54.972)
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Note 36)	-	74.800	103.815
Current maturities *)	(1.726.542)	(832.291)	(176.062)
Long-term portion third parties	4.205.164	4.046.192	2.173.863

The value in original currency was *) presented in Note 32

Pihak Berelasi

Pada tanggal 13 Desember 2001, CIFL, entitas anak, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang dialihkan ke Cemasco B.V., The Netherlands, pada tanggal 30 Agustus 2006. Wesel bayar Tranche B tidak dikenakan bunga sejak penerbitan (Desember 2001), kemudian mulai tanggal 31 Agustus 2008 dikenakan bunga sebesar 15% per tahun, yang mana secara rata-rata adalah 5% per tahun dari tahun 2001 hingga 4 November 2014. Wesel bayar bersama dengan seluruh hutang bunganya akan jatuh tempo pada November 2014. Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A terdahulu pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL, merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya.

Related Party

On December 13, 2001, CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which was transferred to Cemasco B.V., The Netherlands, on August 30, 2006. After having a zero percent interest rate since the issuance (December 2001), the Tranche B Note bore interest started August 31, 2008 at 15% per annum of which in average is about 5% per annum from 2001 to November 4, 2014. The Notes together with all the accrued interest will mature in November 2014. In line with the early repayment of the previous Tranche A loans in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under such amended agreement, this facility was unsecured and no longer subordinated to other loans.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk mengambil-alih pinjaman dari CIFL sehingga Perusahaan berhutang secara langsung kepada Cemasco melalui dua Perjanjian Loan Note sebesar US\$95.693.800 (disebut sebagai "Senior Note") dan US\$100.000.000 (disebut sebagai "Junior Note") yang juga dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Junior Note ini disubordinasikan kepada pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2009. Pinjaman Senior Note, kecuali beban bunga terhutang, dilunasi oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman sindikasi pada bulan November 2009. Manajemen selanjutnya melakukan percepatan pembayaran bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman Senior Note dan sebagian dari Junior Note yang timbul untuk periode sebelum Junior Note tersebut disubordinasikan, sebesar US\$35,4 juta pada bulan September 2010. Efektif tanggal 1 Januari 2010, Cemasco memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas Junior Note kepada Holderfin.

Junior Note beserta hutang bunganya telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan November 2014.

Dengan diselesaikannya pinjaman sindikasi pada bulan Januari 2012, subordinasian tidak lagi diberlakukan, dan Perusahaan melakukan percepatan pembayaran atas Junior Note sebesar US\$40.000.000, dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$14.716.667 (atau dengan jumlah sebesar Rp502.737) pada bulan Maret 2012.

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan telah melunasi pokok hutang Junior Note sebesar US\$60.000.000 dan hutang bunganya sebesar US\$45.800.000 sehingga tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: US\$94.875.068 atau ekuivalen Rp1.156.432).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party (continued)

On October 29, 2009, the Company agreed to assume and take over the loan from CIFL which resulted to the Company directly owes to Cemasco under two Loan Note Agreements at the amount of US\$95,693,800 (referred to as "Senior Note") and US\$100,000,000 (referred to as "Junior Note") which are also subject to interest at 15% per annum. The Junior Note was subordinated to the syndicated loan obtained on October 30, 2009. The Senior Note, except the accrued interest, was paid by the Company using the proceeds from the syndicated loan in November 2009. The management further made early prepayment of the accrued interest incurred from the Senior Note and a portion from the Junior Note incurred from period prior to the subordination of the Junior Note amounting to US\$35.4 million in September 2010. Effective on January 1, 2010, Cemasco assigned all its rights and obligations under the Junior Note to Holderfin.

The Junior Note together with the accrued interest was matured and fully paid in November 2014.

With the settlement of the syndicated loan in January 2012, the subordination no longer exists, and the Company made an early prepayment of the Junior Note of US\$40,000,000 and the related accrued interest of US\$14,716,667 (or a total of Rp502,737) in March 2012.

On November 4, 2014, the Company has made full repayment of Junior Note principal amounting to US\$60,000,000 and the related interest amounting to US\$45,800,000 and resulted to no outstanding balance as of December 31, 2014 (2013: US\$94,875,068 or equivalent to Rp1,156,432).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

Tujuan awal pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali ketika Kelompok Holcim mengakuisisi Perusahaan pada tahun 2001 dari pemilik sebelumnya.

Pihak Ketiga

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar A.S. dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* dimulai dari September 2014 sampai dengan angsuran terakhir pada Maret 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Perjanjian ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party (continued)

The loan was initiated for refinancing purpose when Holcim Group acquired the Company in 2001 from the previous owner.

Third Parties

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, which already being commissioned at Tuban, East Java. The loans bear interest at the fixed rate of 1.39% per annum for the U.S. dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities were available for disbursement up to March 31, 2015 and the loans are repayable in 10 equal semi-annual installments starting from September 2014 up to the last installment in March 2019.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge to not to be used as security the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. The agreement does not require any financial covenants.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

KfW: ECA Financing (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan US\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru yang kedua atau disebut Proyek Tuban-2, yang saat ini juga sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,57% per tahun untuk fasilitas Euro dan 1,84% per tahun untuk fasilitas Dollar A.S.. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban-2 dan tanggal 30 November 2015 dan pinjaman ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* yang dimulai pada Desember 2015, sampai dengan angsuran terakhir pada Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Perjanjian ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

Perusahaan telah melakukan total pembayaran selama tahun 2015 sebesar US\$20.314.881 dan EUR11.500.770 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: US\$9.996.919 dan EUR1.542.011).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$72.867.817 dan EUR84.035.496 atau total ekuivalen sebesar Rp2.270.888 (31 Desember 2014: US\$92.262.829 dan EUR64.955.775 atau ekuivalen Rp2.130.743). Biaya sehubungan dengan penerbitan Ekspor Garansi sebesar Rp47.601 (31 Desember 2014: Rp64.560), neto setelah amortisasi, diperlakukan sebagai biaya transaksi dan disajikan neto terhadap pinjaman.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

KfW: ECA Financing (continued)

On September 11, 2013, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the second new cement plant facilities or known as the Tuban-2 project, which also has been operated at Tuban, East Java.

The facilities bear interest at the fixed rate of 1.57% per annum for the Euro facility and 1.84% per annum for the U.S. dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban-2 plant readiness for operation and November 30, 2015 and the loan shall be repaid in 10 equal semi-annual installments starting in December 2015 up to the last installment in June 2020.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to use as security that assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. The agreement does not require any financial covenants.

The Company has made total repayments of US\$20,314,881 and EUR11,500,770 during 2015 (year ended December 31, 2014: US\$9,996,919 and EUR1,542,011).

The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to US\$72,867,817 and EUR84,035,496 or total equivalent to Rp 2,270,888 (December 31, 2014: US\$92,262,829 and EUR64,955,775 or equivalent to Rp2,130,743). The charges in connection with the issuance of the Export Guarantee amounting to Rp47,601 (December 31, 2014: Rp64,560), net after amortization, is treated as transaction cost and presented net against the loan.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 25 Maret 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pada September 2013.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp150.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: RpNihil). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp50.000 (31 Desember 2014: Rp200.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2016.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp1.000.000 dengan Sumitomo. Pinjaman ini harus dilunasi dalam 8 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.000.000.
- c) Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp250.000.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) On September 25, 2013, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The loan for the long-term facility is repayable in 10 equal installments starting on the 21st month after the signing date of the agreement up to March 25, 2016. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility in September 2013.

During 2015, the Company has made total repayments of Rp150,000 (year ended December 31, 2014: RpNil). The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp50,000 (December 31, 2014: Rp200,000). This loan will mature on March 25, 2016.

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp1,000,000 with Sumitomo. The loan from the long-term facility is repayable in 8 equal installments starting on the 15th month after the signing date up to October 30, 2017. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014. The outstanding balance as of December 31, 2015 and December 31, 2014 is amounting to Rp1,000,000.
- c) On August 24, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The loan for the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to August 24, 2020. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a drawdown of the facility amounting Rp250,000. The outstanding balance as of December 31, 2015 is amounting to Rp250,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(lanjutan)

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan. Seluruh fasilitas tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp700.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Pada Januari 2015, Perusahaan melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar Rp175.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp700.000 (31 Desember 2014: Rp525.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2018.
- b) Pada tanggal 22 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jangka panjang senilai Rp750.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas pinjaman sebesar Rp350.000 pada Juli 2015. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp350.000.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(continued)

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company. All facilities are required not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) On October 30, 2014, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp700,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 12 equal installments starting the 15th month after the signing date up to October 30, 2018. This loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. In January 2015, the Company made a drawdown of the facility with the amount of Rp175,000. The outstanding balance as of December 31, 2015 is Rp700,000 (December 31, 2014: Rp525,000). This loan will mature on October 30, 2018.
- b) On July 22, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp750,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp350,000 in July 2015. This loan will mature on July 22, 2020. The outstanding balance at December 31, 2015 is amounting to Rp350,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) (lanjutan)

Kedua fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 8 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

Perusahaan telah melakukan pembayaran selama tahun 2015 dengan jumlah sebesar Rp150.000 (tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014: RpNihil). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp325.000 (31 Desember 2014: Rp475.000).

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp300.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-6 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp81.818 selama tahun 2015 (31 Desember 2014: RpNihil). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp218.182 (31 Desember 2014: Rp300.000).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) (lanjutan)

The both facilities above are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is *review event* if LafargeHolcim Ltd., the *ultimate parent*, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) On September 9, 2013, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date of the agreement up to September 8, 2017. The loan from the facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in September 2013.

The Company has made total repayments of Rp150,000 during 2015 (year ended December 31, 2014: RpNil). The outstanding loan as of December 31, 2015 amounting to Rp325,000 (December 31, 2014: Rp475,000).

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp300,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 6th month after the signing date of the agreement up to October 30, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

The Company has made total repayments of Rp81,818 during 2015 (December 31, 2014: RpNil). The outstanding loan as of December 31, 2015 is Rp218,182 (December 31, 2014: Rp300,000).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (lanjutan)

- c) Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 25 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah margin. Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000 atas fasilitas pinjaman pada Juli 2015. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp250.000.

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak memperbolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan ANZ. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada bulan September 2015. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (continued)

- c) On June 25, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to June 25, 2020. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company withdrawn the loan facility amounting Rp250,000 in July 2015. The outstanding balance as of December 31, 2015 is Rp250,000.

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On August 3, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with ANZ. The long-term facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp250,000 in September 2015. This loan will mature on August 3, 2020.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya, kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan BTMU. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 28 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada Februari 2013.

Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp50.000 selama tahun 2015 (31 Desember 2014: Rp12.500). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp187.500 (31 Desember 2014: Rp237.500). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2017.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU)

On September 28, 2012, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp250,000 with BTMU. The loan from the long-term facility is repayable in 12 equal installments starting on the 27th month after the signing date of the agreement up to September 28, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility amounting to Rp250,000 in February 2013.

The Company has made total repayments of Rp50,000 during 2015 (year ended December 31, 2014: Rp12,500). The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp187,500 (December 31, 2014: Rp 237,500). This loan will mature on September 28, 2017.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp315.000 dengan BNP. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp150.000 pada Agustus 2015. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2020.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Grup telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

Semua fasilitas dari bank dalam negeri dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah margin yang berkisar di antara 1,6%-2,45%.

Semua fasilitas yang diperoleh Grup digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban dan dari SCB untuk pembiayaan akuisisi ISB.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

On August 21, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp315,000 with BNP. The long-term facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp150,000 in August 2015. This loan will mature on August 21, 2020.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

The Group has complied with all loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

All facilities from local banks bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin ranging at 1.6%-2.45%.

All facilities obtained by the Group are used for working capital purposes, except for the facilities from KfW and BTMU which are used to finance the Tuban projects and from SCB which is used to finance the acquisition of ISB.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

17. PROVISI UNTUK RESTORASI KUARI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas kuari.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	2014	2013	
Saldo awal tahun	41.851	28.939	28.890	Balance at beginning of year
Penambahan	3.397	16.944	7.743	Additions
Pembalikan dan penggunaan	(1.361)	(4.032)	(7.694)	Reversals and usage
Saldo akhir tahun	43.887	41.851	28.939	Balance at end of year

17. PROVISION FOR QUARRY RESTORATION

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m²) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2016 - 2023.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

31 Desember 2015/December 31, 2015

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.201.348.038	15,68%	600.646	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	281.939.142	3,68%	140.997	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.127.121.901	14,72%	563.864	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	356.165.279	4,64%	177.779	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.173.370.499	15,31%	586.595	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	309.916.681	4,05%	155.048	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Pada tanggal 15 Juli 2015, Induk Perusahaan tidak langsung PT Holcim Indonesia yaitu Holcim Ltd. telah melakukan penggabungan usaha dengan Lafarge SA; kedua Perusahaan setuju untuk melakukan penggabungan usaha yang sama dan membentuk Grup Perusahaan bernama "LafargeHolcim Ltd". Holderfin B.V., pemegang saham Perusahaan adalah entitas anak LafargeHolcim Ltd. yang dimiliki 99,99% (Catatan 29 dan 37).

On July 15, 2015, PT Holcim Indonesia's indirect shareholder, Holcim Ltd, has been merged with Lafarge SA; both Company agreed to a merger of equals turned a new Group called "LafargeHolcim Ltd". Holderfin B.V., the Company's shareholder is a 99.99%-owned subsidiary of LafargeHolcim Ltd. (Notes 29 and 37).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 5)	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control (Note 5)
Saldo sebelum aset yang dimiliki Untuk dijual				Balance before asset held for sale
31 Desember 2014 dan 2013	2.505.837	(33.456)	2.472.381	December 31, 2014 and 2013
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 36)	114.928	-	114.928	Reversal of Difference in restructuring values of transaction of entities under common control (Note 36)
Saldo per 31 Desember 2015	2.620.765	(33.456)	2.587.309	Balance as of December 31, 2015

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

20. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2014 sebesar Rp498.088 atau Rp65 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp260.538 atau Rp34 (dalam jumlah rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp237.550 atau sebesar Rp31 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham dibagikan pada tahun 2015. Dari jumlah tersebut sebesar Rp236.903 telah dibayarkan pada bulan Juni 2015 sementara sisanya masih belum diambil oleh pemegang saham dan oleh karenanya masih tercatat sebagai hutang dividen pada 31 Desember 2015. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2015.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2013 sebesar Rp689.661 atau Rp90 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp283.410 atau Rp37 (dalam jumlah rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2013. Sisanya sebesar Rp406.134 atau sebesar Rp53 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juni 2014. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2013.

21. PENJUALAN

Penjualan sebesar 2,5% dan 0,8%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Selama tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

20. DIVIDENDS

In the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders' held on May 19, 2015, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2014 profit amounting to Rp498,088 or Rp65 (in full rupiah amount) per share, of which amount of Rp260,538 or Rp34 (in full rupiah amount) per share was distributed as interim dividend in October 2014. The remaining amount of Rp237,550 or Rp31 (in full rupiah amount) per share was distributed in 2015. From that amount, Rp236,903 was paid in June 2015 while the remaining amount has not yet been collected by the shareholders and has therefore been recorded as dividend payable as of December 31, 2015. In the AGM, the shareholders also approved to appropriate Rp153,258 out of the 2015 profit as a statutory reserve.

In the AGM held on May 6, 2014, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2013 profit amounting to Rp689,661 or Rp90 (in full rupiah amount) per share, of which an amount of Rp283,410 or Rp37 (in full rupiah amount) per share was distributed as interim dividend in September 2013. The remaining amount of Rp406,134 or Rp53 (in full rupiah amount) per share was paid in June 2014. In the AGM, the shareholders also approved to appropriate Rp153,258 out of the 2013 profit as a statutory reserve.

21. SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Semen	7.790.395	8.007.752	Cement
Beton	1.236.472	1.415.022	Readymix concrete
Agregat	70.935	60.838	Aggregates
Jasa konstruksi lainnya	141.220	-	Other construction services
Jumlah	9.239.022	9.483.612	Total

Sales representing 2.5% and 0.8% during the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively were made to related parties (Note 29). No sales were made to other parties which exceeded 10% of total sales.

During the year ended December 31, 2015 and 2014, the Group did not have sales arising from agency relationships.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	93.952	84.565	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	596.780	576.120	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(120.931)	(93.952)	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	569.801	566.733	<i>Raw materials used</i>
Biaya pabrikasi	4.975.163	5.124.194	<i>Manufacturing costs</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10)	919.105	661.475	<i>Depreciation and depletion (Note 10)</i>
Gaji dan upah	451.653	425.380	<i>Salaries and wages</i>
Program pisah terbatas (Note 28b)	147.344	-	<i>Limited separation program (Note 28b)</i>
Jumlah Biaya Produksi	7.063.066	6.777.782	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	133.754	101.648	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(112.239)	(133.754)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	7.084.581	6.745.676	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	122.731	84.402	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(107.735)	(122.731)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 8)	7.099.577	6.707.347	<i>Cost of Goods Sold (Note 8)</i>

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 2,7% dan 9,9% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Total purchases of goods which were made from related parties represent 2.7% and 9.9% of the cost of goods sold during the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total sales.

23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Ongkos angkut - domestik	835.056	680.469	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	21.389	5.084	<i>Outbound freight - export</i>
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	33.170	68.492	<i>Other third party transportation costs</i>
Jumlah	889.615	754.045	<i>Total</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN
(lanjutan)**

b. Penjualan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Gaji, upah dan tunjangan	130.635	139.137
Iklan dan promosi	78.304	38.954
Program Pisah Terbatas (Note 28b)	37.262	-
Konferensi dan rapat	13.286	8.625
Sewa	12.720	16.812
Transportasi	11.577	12.969
Jasa tenaga ahli	8.175	14.325
Penyusutan (Catatan 10)	568	255
Lain-lain	29.994	36.585
Jumlah	322.521	267.662

**23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES
(continued)**

b. Selling

Salaries, wages and allowances
Advertising and promotion
Limited Separation Program (Note 28b)
Conferences and meetings
Rent
Transportation
Professional fees
Depreciation (Note 10)
Others
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Gaji, upah dan tunjangan	242.739	276.878
Proyek regional	96.656	73.920
Pencadangan kredit macet	49.271	1.866
Jasa tenaga ahli	43.610	31.425
Pemeliharaan data dan sistem	43.408	39.994
Program Pisah Terbatas (Note 28b)	45.493	-
Tarif dan pajak	26.605	7.559
Sumbangan dan representasi	17.650	41.923
Perjalanan	12.610	14.487
Sewa	8.355	11.434
Perbaikan dan pemeliharaan	7.207	4.699
Biaya bank	3.670	3.741
Penyusutan (Catatan 10)	1.239	986
Lain-lain	4.490	15.950
Jumlah	603.003	524.862

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and allowances
Regional project
Provision for bad debts
Professional fees
Data maintenance and system
Limited Separation Program (Note 28b)
Rates and taxes
Donation and representation
Travelling
Rent
Repairs and maintenance
Bank charges
Depreciation (Note 10)
Others
Total

25. BEBAN KEUANGAN - NETO

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Beban bunga dari pinjaman	423.627	303.681
Beban bunga dari sewa pembiayaan	4.294	10.670
Rugi (laba) selisih kurs dari pinjaman	135.740	(31.266)
Jumlah	563.661	283.085

25. FINANCE COSTS - NET

The details of finance costs are as follows:

Interest expense from loans
Interest expense from finance leases
Foreign exchange (gain) loss from loans
Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Pajak kini		
Perusahaan	154.015	324.934
Entitas anak	3.298	4.771
Pajak tangguhan		
Perusahaan	33.603	(18.777)
Entitas anak	(39.986)	(1.340)
Jumlah	150.930	309.588

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	350.418	928.746
Dikurangi:		
(Laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	169.906	(14.482)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	520.324	914.264
Perbedaan temporer		
Cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto	14.443	(743)
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	(1.084)	4.975
Penyusutan	(51.225)	35.452
Kenaikan neto cadangan beban kuari rehabilitasi	1.954	13.225
Imbalan kerja - neto	(61.976)	8.087
Hutang sewa pembiayaan - neto	(36.525)	(29.005)
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak atas suku bunga efektif	-	43.110
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	188.091	314.561
Koreksi negatif	(57.975)	(4.190)
Laba kena pajak Perusahaan	516.027	1.299.736
Pajak kini Perusahaan	129.006	324.934
Pajak kini Perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	25.009	-
Pajak kini Perusahaan	154.015	324.934
Pajak kini Perusahaan dilunasi	23.291	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	107.297	387.417
Kekurangan (kelebihan) bayar pajak penghasilan - Perusahaan	23.427	(62.483)

26. INCOME TAX

The details of tax expense are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	154.015	324.934	The Company
Entitas anak	3.298	4.771	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	33.603	(18.777)	The Company
Entitas anak	(39.986)	(1.340)	Subsidiaries
Jumlah	150.930	309.588	Total

Current Tax

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	350.418	928.746	Profit before tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
(Laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	169.906	(14.482)	(Profit) loss before tax expense of the subsidiaries and others - net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	520.324	914.264	Profit before tax expense of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto	14.443	(743)	Allowance for (reversal of) impairment losses on receivables - net
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	(1.084)	4.975	Net increase (decrease) in allowance for decline in value of inventories
Penyusutan	(51.225)	35.452	Depreciation
Kenaikan neto cadangan beban kuari rehabilitasi	1.954	13.225	Net increase in provision for quarry rehabilitation cost
Imbalan kerja - neto	(61.976)	8.087	Employee benefits - net
Hutang sewa pembiayaan - neto	(36.525)	(29.005)	Obligations under finance lease - net
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak atas suku bunga efektif	-	43.110	Excess of interest expense calculated using contract rate over effective interest rate
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	188.091	314.561	Positive corrections
Koreksi negatif	(57.975)	(4.190)	Negative corrections
Laba kena pajak Perusahaan	516.027	1.299.736	Taxable profit of the Company
Pajak kini Perusahaan	129.006	324.934	Current tax of the Company
Pajak kini Perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	25.009	-	Current tax of the Company - tax audit result of prior fiscal years
Pajak kini Perusahaan	154.015	324.934	Current tax of the Company
Pajak kini Perusahaan dilunasi	23.291	-	Current tax paid of the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka	107.297	387.417	Prepayments of corporate income tax
Kekurangan (kelebihan) bayar pajak penghasilan - Perusahaan	23.427	(62.483)	Under (over) payment corporate income tax - the Company

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2014 pada tanggal 30 April 2015. Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan Perusahaan menunjukkan posisi lebih bayar yang berasal dari pajak dibayar di muka tahun yang bersangkutan sebesar Rp81.545 yang disajikan dalam tagihan pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2015.

Pajak tahun 2012 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

1. PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 21 dan PPN sebesar Rp13.143. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut dan telah melunasi jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2015.
2. PPh Pasal 26 No. 90037/204/12/092/15 sebesar Rp103.330. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terhutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak melakukan pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terhutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

The Company submitted its annual corporate income tax return for the fiscal year 2014 on April 30, 2015. "Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan" stated an overpayment position for the Company from the prepaid tax of the related year amounting to Rp81,545, which presented under the claim for tax refund on December 31, 2015.

Fiscal year 2012 - the Company

On December 30, 2015, the Company received the following underpayment tax assessment letters as follows:

1. Corporate Income Tax, Income tax Article 23, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21 and VAT totaling Rp13,143. The Company will not file objection against this tax assessment and has paid the amount payable on December 31, 2015.
2. Income Tax Article 26 No. 90037/204/12/092/15 of Rp103,330. The Company will file objection against of this tax assessment and has not made any payment for the amount payable. The Company did not provide any provision for this tax exposures because the Company has assessed that the amount payable will not occur.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2011 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) berikut:

1. PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPN sebesar Rp10.296. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah melunasi jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2015.
2. PPh Pasal 26 No. 90053/204/12/092/15 sebesar Rp42.071. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terhutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak membuat pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terhutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Pajak tahun 2010 - Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 atas PPh Badan sebesar Rp89.580. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas sebagian besar jumlah pajak terhutang diatas sebesar Rp87.862 dan hanya akan membayar jumlah yang disetujui sebesar Rp1.718.

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak sebesar Rp3.771. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 11 Mei 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.771.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2011 - the Company

On December 30, 2015, the Company received the following underpayment tax assessment letters:

1. Corporate Income Tax, Income tax Article 23, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 15, Income Tax Article 21 and VAT totaling Rp10,296. The Company will not file objection against this tax assessment and has paid the amount payable on December 31, 2015.
2. Income Tax Article 26 No. 90053/204/12/092/15 of Rp42,071. The Company will file objection against this tax assessment and has not made any payment for the amount payable. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable will not materialize.

Fiscal year 2010 - the Company

On December 29, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 on corporate income tax amounting to Rp89,580. The Company will file objection against most of the amount payable amounting to Rp87,862 and will only pay the amount agreed of Rp1,718.

On February 12, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) which decided the amount of tax underpayment to be Rp3,771. The Company filed an objection on this assessment on May 11, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2015 amounted to Rp3,771.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2010 – Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00014/203/10/092/15 dan No. 00014/240/10/092/15 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pasal 4(2) dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 4(2) adalah sebesar Rp106 dan Rp556. Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut.

Pajak tahun 2007 - Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00050/406/07/092/09 atas Pajak Penghasilan Badan dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 dan laba fiskal sebesar Rp167.086. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 November 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 November 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Pada tanggal 20 Februari 2015, Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak nomor No. Put.59340/PP/M.VA/15/2015 yang isinya mengabulkan sebagian kecil permohonan banding Perusahaan sehingga penghasilan kena pajak untuk tahun pajak 2007 menjadi sebesar Rp166.651. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan tidak mengajukan Peninjauan Kembali. Atas keputusan tersebut tidak timbul kewajiban pajak tambahan bagi Perusahaan.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2010 - the Company (continued)

On February 20, 2015, the Company received SKPKB No. 00014/203/10/092/15 and No. 00014/240/10/092/15 on Withholding Income Tax Article 23 and article Article 4(2) from the DGT which decided the amount of tax underpayment to be Rp106 and Rp556, respectively. The Company decided that it will not file an objection against the above assessment letters.

Fiscal year 2007 - the Company

On September 16, 2009, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00050/406/07/092/09 on Corporate Income Tax from the DGT which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 and the taxable profit amounted to Rp167,086. The refund was offset against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company had filed an objection with regard to the taxable profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. On February 20, 2015, the Tax Court issued decision No. Put.59340/PP/M.VA/15/2015 that accepted a part of the Company's appeal so that the taxable income for fiscal year 2007 amounted to Rp166,651. The Company decided to accept the decision and not filed Reconsideration Request ("Peninjauan Kembali"). Based on those decisions, there is there is no additional tax liability effect to the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2007 - Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan juga menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp58 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp5.555. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2007 pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.154.

Pada tanggal 20 Februari 2015 Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak No. Put.59338/PP/M.VA/13/2015 untuk jenis pajak PPh Pasal 26 yang isinya mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan sebesar Rp5.626. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan April 2015.

Pada tanggal 20 Februari 2015 Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak No. Put.59339/PP/M.VA/12/2015 untuk jenis pajak PPh Pasal 23 yang isinya mengabulkan sebagian kecil permohonan banding Perusahaan sehingga PPh Pasal 23 sebesar Rp165. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan April 2015.

Pada Desember 2015, realisasi pengembalian pajak dari pemindahbukuan hasil putusan banding adalah sebesar Rp4.525, sehingga nilai sisa tagihan pengembalian pajak adalah sebesar Rp3.838. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas tagihan pengembalian pajak tersebut dan membiayakannya ditahun 2015.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2007 - the Company (continued)

On September 16, 2009, Company also received the SKPKB from the DGT on Withholding Income Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350. The Company has filed objections on almost all of the SKPKB totaling Rp29,559 to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT had issued several Objection Decision Letters which granted the Company's objections amounting to Rp2,372. The Company has filed appeal letters against the objection results during the period September 2010 to January 2011. During 2014, the Tax Court had issued several tax court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp58 for Withholding Income Tax Article 4(2) and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp5,555. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2014 for fiscal year 2007 amounted to Rp14,154.

On February 20, 2015, the Tax Court issued decision No. Put.59338/PP/M.VA/13/2015 for Withholding Tax Article 26 which accepted the Company's appeal totalling Rp5,626. The Company received the tax refund in April 2015.

On February 20, 2015, the Tax Court issued decision letter No. Put.59339/PP/M.VA/12/2015 for Withholding Tax Article 23 which accepted a part of the Company's appeal amounting to Rp 165. The Company received the tax refund in April 2015.

On December 2015, realization of tax refund through overbooking process was Rp4,525, so that the remaining amount of claim for tax refund recognized by the Company for fiscal year 2007 amounted to Rp3,838. The Company has decided not to file application for reconsideration to Supreme Court and expensed the claim for tax refund value in 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2006 - Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp2.622 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.911. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 22 Februari 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2006 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp11.142.

Pajak tahun 2005 - Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/204/05/092/09 dari Dirjen Pajak atas Potongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011. Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2006 - the Company

On May 20, 2009, the Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company to be Rp57,546. The Company filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company received several Objection Decision Letters which granted only small portions of the objection. The Company filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010. During 2014, the Tax Court had issued several Tax Court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp2,622 for Withholding Income Tax Articles 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp7,911. On August 13, 2014, the Company submitted a reconsideration letter to the Supreme Court only on the Tax Court's decision on Withholding Income Tax Article 26 and has not received any decision as of February 22, 2016. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2015 and December 31, 2014 for fiscal year 2006 amounted to Rp11,142.

Fiscal year 2005 - the Company

On July 13, 2009, the Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909. The Company filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company received Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011. The Tax Court issued Tax Court Decision Number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 22 Februari 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2005 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp10.934.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai sisa tagihan pengembalian pajak entitas anak yang berasal dari PT Holcim Beton dan PT Readymix Concrete Indonesia adalah sebesar Rp25.115.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

The Company filed an application for reconsideration to the Supreme Court on August 13, 2014 and has not received any decision as of February 22, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2015 and December 31, 2014 for Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 amounted to Rp10,934.

On December 31, 2015, balance of claim for tax refund of subsidiaries PT Holcim Beton and PT Readymix Concrete Indonesia is amounting to Rp25,115.

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance (Disajikan kembali/ As restated)	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Piutang usaha dan lain-lain	7.464	3.611	-	11.075	Trade and other accounts receivable
Persediaan	10.783	(271)	-	10.512	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109.286	(15.494)	9.127	102.919	Long-term employee benefits liability
Provisi untuk restorasi kuari	9.409	489	-	9.898	Provision for quarry restoration
Sub-jumlah	136.942	(11.665)	9.127	134.404	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Aset tetap	(329.815)	(12.806)	-	(342.621)	Property, plant and equipment
Kewajiban sewa pembiayaan	(16.432)	(9.132)	-	(25.564)	Obligations under finance leases
Sub-jumlah	(346.247)	(21.938)	-	(368.185)	Sub-total
Perusahaan - neto	(209.305)	(33.603)	9.127	(233.781)	The Company - net
Entitas anak (Catatan 36)	(74.827)	(290)	69.375*	(5.742)	Subsidiaries (Note 36)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(284.132)	(33.893)	78.502	(239.523)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	16.454	40.276	(309)	56.421	Deferred tax assets - net

* Sehubungan dengan penghentian operasi atas entitas anak, nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan - neto sebesar Rp63.675 dihapuskan pencatatannya untuk tahun yang berakhir pada tahun 2015 (Catatan 36).

* In relation to the Company's discontinued operation of subsidiary, the net carrying value of deferred tax liabilities - net derecognized amounted to Rp63,675 in 2015 (Note 36).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

		31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated)				
		Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
	Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
	Piutang usaha dan lain-lain	7.650	(186)	-	7.464	Trade and other accounts receivable
	Persediaan	9.539	1.244	-	10.783	Inventories
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	79.163	2.023	28.100	109.286	Long-term employee benefits liability
	Provisi untuk restorasi kuari	6.103	3.306	-	9.409	Provision for quarry restoration
	Sub-jumlah	102.455	6.387	28.100	136.942	Sub-total
	Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
	Aset tetap	(333.242)	8.864	(5.437)	(329.815)	Property, plant and equipment
	Pinjaman jangka panjang	(10.777)	10.777	-	-	Long-term loan
	Kewajiban sewa pembiayaan	(9.181)	(7.251)	-	(16.432)	Obligations under finance leases
	Sub-jumlah	(353.200)	12.390	(5.437)	(346.247)	Sub-total
	Perusahaan - neto	(250.745)	18.777	22.663	(209.305)	The Company - net
	Entitas anak	(78.188)	399	2.962	(74.827)	Subsidiaries
	Liabilitas pajak tangguhan - neto	(328.933)	19.176	25.625	(284.132)	Deferred tax liabilities - net
	Entitas anak					Subsidiaries
	Aset pajak tangguhan - neto	8.260	941	7.253	16.454	Deferred tax assets - net

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasilnya dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku ke dalam laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

At reporting dates, management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

A reconciliation between the tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to the accounting profit before income tax is as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
	Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	350.418	928.746	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
	Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(87.604)	(232.186)	Tax expense at 25%
	Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	(42.476)	3.620	Profit (loss) before tax expense of the subsidiaries and others - net
	Pajak kini Perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	(25.009)	-	Current tax of the Company tax audit result of prior fiscal years
	Penghasilan dan beban yang tidak dapat diperhitungkan	(32.529)	(77.591)	Non-deductible income and expenses
	Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	(187.618)	(306.157)	Income tax expense - net of the Company
	Manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak - neto	36.688	(3.431)	Income tax benefit (expense) subsidiaries-net
	Jumlah	(150.930)	(309.588)	Total
	Tarif pajak efektif	43,1%	33,3%	Effective tax rate

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi.

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	175.127	659.867
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	23	86

27. BASIC PROFIT PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and, accordingly, no diluted profit per share was calculated.

The calculation of basic profit per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Number of shares
Weighted average number shares for the computation of basic profit per share

Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

28. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Bagian jangka pendek dari liabilitas kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp62.336, Rp80.546 dan Rp53.504 pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus dan THR yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)
Bonus dan THR	84.152	69.800	9.043
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.336	80.546	53.504
Lain-lain	9.526	11.647	8.304
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek	156.014	161.993	70.851

28. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term Employee Benefits Liability

This account represents employee benefits liability for pension, bonus, employee transport and other personal expenses benefits which are due within 1 year.

The current portion of the long-term employee benefits amounted to Rp62,336, Rp80,546 and Rp53,504, as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

This account represents employee benefits liability for pension, bonus and festive benefits which are due within 1 year are as follows:

Bonus and festive benefits

Current portion of the long-term employee benefits liability

Others

Total short-term employee benefits liability

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

b. Long-term Employee Benefits Liability

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are broken down as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Program pensiun imbalan pasti	23.743	22.576	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	15.760	51.821	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	8.736	23.358	Long-service award
Jumlah	48.239	97.755	Total

Liabilitas imbalan kerja neto yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amounts of net employee benefits liability included in the Group's consolidated statement of financial position arising from defined benefit pension plan, other post-employment benefits and long-service award are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
Program pensiun imbalan pasti	68.817	92.476	51.732	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	342.183	339.643	260.926	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	77.029	80.055	63.001	Long-service award
Jumlah liabilitas imbalan kerja	488.029	512.174	375.659	Total employee benefits liability

Bagian jangka panjang masing-masing sebesar Rp425.693, Rp431.628 dan Rp322.155 pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

The non-current portion amounted to Rp425,693, Rp431,628 and Rp322,155, as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

Beban penyediaan imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits for the Group at December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, was calculated using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7,0% (2014: 7,0%, 2013: 7,0%) per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,75% (2014: 8,0%, 2013: 8,0%) per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2014: 8,0%, 2013: 8,0%) per tahun/per annum CSO - 58 untuk/for DPSC	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0,5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Biaya jasa kini	18.534	20.009
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti	5.209	2.567
Jumlah	23.743	22.576

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)
Nilai kini liabilitas	367.027	401.986	335.273
Nilai wajar aset program dana pensiun	(298.210)	(309.510)	(283.541)
Rugi aktuarial belum diakui	-	(115.880)	(61.483)
Jumlah liabilitas untuk program pensiun imbalan pasti dibayar di muka, yang dilaporkan sebelumnya	68.817	(23.404)	(9.751)
Penyajian kembali	-	115.880	61.483
Jumlah liabilitas	68.817	92.476	51.732

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Defined Benefits Pension Plans

The Company established a defined benefit pension plans covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The pension benefits to be paid upon retirement are based on the basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Current service cost	18.534	20.009
Net interest on the net defined benefit liability	5.209	2.567
Total	23.743	22.576

Liability in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)
Present value of liability	367.027	401.986	335.273
Fair value of pension plan assets	(298.210)	(309.510)	(283.541)
Unrecognized actuarial loss	-	(115.880)	(61.483)
Total liability for (prepaid) defined benefits pension plan as previously reported	68.817	(23.404)	(9.751)
Restatement	-	115.880	61.483
Total liability	68.817	92.476	51.732

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Awal tahun	401.986	335.273
Biaya bunga	31.343	25.653
Biaya jasa kini	18.534	20.009
Pembayaran manfaat	(89.472)	(31.994)
Rugi aktuarial	4.636	53.045
Akhir tahun	367.027	401.986

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Nilai wajar aset program dana pensiun awal tahun	309.510	283.541
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	26.134	23.086
Rugi aktuarial atas aset dana pensiun	(12.120)	(4.391)
Kontribusi	64.158	39.268
Pembayaran manfaat	(89.472)	(31.994)
Nilai wajar aset program dana pensiun akhir tahun	298.210	309.510

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Awal tahun	92.476	51.732
Biaya bunga	5.209	2.568
Biaya jasa kini	18.534	20.009
Kontribusi	(64.158)	(39.268)
Rugi aktuarial	16.756	57.435
Akhir tahun	68.817	92.476

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Defined Benefits Pension Plans (continued)

Movements in present value of liability are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
	335.273
	25.653
	20.009
	(31.994)
	53.045
End of year	401.986

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
	283.541
	23.086
	(4.391)
	39.268
	(31.994)
End of year	309.510

Movements in the defined benefits pension plan are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
	51.732
	2.568
	20.009
	(39.268)
	57.435
End of year	92.476

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015 December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)		31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)		
		%		%		%	
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	92.800	31%	108.800	35%	74.800	27%	Time deposits
Kas pada bank	1.919	1%	2.458	1%	6.737	2%	Cash in banks
Kuotasi harga pasar							Quoted market price
Obligasi negara	32.560	11%	45.132	15%	49.168	17%	Government bonds
Obligasi perusahaan	74.498	25%	60.243	19%	68.208	24%	Corporate bonds
Reksa dana	94.539	32%	91.923	30%	83.131	29%	Mutual funds
Non-kuotasi harga pasar							Non-quoted market price
Aset lain-lain	1.894	-	954	-	1.499	1%	Other assets
Jumlah	298.210	100%	309.510	100%	283.543	100%	Total

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%	Discount rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(27.136)	30.158	Impact on the net defined benefits liability
Gaji	8,00%	6,00%	Salary
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	30.279	(27.717)	Impact on the net defined benefits liability

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	15.961	Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Antara 2 dan 5 tahun	59.029	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	198.695	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	219.924	Beyond 10 years

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 9,77 tahun.

Pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Defined Benefits Pension Plans (continued)

The major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

The maturity of defined benefits liability as of December 31, 2015 is as follows:

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of reporting year is 9.77 years.

In 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2015 adalah sebesar Rp20.416 (2014: Rp9.985).

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Biaya jasa kini dan lainnya	25.177	24.274
Biaya bunga	27.198	19.993
Dampak kurtailmen	(53.571)	-
Beban uang pisah	16.956	7.554
Jumlah	15.760	51.821

*Current service cost and other
Interest cost
Effect of curtailment
Severance cost*

Total

Liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

Liability in respect of other post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
Imbalan pasca-kerja lain	342.183	339.643	260.926	Other post-employment benefits
Rugi aktuarial belum diakui	-	(102.550)	(40.670)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(17.066)	(21.887)	Unrecognized past service cost
Jumlah liabilitas untuk imbalan pasca-kerja lain dibayar di muka, yang dilaporkan sebelumnya	342.183	220.027	198.369	Total liability for prepaid other post-employment benefits as previously reported
Penyajian kembali	-	119.616	62.557	Restatement
Jumlah liabilitas	342.183	339.643	260.926	Total liability

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)

Mutasi nilai kini imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Awal tahun	339.643	260.926
Biaya bunga	27.198	19.993
Biaya jasa kini	25.177	24.274
Pembayaran manfaat	(20.787)	(29.510)
Dampak kurtailmen	(53.571)	-
Rugi aktuarial	24.523	63.960
Akhir tahun	342.183	339.643

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	(24.597)	27.526
Gaji	8%	6%
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	31.011	(26.898)
Biaya kesehatan	9%	7%
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	1.527	(1.349)

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja lain pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	14.293
Antara 2 dan 5 tahun	122.863
Antara 5 dan 10 tahun	203.804
Di atas 10 tahun	218.193

Durasi rata-rata liabilitas liabilitas pasca-kerja lain di akhir tahun laporan adalah 9,52 tahun.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Other Post-Employment Benefits (continued)

Movements in present value of the other post-employment benefits are as follows:

	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Awal tahun	260.926	Beginning of year
Biaya bunga	19.993	Interest cost
Biaya jasa kini	24.274	Current service cost
Pembayaran manfaat	(29.510)	Benefits paid
Dampak kurtailmen	-	Effect of curtailment
Rugi aktuarial	63.960	Actuarial losses
Akhir tahun	339.643	End of year

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%	Discount rate
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	(24.597)	27.526	Impact on other post-employment benefits liability
Gaji	8%	6%	Salary
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	31.011	(26.898)	Impact on other post-employment benefits liability
Biaya kesehatan	9%	7%	Medical cost
Dampak liabilitas pasca-kerja lain	1.527	(1.349)	Impact on other post-employment benefits liability

The maturity of other post-employment benefits liability as of December 31, 2015 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting year)	14.293
Between 2 and 5 years	122.863
Between 5 and 10 years	203.804
Beyond 10 years	218.193

The average duration of the other post-employment benefits liability at the end of the reporting year is 9.52 years.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Long-Service Award

The Group provides long-service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and its local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since year 2012, for the employees of the Company, the percentage of leave allowance increased to 20% of their monthly salary.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of long-service award benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)		
Biaya jasa kini dan lainnya	12.580	12.643	<i>Current service cost and other Interest cost Immediate recognition of past service costs - net against actuarial gains (loss) Effect of curtailment</i>	
Biaya bunga	6.190	4.368		
Pengakuan langsung biaya jasa lalu - neto terhadap laba (rugi) aktuarial	(6.789)	6.347		
Dampak kurtailmen	(3.245)	-		
Neto	8.736	23.358		Net

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015	Tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	Tahun yang berakhir 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
	Awal tahun	80.055	63.001	
Beban tahun berjalan	8.736	23.358	5.652	<i>Current year expense</i>
Pembayaran imbalan	(11.762)	(6.304)	(3.292)	<i>Benefit payments</i>
Akhir tahun	77.029	80.055	63.001	End of year

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%
Dampak liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang	(3.385)	3.710
Gaji	8%	6%
Dampak liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang	3.710	(3.443)

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	22.810
Antara 2 dan 5 tahun	48.815
Antara 5 dan 10 tahun	56.649
Di atas 10 tahun	58.236

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 9,52 tahun.

Program Pisah Terbatas

Dalam rangka efisiensi organisasi, pada bulan Mei 2015, Perusahaan dan entitas anak tertentu, melakukan Program Pisah Terbatas dan mengakui beban atas program tersebut. Jumlah beban atas program tersebut adalah sebesar Rp230.099, dengan rincian sebagai berikut: Perusahaan - Rp193.567, PT Holcim Beton - Rp28.957 dan PT Readymix Concrete - Rp7.575.

Jumlah beban tersebut dicatat sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha, masing-masing sebesar Rp147.344 dan Rp82.755 (Catatan 22, 23 dan 24). Pembayaran sudah dilakukan pada bulan Mei 2015. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengakui dampak kurtailmen sebesar Rp56.816 yang dikreditkan pada laba rugi.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Long-Service Award (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	9,75%	7,75%	Discount rate
Dampak liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang	(3.385)	3.710	Impact on long-service award liability
Gaji	8%	6%	Salary
Dampak liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang	3.710	(3.443)	Impact on long-service award liability

The maturity of long-service award liability as of December 31, 2015 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	22.810
Between 2 and 5 years	48.815
Between 5 and 10 years	56.649
Beyond 10 years	58.236

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 9.52 years.

Limited Separation Program

In the event of organizational efficiency, in May 2015, the Company and certain subsidiaries, initiated a Limited Separation Program and recognized the expenses of this program. Total expenses related to the program amounted to Rp230,099, broken down into: The Company - Rp193,567, PT Holcim Beton - Rp28,957 and PT Readymix Concrete - Rp7,575.

The total expenses were recorded in cost of goods sold and operating expenses, amounting to Rp147,344 and Rp82,755, respectively (Notes 22, 23 and 24). The payments were made in May 2015. Moreover, the Company and certain subsidiaries also recognized the effect of curtailment in the amount of Rp56.816, which was credited to profit and loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam Grup LafargeHolcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah LafargeHolcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama

Penjualan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Penjualan (Catatan 21)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	227.525	56.985
Holcim New Zealand	-	15.381
Jumlah	227.525	72.366
Persentase terhadap jumlah penjualan	2,5%	0,8%
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	12.462	23
Jumlah	12.462	23
Persentase terhadap jumlah aset	0,1%	0,0%

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the LafargeHolcim Group. The direct parent of the Company is Holderfin B.V. and the ultimate parent is LafargeHolcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Group entered into the following trade and non-trade transactions with related parties.

Transactions with other related parties - entities under common control

Sales

Sales (Note 21)
Holcim Trading Pte. Ltd.
Holcim New Zealand
Total
Percentage to total sales
Recorded in trade accounts receivable (Note 7)
Holcim Trading Pte. Ltd.
Total
Percentage to total assets

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama (lanjutan)

Transactions with other related parties - entities under common control (continued)

Pembelian barang dan jasa

Purchase of goods and services

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Jasa <i>industrial franchise</i> (Catatan 31b) Holcim Technology Ltd.	464.339	501.828	<i>Industrial franchise fee</i> (Note 31b) Holcim Technology Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih	5,0%	5,3%	Percentage to total net sales
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14) Holcim Technology Ltd.	133.984	135.320	Recorded in accrued expenses (Note 14) Holcim Technology Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,5%	1,6%	Percentage to total liabilities
Jasa lainnya			Other services
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	373.862	80.184	Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	92.115	38.900	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Jumlah	465.977	119.084	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	6,6%	1,8%	Percentage to total cost of goods sold
Dicatat dalam hutang lain-lain (Catatan 12b) Holcim East Asia Business Service Centre B.V. Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	44.862 4.058	34.603 8.989	Recorded in other accounts payable (Note 12b) Holcim East Asia Business Service Centre B.V. Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
Jumlah	48.920	43.592	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,6%	0,5%	Percentage to total liabilities
Pembelian barang Holcim Trading Pte. Ltd.	191.551	670.405	Purchases of goods Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap beban pokok penjualan (Catatan 22)	2,7%	10,0%	Percentage to cost of goods sold (Note 22)
Dicatat dalam hutang usaha (Catatan 12a) Holcim Trading Pte. Ltd.	35.573	64.058	Recorded in trade accounts payable (Note 12a) Holcim Trading Pte. Ltd.
Jumlah	35.573	64.058	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,4%	0,7%	Percentage to total liabilities

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan atas dasar *arm's-length*.

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest, and all related party transaction have been conducted at *arm's-length* basis.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Grup. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Direksi	70.087	41.243	Directors
Komisaris	6.988	3.785	Commissioners
Jumlah	77.075	45.028	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

All of the compensation provided is short-term in nature.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grupnya dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

31 Desember 2015/
December 31, 2015

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	7.790.395	1.307.407	141.220	9.239.022	-	9.239.022	External sales
Penjualan antar segmen	480.441	124.785	-	605.226	(605.226)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	8.270.836	1.432.192	141.220	9.844.248	(605.226)	9.239.022	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(7.215.521)	(489.282)	-	(7.704.803)	605.226	(7.099.577)	Cost of Goods Sold
Penjualan dan distribusi	(939.017)	(273.119)	-	(1.212.136)	-	(1.212.136)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(501.670)	(101.333)	-	(603.003)	-	(603.003)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	586.865	(1.901)	219	585.183	-	585.183	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	27.615	4.835	1.551	34.001	(29.411)	4.590	Finance income
Beban keuangan - neto	(540.770)	(3.036)	(49.266)	(593.072)	29.411	(563.661)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	(311.662)	568.356	93.724	350.418	-	350.418	Segment profit (loss)
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	17.917.909	1.101.340	-	19.019.249	(1.697.684)	17.321.565	Segment assets
Liabilitas segmen	9.289.230	780.163	-	10.069.393	(1.197.685)	8.871.708	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	1.281.546	49.515	-	1.331.061	-	1.331.061	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	905.126	15.786	-	920.912	-	920.912	Depreciation and depletion

31 Desember 2014/
December 31, 2014

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	7.954.934	1.528.678	-	9.483.612	-	9.483.612	External sales
Penjualan antar segmen	544.235	126.805	-	671.040	(671.040)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	8.499.169	1.655.483	-	10.154.652	(671.040)	9.483.612	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(6.037.030)	(1.341.357)	-	(7.378.387)	671.040	(6.707.347)	Cost of Goods Sold
Penjualan dan distribusi	(740.778)	(280.929)	-	(1.021.707)	-	(1.021.707)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(489.116)	(35.746)	-	(524.862)	-	(524.862)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(23.901)	126	265	(23.510)	-	(23.510)	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	4.189	15.222	546	19.957	(14.312)	5.645	Finance income
Beban keuangan	(295.873)	(1.521)	(3)	(297.397)	14.312	(283.085)	Finance costs
Laba segmen	916.660	11.278	808	928.746	-	928.746	Segment profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	17.794.863	864.141	-	18.659.004	(1.459.700)	17.199.304	Segment assets
Liabilitas segmen	8.838.999	434.210	-	9.273.209	(655.874)	8.617.335	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	2.808.718	87.949	-	2.896.667	-	2.896.667	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	679.854	17.089	-	696.943	-	696.943	Depreciation and depletion

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

Rekonsiliasi atas:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Aset segmen	19.019.249	18.659.004
Investasi dalam saham	(499.999)	(803.826)
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(1.197.685)	(655.874)
Aset Operasi Grup	17.321.565	17.199.304
Liabilitas segmen	10.069.393	9.273.209
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(1.197.685)	(655.874)
Liabilitas Operasi Grup	8.871.708	8.617.335

Segmen Geografis

Grup beroperasi di lebih dari tiga provinsi di Indonesia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa. HMSB, entitas anak yang beroperasi di Malaysia, tidak disajikan lagi dalam segmen geografis sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 36).

Tabel berikut ini adalah distribusi penjualan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

Segmen geografis	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Lokal		
Jawa	7.205.839	7.599.006
Area lain luar Jawa	1.805.659	1.806.884
Ekspor		
Negara Asia	128.811	62.341
Negara lain	98.713	15.381
Jumlah	9.239.022	9.483.612

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

The reconciliations of the segment information are shown below:

Reconciliation of:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Aset segmen	19.019.249	18.659.004
Investasi dalam saham	(499.999)	(803.826)
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(1.197.685)	(655.874)
Group Operating Assets	17.321.565	17.199.304
Liabilitas segmen	10.069.393	9.273.209
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(1.197.685)	(655.874)
Group Operating Liabilities	8.871.708	8.617.335

Geographical Segment

The Group's operations are located in more than three provinces in Indonesia. Production of cement and readymix concrete is located in Java. Transportation and distribution services (other services) are located in Java. HMSB, a subsidiary which is located in Malaysia, is no longer presented in geographical segment due to discontinued operations (Note 36).

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

Segmen geografis	2015	2014	Geographical segment
Lokal			Domestic
Jawa	7.205.839	7.599.006	Java
Area lain luar Jawa	1.805.659	1.806.884	Other areas outside Java
Ekspor			Export
Negara Asia	128.811	62.341	Asian countries
Negara lain	98.713	15.381	Other countries
Jumlah	9.239.022	9.483.612	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas Bank

Standard Chartered Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas general banking dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2015 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees* dan *Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan HB membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp23.597 dan bank garansi sebesar Rp20.252. Pada tanggal 31 Desember 2015, dan 31 Desember 2014, saldo Perusahaan yang terhutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp193.362 dan Rp233.240, dan disajikan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 12b).

Bank Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juni 2016. Fasilitas tersebut terdiri dari *Letter of Credit* and *Bank Guarantee*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki saldo Bank Garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp38.640.

31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Bank Facilities

Standard Chartered Bank

The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$35,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to August 2015 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), subsidiaries, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

As of December 31, 2015, the Company and HB have opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts totaling Rp23,597 and bank guarantee amounting to Rp20,252. As of December 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has outstanding balances to SCB under the *Domestic Supplier Financing* facility amounting to Rp193,362 and Rp233,240 respectively, which are presented as part of Other Accounts Payable (Note 12b).

Bank Mandiri

The Company obtained general banking facilities at a maximum of Rp50,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which are available up to June 30, 2016. These general facilities consist of *Letter of Credit* and *Bank Guarantee*, for which total usage of such facilities shall not exceed Rp50,000.

As of December 31, 2015, the Company has outstanding Bank Guarantees in Bank Mandiri amounting to Rp38,640.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan Holcim Technology Ltd., dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif royalti sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini (Catatan 29).
- c. Perjanjian *Service Level* tertanggal 21 April 2003 dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA setuju untuk menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati kedua belah pihak (Catatan 29). Perjanjian ini telah diperpanjang dari waktu ke waktu, terakhir pada tahun 2014 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2017.

Pada bulan Januari 2015, operasional HSEA dihentikan dan ditutup, sehingga dengan demikian perjanjian *Service Level* antara perusahaan dan HSEA menjadi berakhir. Hal ini berkaitan dengan dibentuknya Perusahaan baru dengan nama Holcim Asean Business Service Centre B.V. (HEAB) yang akan memberikan jasa yang hampir sama dengan HSEA.

Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *Service Level* dengan HEAB, dimana HEAB setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak (Catatan 29).

Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2018. Kedua belah pihak menyetujui jika ingin memperbarui perjanjian ini, harus dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- b. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with Holcim Technology Ltd., whereby the Company, in using "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities, shall be subjected to royalty at the rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards, of total net sales to third parties. The Company conducted the Information Disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction (Note 29).
- c. Under a Service Level Agreement dated April 21, 2003 with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), HSEA agreed to provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company for fees agreed by both parties (Note 29). This agreement has been renewed from time to time, the last extension in 2014 for another 3 years up to 2017.

On January 2015, operational HSEA was terminated and closed, in consequence service level agreement between Company and HSEA ended. This is related to the establishment of a new Company under the name of Holcim Asean Business Service Centre B.V. (HEAB) that provides almost the same service as HSEA.

On December 20, 2014, the Company entered into a Service Level agreement with HEAB, whereas HEAB agreed to provide information technology services and other support services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties (Note 29).

This agreement started January 1, 2015 and for the next 3-years period up to 2018. Both parties agreed if they want to renew the agreement, it should be concluded at least 6 months prior to the expiration of the agreement.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 dan seterusnya, HMSB memiliki Perjanjian Royalti dengan Holcim Technology Ltd. Perjanjian ini mengizinkan HMSB untuk menggunakan merk dagang "Holcim", teknologi, pengetahuan dan pelatihan, dan bantuan manajemen serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari Grup Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, biaya sebesar 2% dari jumlah penjualan neto kepada pihak ketiga dibayarkan oleh HMSB kepada Holcim Technology Ltd. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak (Catatan 29).
- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Grup memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

Nama institusi keuangan/ <i>Financial institution name</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Periode tersedia/ <i>Availability period</i>	Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
Standard Chartered Bank, Cabang/ <i>Branch</i> Jakarta	450.000	31 Agustus 2016/ <i>August 31, 2016</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Cabang/ <i>Branch</i> Jakarta	450.000	29 Juli 2016/ <i>July 29, 2016</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang/ <i>Branch</i> Jakarta	145.000	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- d. Effective on January 1, 2013 onwards, HMSB has Royalty Agreement with Holcim Technology Ltd. The royalty agreement grants HMSB access to use "Holcim" trademarks, technology, know-how and coaching and management assistance as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, a fee of 2% of total net sales to third parties is paid by HMSB to Holcim Technology Ltd. The agreement shall be effective until terminated by both parties (Note 29).
- e. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. The Group has several credit facilities from the following financial institutions:

The above facilities are provided on a clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas yang tersedia dikenakan bunga sebesar 0,3% - 0,9% di atas *cost of fund* dari masing-masing bank.

- g. Sehubungan dengan Proyek Tuban-2, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak dengan grup ThyssenKrupp, dengan jumlah nilai kontrak keseluruhan sebagai berikut:

Dalam jumlah penuh/In full amount

	<i>Dalam Dolar A.S./ In U.S. dollar</i>	<i>Dalam EURO/ In EURO</i>	<i>Dalam rupiah/ In rupiah</i>	
Mesin/peralatan	3.655.000	82.503.730	471.380.662.000	<i>Equipment/machine</i>
Jasa teknis	-	4.456.329	-	<i>Engineering service</i>
Pekerjaan konstruksi	-	6.864.012	828.737.911.423	<i>Construction work</i>
Jumlah	3.655.000	93.824.071	1.300.118.573.423	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada grup ThyssenKrupp untuk Proyek ini adalah sebesar Rp2.693.427 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp2.492.007) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun aset tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

- h. Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted credit lines* dari PT Bank BNP Paribas Indonesia yang berhubungan dengan Proyek Pabrik Semen Tuban. Fasilitas tersebut terdiri dari *Bankers Guarantee* dengan nilai maksimum EUR3 juta dan Rp300.000 yang tersedia hingga 30 November 2015 dan tidak diperpanjang.

Fasilitas *Bankers Guarantee* digunakan untuk mendukung PT Polysius Indonesia dalam proses instalasi dan pekerjaan konstruksi. Sedangkan fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk membantu proses impor peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Jerman.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan membuka *Bankers Guarantee* sebesar EUR2,5 juta dan Rp250.000. Fasilitas *Bankers Guarantee* telah berakhir pada tanggal 30 November 2015 dan tidak diperpanjang.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

The available facilities are subject to interest, either at 0.3% - 0.9% over the cost of fund of each individual bank.

- g. *In relation to the Tuban-2 Project, the Company has signed several contracts with ThyssenKrupp group companies, with total contract values as follows:*

Total payments made to ThyssenKrupp group companies under this project amounted to Rp2,693,427 at December 31, 2015 (December 31, 2014: Rp2,492,007) which are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to other appropriate PPE accounts as of December 31, 2015.

- h. *On July 19, 2013, the Company obtained uncommitted lines of credit facility from PT Bank BNP Paribas Indonesia in relation to Tuban Cement Plant Project. The facilities consist of Bankers Guarantee at maximum of EUR3 million and Rp300,000 which is available until November 30, 2015 and was not extended.*

Bankers Guarantee shall be used in favour of PT Polysius Indonesia for the installation and construction works. Meanwhile the Letter of Credit shall be used to bridge the import of equipment from ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Germany.

On July 19, 2013, the Company opened the Bankers Guarantee amounting to EUR2.5 million and Rp250,000. This Bankers Guarantee has been expired on November 30, 2015 and was not extended.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat beberapa perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain:
 - I. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat terhadap Perusahaan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (Presiden Direktur terdahulu) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (Direktur terdahulu) sebagai Tergugat III. Kasus ini dilaporkan oleh Penggugat pada tanggal 13 September 2012 terkait dengan dugaan pelanggaran kerjasama oleh para Tergugat dikarenakan biaya konsultasi yang belum dibayarkan kepada Penggugat. Penggugat mengajukan klaim sebesar Rp302.565 atas seluruh kerugian yang terjadi. Pada tanggal 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pihak Penggugat mengajukan banding (kasasi) ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Juli 2014. Pada tanggal 22 Februari 2016 belum ada keputusan kasasi untuk kasus litigasi ini.
 - II. Tindakan pelanggaran hukum atas penyalahgunaan fasilitas umum oleh Perusahaan yang dilaporkan oleh Budi Santoso ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 7 Oktober 2014, dimana tidak ada nilai rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Mediasi kasus ini telah dinyatakan tidak berhasil dan hingga tanggal 22 Februari 2016 masih dalam tahap persidangan dengan agenda penyampaian bukti-bukti tertulis dari para Tergugat.
 - III. Pada tanggal 9 Oktober 2013, 8 pembudidaya lokal dari area Blitar (penggugat) mengajukan gugatan terhadap Menteri Kehutanan Republik Indonesia ke Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Objek dari gugatan tersebut adalah sebidang tanah yang disediakan oleh Perusahaan untuk Menteri Kehutanan Republik Indonesia sebagai bagian dari program penggunaan lahan yang berlokasi di Blitar, Jawa Timur. Penggugat berpendapat bahwa penghibahan sebidang tanah sebagai kawasan hutan produksi tidak memenuhi syarat yang diberikan peraturan perundang-undangan, karena tidak didaftarkan ke kantor pertanahan.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- i. As of December 31, 2015, there are certain outstanding litigation matters which are considered significant by the Company, as follow:
 - I. The litigation case between P.M. Banjarnahor as Plaintiff versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. This case filed by the Plaintiff on September 13, 2012 pertain to the breach of contract allegedly committed by Defendants for not paying the consulting fee to the Plaintiff. The Plaintiff claimed from the Defendants damages in the amount of Rp302,565. On May 5, 2014, the Jakarta High Court issued the judgment of this case in favor of the Company. The Plaintiff filed an appeal (cassation) to the Supreme Court on July 17, 2014. As of February 22, 2016, there is no result yet on the cassation with regard to this litigation case.
 - II. The unlawful act lawsuit regarding the misappropriation of public facilities by the Company which was filed by Budi Santoso through the Cibinong District Court on October 7, 2014, whereas no rupiah amount has been claimed by the Plaintiff from the Company. The mediation process for this case has been considered failed, and up to February 22, 2016, the Court hearing is still in process, with the agenda on submission of written evidences from all Defendants.
 - III. On October 9, 2013, 8 local cultivators from Blitar area (the Plaintiffs) filed a claim against the Minister of Forestry Republic of Indonesia to the Jakarta State Administrative Court. The object of the claim is land parcel was provided by the Company to the Ministry of Forestry Republic of Indonesia as part of a land-use program which located in Blitar, East Java. The Plaintiffs argued that the appointment of land parcel as commercial forest area is not fulfilled with the law regulation due to the land certificate process is not registered to Land Agraria Department. On April 22, 2014 the Jakarta State Administrative Court rendered its decision on the case, which is favorable to the Company. On April 29, 2014, the Plaintiffs filed for

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

Pada tanggal 22 April 2014 Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memberikan keputusan atas kasus yang menguntungkan Perusahaan. Pada tanggal 29 April 2014, Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 30 Maret 2015, setelah memeriksa kasus ini dengan mempertimbangkan pengajuan kasasi dari masing-masing pihak, Mahkamah Agung memberikan keputusan untuk menegaskan keputusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta dan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Sampai dengan tanggal disetujuinya penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, keputusan kasasi tersebut masih dalam tahap finalisasi oleh Mahkamah Agung.

appeal to the Jakarta Administrative High Court. On March 30, 2015, after examining the case by hearing from parties who have submitted their respective "kasasi" submissions, the Supreme Court rendered its decision to uphold the decision from the Jakarta State Administrative Court and the Jakarta Administrative High Court. To the date of the approval for issuance of these consolidated financial statements, such "kasasi" decision is still being finalized by the Supreme Court.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim-klaim di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2015.

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above claims, and accordingly, no provision has been made at December 31, 2015.

j. Transaksi dengan entitas induk

j. Transaction with parent company

Fasilitas pinjaman jangka panjang senilai EUR100.000.000

Long-term loan facility EUR100,000,000

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang dengan Holderfin B.V. senilai EUR100.000.000. Tujuan dari fasilitas pinjaman ini adalah untuk pembelian saham PT Lafarge Cement Indonesia. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 4,29% di atas *Euribor*. Per tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini (Catatan 37).

On December 29, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of EUR100,000,000 with Holderfin B.V. The purpose of this facility is to purchase shares of PT Lafarge Cement Indonesia. This facility has interest rate of a 4.29% above Euribor. As of December 31, 2015, The Company has not drawn the facility (Note 37).

Fasilitas pinjaman jangka panjang senilai EUR50.000.000

Long-term loan facility EUR50,000,000

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang dengan Holderfin B.V. senilai EUR50.000.000. Tujuan dari fasilitas pinjaman ini adalah untuk pembelian saham PT Lafarge Cement Indonesia. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 4,09% di atas *Euribor*. Per tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini (Catatan 37).

On December 29, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of EUR50,000,000 with Holderfin B.V. The purpose of this facility is to purchase shares of PT Lafarge Cement Indonesia. This facility has interest rate of a 4.09% above Euribor. As of December 31, 2015, the Company has not drawn the facility (Note 37).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
			<u>ASET</u>
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar A.S.	2.318	31.977	<i>U.S. dollar</i>
Euro	2.421	36.447	<i>Euro</i>
Piutang usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Dolar A.S.	903	12.462	<i>U.S. dollar</i>
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Dolar A.S.	3.221	44.439	<i>U.S. dollar</i>
Euro	2.421	36.447	<i>Euro</i>
			<u>LIABILITAS</u>
Hutang usaha			<i>Trade accounts payable</i>
Dolar A.S.	(3.019)	(41.648)	<i>U.S. dollar</i>
Euro	(694)	(10.457)	<i>Euro</i>
Hutang lain-lain			<i>Other accounts payable</i>
Dolar A.S.	(3.341)	(46.084)	<i>U.S. dollar</i>
Biaya masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
Dolar A.S.	(9.766)	(144.373)	<i>U.S. dollar</i>
Swiss Franc	(672)	(9.359)	<i>Swiss Franc</i>
Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)			<i>Long-term loans (Note 16)</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities</i>
Dolar A.S.	(20.636)	(283.934)	<i>U.S. dollar</i>
Euro	(19.918)	(300.157)	<i>Euro</i>
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Net of current maturities</i>
Dolar A.S.	(52.232)	(720.539)	<i>U.S. dollar</i>
Euro	(64.117)	(966.258)	<i>Euro</i>
Jumlah Liabilitas			<i>Total Liabilities</i>
Dolar A.S.	(88.994)	(1.236.578)	<i>U.S. dollar</i>
Euro	(84.729)	(1.276.872)	<i>Euro</i>
Swiss franc	(672)	(9.359)	<i>Swiss franc</i>
			<u>NET LIABILITAS</u>
Dolar A.S.	(85.773)	(1.192.139)	<i>U.S. dollar</i>
Euro	(82.308)	(1.240.425)	<i>Euro</i>
Swiss franc	(672)	(9.359)	<i>Swiss franc</i>

*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi./The amount is presented gross before related unamortized transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
US\$1	13.795	12.440	12.189	<i>US\$1</i>
CHF1	13.951	12.583	13.732	<i>CHF1</i>
EUR1	15.070	15.133	16.821	<i>EUR1</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Februari 2016, kurs tengah (dalam jumlah rupiah penuh) yang dipakai masing-masing adalah Rp13.460 untuk US\$1, Rp13.580 untuk CHF1, dan Rp14.964 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2015, maka liabilitas neto konsolidasian akan turun sebesar Rp46.636. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian akan dikreditkan senilai tersebut.

Penjabaran liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa liabilitas dan aset dalam mata uang asing telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs rupiah terhadap Dolar A.S., CHF dan EUR yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015 atau pada kurs tukar lainnya.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi dan batu agregat.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

At February 22, 2016, the middle rates of exchange (in full rupiah amounts) used are Rp13,460, Rp13,580, and Rp14,964 to US\$1, CHF1, and EUR1 respectively. If such exchange rates had been used as of December 31, 2015, the net consolidated liabilities will decrease by Rp46,636. The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income will be credited by the amount above.

The translation of the foreign currency liabilities, net of foreign currency assets, should not be construed as a representation that these foreign currency liabilities and assets have been, could have been, or could in the future be, converted into rupiah at the prevailing exchange rates of the rupiah to U.S. dollar, CHF and EUR as of December 31, 2015 or at any other rate of exchange.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cement products, readymix concrete and aggregates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer accounts receivable are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party accounts receivable.

The Group's maximum exposure to the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly consist of cash in banks and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and put the investments only in banks with high credit rating. The maximum exposure is equal to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**Persentase
kenaikan
(penurunan)/
Increase
(decrease)
in percentage**

Mata uang pinjaman

US\$ & EUR	1,00% (1,00%)
------------	------------------

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), investasi neto dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

Fluktuasi pengaruh nilai tukar atas Perusahaan dan anak perusahaannya di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar A.S. dan Euro. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar A.S. dan Euro yang diperoleh dari pihak ketiga.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat, dan saat ini Manajemen melakukan transaksi forward mata uang asing tertentu yang juga untuk memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take the necessary actions most beneficial to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**Dampak
terhadap
laba sebelum
pajak/
Effect on profit
before tax**

(22.709) 22.709

Loan currency

US\$ & EUR

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and foreign currencies-denominated loans.

The Company's and its Indonesian subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between the U.S. dollar and Euro. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the U.S. dollar and Euro loans obtained from third parties.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time, and currently the Management is doing a forward transaction for certain foreign currencies in which also to comply with the current rules applied.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar A.S dan Euro terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar A.S. dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>
Dolar A.S. - Rupiah	1,00% (1,00%)
Euro - Rupiah	1,00% (1,00%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan pada Catatan 32.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup sebesar nilai kontraktual sebelum diskonto pada tanggal 31 Desember 2015:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan				
Hutang usaha	1.082.122	-	-	1.082.122
Hutang lain-lain	418.048	-	-	418.048
Biaya masih harus dibayar	478.938	-	-	478.938
Pinjaman bank jangka pendek	30.000	-	-	30.000
Hutang sewa pembiayaan	6.582	-	-	6.582
Pinjaman bank jangka panjang	1.726.542	2.921.806	1.283.358	5.931.706
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.742.232	2.921.806	1.283.358	7.947.396

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in U.S. dollar and Euro exchange rates against rupiah, with all other variables held constant, arising from the U.S. dollar and Euro-denominated loans, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2015:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak-kenaikan (penurunan)/ <i>Effect on profit before tax- increase (decrease)</i>	
Dolar A.S. - Rupiah	(10.052) 10.052	<i>U.S. dollar - Rupiah</i>
Euro - Rupiah	(12.664) 12.664	<i>Euro - Rupiah</i>

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 are presented in Note 32.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle obligations due. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at contractual undiscounted amount at December 31, 2015:

Financial Liabilities
<i>Trade accounts payable</i>
<i>Other accounts payable</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Short-term bank loans</i>
<i>Obligations under finance lease</i>
<i>Long-term bank loans</i>
Total Financial Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pinjaman bank jangka pendek	30.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	5.931.706	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	6.582	Obligations under finance lease
	<hr/>	
Jumlah	5.968.288	Total
Dikurangi kas dan setara kas	638.335	Less cash and cash equivalents
	<hr/>	
Pinjaman - neto	5.329.953	Net debts
	<hr/>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.449.857	Equity attributable to owners of the parent entity
	<hr/>	
Rasio pengungkit	63,1%	Gearing ratio

JAMINAN

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup juga tidak menerima jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the 2007 Corporate Law to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. The Company started to set up the reserve for this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2015 and 2014.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pinjaman bank jangka pendek	30.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	5.931.706	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	6.582	Obligations under finance lease
	<hr/>	
Jumlah	5.968.288	Total
Dikurangi kas dan setara kas	638.335	Less cash and cash equivalents
	<hr/>	
Pinjaman - neto	5.329.953	Net debts
	<hr/>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.449.857	Equity attributable to owners of the parent entity
	<hr/>	
Rasio pengungkit	63,1%	Gearing ratio

COLLATERAL

Except for assets under finance leases, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position at December 31, 2015 and December 31, 2014, and there are no liens or encumbrances on the Group's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position. The Group also does not hold any collateral at such dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

34. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menggunakan pembayaran kas hanya dalam tahun yang akan datang, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang Hutang kontraktor (disajikan pada Hutang Lain-lain) (Catatan 12b)	125.371	316.446

*Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities Contractor payables (presented in Other Accounts Payable)
(Note 12b)*

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
31 Desember 2014/ December 31, 2014			
Persediaan/ <i>Inventories</i> - Suku cadang/ <i>Spare parts</i>	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	83.358	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Persediaan/ <i>Inventories</i> - Suku cadang/ <i>Spare parts</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	24.780	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Piutang lain-lain - neto/ - <i>Other accounts receivable - net</i>	Piutang usaha pihak ketiga - neto/ <i>Trade accounts receivable - third parties - net</i>	2.122	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Beban keuangan - neto/ - <i>Finance Costs - net</i>	Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	1.049	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification

31 Desember 2013/ December 31, 2013			
Persediaan/ <i>Inventories</i> - Suku cadang/ <i>Spare parts</i>	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	70.704	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Persediaan/ <i>Inventories</i> - Suku cadang/ <i>Spare parts</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	23.380	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits liability</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liability</i>	53.504	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 58 sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2t, Perusahaan telah mereklasifikasi setiap akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ke baris tersendiri pada bagian operasi yang dihentikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Ringkasan akun-akun yang terpengaruh adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2015 and 2014 which require cash outflows only in the subsequent years, are as follows:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in 2014 and 2013 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements for year ended December 31, 2015 consolidated financial statements, as follows:

In connection with the application of PSAK No. 58 as explained in Note 2t, the Company has reclassified each accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income into a dedicated line of discontinued operations for the year ended December 31, 2014. The summary of each affected accounts are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

	Reklasifikasi/Reclassification		
	Sebelum/ Before	Setelah/ After	
Penjualan	10.528.723	9.483.612	Sales
Beban pokok penjualan	(7.502.759)	(6.707.347)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.025.964	2.776.265	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi	(817.298)	(754.045)	Distribution
Penjualan	(295.982)	(267.662)	Selling
Umum dan administrasi	(596.309)	(524.862)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya			Other operating income (expenses)
Rugi selisih kurs-neto	(15.850)	(14.499)	Foreign exchange loss - net
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap-neto	(8.370)	(8.821)	Loss on write-offs and disposal of property, plant and equipment-net
Lainnya	(190)	(190)	Others
Pendapatan keuangan	7.771	7.056	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(1.554)	(1.411)	Final tax on finance income
Beban keuangan - neto	(290.785)	(283.085)	Finance costs-net
Laba sebelum pajak	1.007.397	928.746	Profit before tax
Beban pajak - neto	(338.528)	(309.588)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	668.869	619.158	Profit for the year

36. OPERASI YANG DIHENTIKAN

36. DISCONTINUED OPERATION

Pada tanggal 17 September 2015, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan penjualan seluruh saham entitas anak yang dimiliki penuh (100%), Holcim Malaysia Sdn Bhd. Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian Jual Beli Saham entitas anak tersebut dengan Lafarge Malaysia Berhad (pihak berelasi). Perusahaan telah mengumumkan hal ini secara publik ditanggal yang sama. Perjanjian ini mengatur beberapa kondisi tertentu yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak pada tanggal penutupan (Catatan 5). Sejak tanggal 18 September 2015 sampai dengan tanggal penutupan, kegiatan operasi Holcim Malaysia Sdn Bhd telah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan.

On September 17, 2015, the board of commissioner of the Company approved the plan to sell all shares a wholly-owned subsidiary (100%), Holcim Malaysia Sdn Bhd. On September 18, 2015, the Company entered into an agreement of the sale and purchase of shares of a wholly owned subsidiary with Lafarge Malaysia Berhad (a related party). The Company has publicly announced this transaction on the same date. The agreement include certain conditions to be fulfilled by each party at closing date (Note 5). From September 18, 2015 until the closing date, the operations of Holcim Malaysia Sdn Bhd have been classified as assets held for sale and as a discontinued operation.

Setelah semua kondisi yang disepakati dipenuhi oleh masing-masing pihak, maka tanggal penutupan ditetapkan pada tanggal 16 November 2015. Nilai imbalan kas yang dialihkan atas transaksi penjualan sesuai dengan perjanjian penjualan adalah sebesar RM325.545.000 dan dibayarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) sebesar US\$74.418.791 (setara dengan Rp1.024.301), dan dikurangkan dengan tagihan indemnifikasi sebesar RM2.288.951 (setara dengan Rp7.415).

After all certain conditions agreed has fulfilled by each party, therefore the closing date determined at November 16, 2015. Sales cash consideration transferred on this transaction as agreed with the agreement with amount of MYR325,545,000 and payable in the currency of United States Dollars (USD) with amount of US\$74,418,791 (equivalent with Rp1,024,301), and deducted with indemnification billed with amount of MYR2,288,951 (equivalent with Rp7,415).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

36. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Selisih antara nilai imbalan kas yang dialihkan dengan nilai tercatat investasi dibukukan sebagai "Laba dari Penjualan Operasi yang Dihentikan Neto". Pengalihan kepemilikan saham telah efektif pada tanggal 16 November 2015 dan hasil penjualan saham ini telah diterima Perusahaan seluruhnya pada tanggal 23 November 2015.

Hasil usaha dari Holcim Malaysia Sdn Bhd adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal/ Period Ended	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year Ended
	30 November 2015/ November 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Penjualan (Catatan 21)	980.711	1.050.316
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	(747.189)	(777.474)
Laba bruto	233.522	272.842
Beban usaha		
Distribusi (Catatan 23)	(47.468)	(63.252)
Penjualan (Catatan 23)	(21.540)	(28.320)
Umum dan administrasi (Catatan 24)	(117.613)	(84.952)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(8.655)	(65)
Pendapatan keuangan	60	573
Beban keuangan - neto (Catatan 25)	(9.474)	(8.749)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(187)	364
Laba (rugi) sebelum pajak operasi yang dihentikan	28.645	88.441
Beban pajak:		
Kini	(18.321)	(31.425)
Tangguhan - neto	2.274	-
Laba neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	12.598	57.016
Rugi komprehensif lain yang d disesuaikan ke laba rugi tahun berjalan Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(36.959)	(16.307)
Laba (rugi) komprehensif neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(24.361)	40.709

Klasifikasi-klasifikasi aset dan liabilitas Holcim Malaysia Sdn Bhd yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual per 30 November 2015 adalah sebagai berikut:

Aset
Kas dan setara kas (Catatan 6)
Piutang usaha (Catatan 7a)
Piutang lain-lain (Catatan 7b)
Persediaan (Catatan 8)
Pajak dibayar di muka (Catatan 9a)
Biaya dibayar di muka (Catatan 9b)

36. DISCONTINUED OPERATION (continued)

The difference between the sales cash consideration transferred and carrying amount of the investment is recorded as "Net Gain from the Sale of Discontinued Operations". The effective date of the share transfer is November 16, 2015 and all the proceeds from the share sales were received by the Company on November 23, 2015.

The results of Holcim Malaysia Sdn Bhd are presented below:

	Periode yang berakhir pada tanggal/ Period Ended	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year Ended
	30 November 2015/ November 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
		Sales (Note 21)
		Cost of goods sold (Note 22)
		Gross profit
		Operating expenses
		Distribution (Note 23)
		Selling (Note 23)
		General and administrative (Note 24)
		Other operating income (expenses)
		Finance income
		Finance costs - net (Note 25)
		Foreign exchange gain (loss) - net
		Profit (loss) before tax from a discontinued operation
		Tax expense:
		Current
		Deferred - net
		Net profit for the year from a discontinued operation
		Other comprehensive loss to be adjusted to profit or loss in current year
		Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency
		Net comprehensive income (loss) for the year from a discontinued operation

The major classes of assets and liabilities of Holcim Malaysia Sdn Bhd classified as held for sale as at November 30, 2015 are, as follows:

	Assets
Kas dan setara kas (Catatan 6)	19.667
Piutang usaha (Catatan 7a)	146.783
Piutang lain-lain (Catatan 7b)	18
Persediaan (Catatan 8)	73.217
Pajak dibayar di muka (Catatan 9a)	28.284
Biaya dibayar di muka (Catatan 9b)	7.914
	Cash and cash equivalents (Note 6)
	Trade accounts receivable (Note 7a)
	Other accounts receivable (Note 7b)
	Inventories (Note 8)
	Prepaid taxes (Note 9a)
	Prepaid expenses (Note 9b)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

36. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Aset (lanjutan)

Aset lancar lainnya	10.430
Aset tetap - neto (Catatan 10)	386.079
Goodwill (Catatan 5)	96.804
Hak pengelolaan tambang (Catatan 5)	124.007
Aset tidak lancar lainnya	5.133

Aset yang dimiliki untuk dijual **898.336**

Liabilitas

Hutang usaha (Catatan 12a)	(126.348)
Hutang lain-lain (Catatan 12b)	(4.609)
Hutang pajak (Catatan 13)	(2.348)
Biaya masih harus dibayar (Catatan 14)	(27.233)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 28)	(3.079)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	(167.169)
Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)	(34.017)
Liabilitas pajak tangguhan - neto (Catatan 26)	(63.675)

Liabilitas yang berhubungan langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual **(428.478)**

Arus kas neto yang dihasilkan oleh Holcim Malaysia Sdn bhd adalah sebagai berikut:

36. DISCONTINUED OPERATION (continued)

Assets (continued)

Other current assets
Property, plant and equipment - net (Note 10)
Goodwill (Note 5)
Quarry management rights (Note 5)
Other non-current assets

Assets classified as held for sale

Liabilities

Trade accounts payable (Note 12a)
Other accounts payable (Note 12b)
Taxes payable (Note 13)
Accrued expenses (Note 14)
Employee benefits liability (Note 28)
Short-term bank loans (Note 15)
Long-term loans (Note 16)
Deferred tax liabilities - net (Note 26)

Liabilities directly associated with assets classified as held for distribution

The net cash flows incurred by Holcim Malaysia Sdn Bhd are, as follows:

**Tahun yang berakhir 31 Desember/
Year ended December 31**

	2015	2014	
Kas neto dari aktivitas operasi	5.869	137.340	Net cash from operating activities
Kas neto dari aktivitas investasi	(35.369)	(120.309)	Net cash from investing activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	9.033	(49.462)	Net cash from financing activities
Kas neto keluar	(20.467)	(32.431)	Net cash outflow

**Tahun yang berakhir 31 Desember/
Year ended December 31**

	2015	2014	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1.206	5.421	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Perhitungan laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan Holcim Malaysia Sdn Bhd adalah sebagai berikut:

The calculation of net gain from the discontinued operations of Holcim Malaysia Sdn Bhd are, as follows:

Penerimaan dari penjualan	1.016.886	Proceeds from sale
Beban transaksi	(2.689)	Transaction cost
Penerimaan neto	1.014.197	Net proceeds
Nilai tercatat investasi	(430.899)	Carrying amount of investment
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan - Neto	583.298	Gain from the sale of discontinued operations - Net

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan Financiere Lafarge SA (FL), untuk melakukan akuisisi atas 99,99% saham PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), sebuah Perusahaan non-publik yang berdomisili di Jakarta yang bergerak dalam industri semen.

Dengan mengakuisisi LCI, diharapkan dapat menjadi langkah yang strategis bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perusahaan, dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif atas kinerja perusahaan.

Hal ini telah diumumkan Perusahaan kepada publik pada tanggal 11 Februari 2016, dan sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 3 dari Notaris Devi Yunanda S.H., M.Kn. Perusahaan juga telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ini.

Estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas LCI yang dapat teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah:

Aset	
Kas dan setara kas	116.026
Piutang usaha dan lain-lain	20.136
Persediaan	215.785
Aset lancar lainnya	78.652
Aset tetap - neto	3.068.918
Aset derivatif	164.104
Properti tambang	118.737
Aset tidak lancar lainnya	44.670
	3.827.028
Liabilitas	
Hutang usaha	225.425
Biaya yang masih harus dibayar	90.663
Liabilitas imbalan kerja	61.806
Pinjaman jangka pendek	528.000
Pinjaman jangka panjang	512.995
Liabilitas pajak tangguhan	214.818
Liabilitas lainnya	41.957
	1.675.664
Nilai wajar aset yang teridentifikasi - Neto	2.151.364
Keuntungan pembelian dengan diskon	(12.431)
Nilai imbalan kas yang dialihkan	2.138.933

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On February 10, 2016, the Company has entered into a *Conditional Sale and Purchase Share Agreement* with Financiere Lafarge SA (FL.), to acquired of 99.99% share ownership of PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), a non-public company based in Jakarta which engage in cement industry.

The acquisition of LCI is considered as a strategic move for the Company to grow and develop its business in Indonesia and provide a positive contribution to the Company's performance.

This has been announced by the Company to the Public on February 11, 2016, and as covered in the Notarial Deed No. 3, Notary Devi Yunanda S.H., M.Kn. The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to this acquisition.

The estimate fair value of the identifiable assets and liabilities of LCI as the date of acquisition were:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade and other accounts receivable	
Inventories	
Other current assets	
Property, plant and equipment - net	
Derivative assets	
Mining properties	
Other non-current assets	
Liabilities	
Trade payables	
Accrued expenses	
Employee benefit liability	
Short term loan	
Long term loan	
Deferred tax liabilities	
Other liabilities	
Total identifiable net assets at fair value	
Bargain purchase gain	
Purchase cash consideration transferred	

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Nilai tercatat dari aset tetap - neto sebesar Rp2.394.797 dan nilai wajarnya adalah sebesar Rp3.068.918.

Perusahaan mengambil alih liabilitas dari LCI sebesar Rp1.675.664 yang diperhitungkan atas nilai imbalan kas yang dialihkan

Harga pembelian Perusahaan atas LCI kurang dari nilai wajar aset neto yang diakuisisi. Keuntungan pembelian dengan diskon ini diakui sebagai bagian dari alokasi harga pembelian dan bukan sebagai goodwill.

Biaya transaksi (terdiri dari biaya akuntan publik/auditor independen, biaya lembaga penilai publik/biaya penilaian, biaya konsultan hukum dan biaya notaris) yang dapat diatribusikan secara langsung atas transaksi akuisisi ini sebesar Rp13.254.

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan dan Holderfin B.V. telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan nilai total pinjaman sebesar EUR150.000.000 untuk mendukung transaksi akuisisi ini (Catatan 31j). Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari Holderfin B.V. sebesar EUR100.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp1.480.836.

- b. Pada bulan Januari dan Februari 2016, Grup telah melakukan penarikan dan pembayaran untuk beberapa fasilitas pinjaman dengan detail sebagai berikut:

Penarikan/Withdrawn

Kategori/Category	Bulan/Month	Bank	Jumlah/ Amount
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank loan</i>	Februari 2016/ <i>February 2016</i>	SCB, Cabang Jakarta <i>/SCB, Jakarta Branch</i>	350.000
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank loan</i>	Februari 2016/ <i>February 2016</i>	Sumitomo	350.000

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The carrying amount of property, plant and equipment - net is amounting to Rp2,394,797 with the fair value amounting to Rp3,068,918.

The Company took over liability of LCI with amounting to Rp1,675,664 which consider over the purchase cash consideration transferred.

The Company's purchase price of LCI is less than the identifiable net assets acquired. The bargain purchase gain is recognized as part of the purchase price allocation and not as a goodwill.

Transaction cost (consist of public accountant/independent auditor fee, appraisal/valuer fee, law consulting fee and notarial fee) which directly attributed to the acquisition transaction amounting to Rp13,254.

On December 29, 2015, the Company and Holderfin B.V. have signed a loan agreement with a total loan amount of EUR150,000,000 to support this acquisition transaction (Note 31j). On February 10, 2016, the Company has made drawdown of loan facility from Holderfin B.V. with amounting to EUR100,000,000 or equivalent Rp1,480,836.

- b. In January and February 2016, Group has made drawdown and repayment for several loans facility with detail are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Pembayaran/ Repayments

Kategori/Category	Bulan/Month	Bank	Jumlah/ Amount
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank loan</i>	Januari 2016/ <i>January 2016</i>	SCB, Cabang Jakarta <i>/SCB, Jakarta Branch</i>	30.000
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long term bank loan</i>	Januari 2016/ <i>January 2016</i>	Sumitomo	125.000
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long term bank loan</i>	Januari 2016 / <i>January 2016</i>	Mizuho	27.272
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long term bank loan</i>	Januari dan Februari 2016/ <i>January and February 2016</i>	CIMB	58.333

PT Holcim Indonesia Tbk.
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	499.660	95.992	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	350.094	90.532	<i> Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	663.357	544.491	<i> Third parties - net</i>
Piutang lain-lain	142.600	127.295	<i>Other accounts receivable</i>
Persediaan	481.651	612.382	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	-	62.483	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	44.758	34.160	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	93.120	9.698	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	2.275.240	1.577.033	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	515.575	865.839	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap - neto	14.073.152	13.765.945	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Tagihan pengembalian pajak	107.393	38.082	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	79.701	77.041	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.775.821	14.746.907	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	17.051.061	16.323.940	TOTAL ASSETS

PT Holcim Indonesia Tbk.
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	35.573	12.673	Related parties
Pihak ketiga	850.464	741.829	Third parties
Hutang lain-lain	357.937	582.429	Other accounts payable
Hutang pajak	52.430	50.063	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	361.452	487.614	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	132.905	142.506	benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga	-	370.000	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh			Current maturities of
tempo dalam satu tahun	6.418	38.351	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh			Current maturities of
tempo dalam satu tahun			long-term loans
Pihak berelasi	-	45.000	Related parties
Pihak ketiga	1.726.435	807.358	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.523.614</u>	<u>3.277.823</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	233.781	209.302	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah			Obligations under finance lease -
dikurangi bagian jatuh tempo			net of current maturities
dalam satu tahun	-	5.837	Long-term loans - net of
Pinjaman jangka panjang setelah			current maturities
dikurangi bagian jatuh tempo			Third parties
dalam satu tahun			Long-term employee
Pihak ketiga	4.205.064	3.996.324	benefits liability
Liabilitas imbalan kerja			Provision for restoration
jangka panjang	427.416	361.825	Total Non-Current Liabilities
Provisi untuk restorasi	39.593	37.640	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>4.905.854</u>	<u>4.610.928</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>8.429.468</u>	<u>7.888.751</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp500 par value
Rp500 per saham			per share
Modal dasar -			Authorized -
30.651.600.000 saham			30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid-up -
7.662.900.000 saham	3.831.450	3.831.450	7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.587.309	2.587.309	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	766.290	613.032	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.616.852	1.556.332	Unappropriated
Komponen ekuitas lain			Other components of equity
Akumulasi rugi			Accumulated actuarial losses
aktuarial atas liabilitas imbalan kerja			of long-term employee
jangka panjang - Setelah Pajak	(180.308)	(152.934)	benefits liability - Net of Tax
Jumlah Ekuitas	<u>8.621.593</u>	<u>8.435.189</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>17.051.061</u>	<u>16.323.940</u>	AND EQUITY

PT Holcim Indonesia Tbk.
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENJUALAN	8.270.835	8.499.170	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.313.323)	(6.042.294)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.957.512	2.456.876	GROSS PROFIT
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi	(664.593)	(509.930)	Distribution
Penjualan	(274.663)	(232.817)	Selling
Umum dan administrasi	(543.229)	(478.867)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya			Other operating income (expenses)
Pendapatan dividen	53.518	25.583	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.115	(14.890)	Foreign exchange (loss) - net
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap - neto	(1.096)	(8.705)	Loss on write-offs and disposal of property, plant and equipment - net
Lainnya	169	(194)	Others
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan - neto	648.402	-	Gain on sale of discontinued operations - net
LABA USAHA	1.180.135	1.237.056	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	27.230	4.190	Finance income
Beban keuangan - neto	(568.419)	(294.824)	Finance costs - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	638.946	946.422	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK - NETO	(187.618)	(306.158)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	451.328	640.264	PROFIT FOR THE YEAR
Rugi Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Tahun Berikutnya			Other Comprehensive loss not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Year
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	(27.374)	(84.307)	Actuarial losses of long-term employee benefits liability - Net of Tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	423.954	555.957	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT Holcim Indonesia Tbk.
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	Modal disetor/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Accumulated actuarial loss of long term employee benefits liability</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2014 (Sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	3.831.450	2.587.309	459.774	1.997.476	-	8.876.009	Balance at January 1, 2014 (As previously reported)
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(18.975)	(68.627)	(87.602)	<i>Adjustment due to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013),</i>
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-	-	<i>"Post-employment Benefits"</i>
Saldo per 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)	3.831.450	2.587.309	459.774	1.978.501	(68.627)	8.788.407	Balance at January 1, 2014 (As restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	640.264	-	640.264	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(84.307)	(84.307)	<i>Other comprehensive loss</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	640.264	(84.307)	555.957	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Pengaruh dari penggabungan usaha dengan PT Bintang Polindo Perkasa dan PT Wahana Transtama	-	-	-	(242.503)	-	(242.503)	<i>Effect from merger with PT Bintang Polindo Perkasa and PT Wahana Transtama</i>
Dividen	-	-	-	(666.672)	-	(666.672)	<i>Dividends</i>
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	153.258	(153.258)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserve</i>
Saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	3.831.450	2.587.309	613.032	1.556.332	(152.934)	8.435.189	Balance as of December 31, 2014 (As restated)
Saldo per 1 Januari 2015 (Disajikan kembali)	3.831.450	2.587.309	613.032	1.556.332	(152.934)	8.435.189	Balance at January 1, 2015 (As restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	451.328	-	451.328	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(27.374)	(27.374)	<i>Other comprehensive loss</i>
Laba (rugi) bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	451.328	(27.374)	423.954	<i>Net comprehensive income (loss) for the year</i>
Dividen	-	-	-	(237.550)	-	(237.550)	<i>Dividends</i>
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	153.258	(153.258)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserve</i>
Saldo per 31 Desember 2015	3.831.450	2.587.309	766.290	1.616.852	(180.308)	8.621.593	Balance as of December 31, 2015

PT Holcim Indonesia Tbk.
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.706.449	9.323.025	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.018.412)	(5.764.963)	Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan	(807.662)	(649.173)	Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya	(485.906)	(653.231)	Other cash payments
Kas dihasilkan dari operasi	1.394.469	2.255.658	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2.597	4.190	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(421.306)	(206.071)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(130.994)	(408.337)	Corporate income tax paid
Pembayaran hutang pajak	(573.614)	(461.648)	Payment of tax payables
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(40.242)	(20)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	5.791	12.468	Refund from tax office
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	236.701	1.196.240	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.278.998)	(2.231.707)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.631	745	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Hasil penjualan investasi pada entitas anak	1.014.197	-	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Penerimaan dividen dari entitas anak	53.518	25.583	Dividends received from a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(209.652)	(2.205.379)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	1.939.000	2.380.000	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	1.891.873	2.761.050	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.309.000)	(2.010.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	-	(1.281.634)	Payments of long-term loans Related party
Pihak ketiga	(840.106)	(158.282)	Third parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang ke entitas anak	(45.000)	(60.000)	Payments of long-term loans to a subsidiary
Pembayaran dividen	(236.903)	(666.672)	Dividends payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(38.493)	(40.830)	Payments of obligations under finance lease
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	361.371	923.632	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	388.420	(85.507)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	95.992	182.529	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	15.248	(1.030)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	499.660	95.992	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT Holcim Indonesia Tbk.
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS
INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dalam laporan laba rugi komprehensif pada informasi keuangan entitas induk, ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal-tanggal pelaporan, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut ini:

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2015/ Acquisition cost Jan. 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya perolehan 31 Des. 2015/ Acquisition cost Dec. 31, 2015
Entitas Anak/Subsidiary					
PT Holcim Beton	100,00%	499.999	-	-	499.999
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100,00%	365.788	-	365.788	-
Lainnya/ <i>Others</i>	100,00%	52	15.524	-	15.576
Jumlah/Total		865.839	15.524	365.788	515.575

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2014/ Acquisition cost Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya perolehan 31 Des. 2014/ Acquisition cost Dec. 31, 2014
Entitas Anak/Subsidiary					
PT Holcim Beton	100,00%	499.999	-	-	499.999
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100,00%	365.788	-	-	365.788
PT Bintang Polindo Perkasa	100,00%	179.143	-	179.143	-
PT Wahana Transtama	98,90%	49.450	-	49.450	-
Lainnya/ <i>Others</i>	100,00%	52	-	-	52
Jumlah/Total		1.094.432	-	228.593	865.839

Informasi lain mengenai Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the financial information of the parent entity

Accounting policies adopted in the preparation of the financial information of the parent entity are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in statement of comprehensive income in the financial information of the parent entity, when its right to receive the dividends is established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

At reporting dates, parent entity has the following investment in shares of stock of subsidiaries:

Other information concerning the Subsidiaries is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS
INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS OF THE
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. TRANSAKSI DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan entitas anak.

Penjualan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Penjualan		
PT Holcim Beton	476.152	544.235
Persentase terhadap jumlah penjualan	5,8%	6,4%
Dicatat dalam piutang usaha		
PT Holcim Beton	322.281	89.434
Persentase terhadap jumlah aset	1,9%	0,5%

Pembelian barang dan jasa

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Pembelian beton		
PT Holcim Beton	7.193	7.466
Persentase terhadap beban pokok penjualan	0,1%	0,1%
Dicatat dalam hutang lain-lain		
PT Holcim Beton	4.943	5.800
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,1%	0,1%

Pembiayaan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Pinjaman jangka panjang		
PT Holcim Beton	-	45.000
Beban bunga		
PT Holcim Beton	2.868	13.442
CIFCO	1.551	545
Jumlah	4.419	13.987
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar		
CIFCO	-	25.724
PT Holcim Beton	-	2.833
Jumlah	-	28.557

3. TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its subsidiaries.

Sales

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Sales		
PT Holcim Beton	544.235	544.235
Percentage to total sales	6,4%	6,4%
Recorded in trade accounts receivable		
PT Holcim Beton	89.434	89.434
Percentage to total assets	0,5%	0,5%

Purchases of goods and services

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Purchases of readymix concrete		
PT Holcim Beton	7.466	7.466
Percentage of cost of goods sold	0,1%	0,1%
Recorded in other accounts payables		
PT Holcim Beton	5.800	5.800
Percentage to total liabilities	0,1%	0,1%

Financing

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Long-term liabilities		
PT Holcim Beton	45.000	45.000
Interest expense		
PT Holcim Beton	13.442	13.442
CIFCO	545	545
Total	13.987	13.987
Recorded in accrued expenses		
CIFCO	25.724	25.724
PT Holcim Beton	2.833	2.833
Total	28.557	28.557

This page has been intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan



PT Holcim Indonesia Tbk.

Talavera Suite 15th Floor

Talavera Office Park

Jl. Letjen. TB Simatupang No.22 - 26

Jakarta 12430

www.holcim.co.id

Phone: (+62) 21 2986 1000

Fax: (+62) 21 2986 3333